

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA**  
**(Indonesian Biological and Agricultural Index)**

---

**Vol. 38, No. 1**

**Tahun 2008**



**Departemen Pertanian**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia**

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN  
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural  
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

**Penanggung Jawab :**

Dr. Mei Rochjat D., M.Ed.

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

**Penyusun :**

Hendrawaty  
Siti Rochanah  
Eka Kusmayadi  
Sri Hardianti

**Alamat Redaksi :**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran  
Teknologi Pertanian  
Jl. Ir. H. Juanda 20  
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746  
Facsimile : 62-0251-8326561

**Kata Pengantar**

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia ini terbit tiga nomor setahun, berisi judul-judul karangan mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

Indeks ini disusun menurut skema pembagian subyek dari AGRIS (The International Information System for Agricultural Sciences and Technology) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi karangan. Kata kunci ini diambil dari AGROVOC edisi ke-4 tahun 1999, dan dipakai pula untuk indeks subyeknya.

Untuk menelusuri suatu karangan yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subyek. Daftar majalah dari karangan-karangan yang dimuat dalam indeks ini juga disertakan.

Semua karangan yang ada di dalam indeks ini ada di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, dan pengguna yang memerlukan karangan aslinya dapat menghubungi alamat dari Pusat tersebut.

Bogor, 2008

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

## TABLE OF CONTENT/ DAFTAR ISI

	Page/Halaman
<b>C00 EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION/ PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI</b>	
C30 DOCUMENTATION AND INFORMATION/ DOKUMENTASI DAN INFORMASI .....	1
<b>E00 ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY / EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN</b>	
E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN.....	1
E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN .....	2
E12 LABOUR AND EMPLOYMENT / TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA .....	3
E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	3
E16 PRODUCTION ECONOMICS/ EKONOMI PRODUKSI .....	4
E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS/ ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI.....	5
E21 AGRO-INDUSTRY / AGRO-INDUSTRI .....	9
E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY/ SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT .....	11
E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION/ PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI .....	12
E71 INTERNATIONAL TRADE /PERDAGANGAN INTERNASIONAL .....	13
E90 AGRARIAN STRUCTURE / STRUKTUR AGRARIA.....	13
<b>F00 PLAN SCIENCE AND PRODUCTION/ ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN</b>	
F01 CROP HUSBANDRY/ BUDI DAYA TANAMAN .....	13
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN .....	16
F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING/ PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH.....	17
F04 FETILIZING/ PEMUPUKAN.....	17
F06 IRRIGATION/ IRIGASI .....	20
F07 SOIL CULTIVATION/ PENGOLAHAN TANAH .....	21
F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS/ POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN .....	21
F30 PLANT GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN .....	23
F40 PLANT ECOLOGY/ EKOLOGI TANAMAN .....	25
F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISIOLOGI DAN BOKIMIA TANAMAN .....	25
F62 PLANT PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT/ FISIOLOGI TANAMAN-PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN.....	26
F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY/ TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFI .....	26
<b>H00 PLANT PROTECTION/ PERLINDUNGAN TANAMAN</b>	
H10 PEST OF PLANTS/ HAMA TANAMAN.....	26
H20 PLANT DISEASES/ PENYAKIT TANAMAN.....	29

H60 WEEDS AND WEED CONTROL/GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA ....	31
<b>J00 POSTHARVEST TECHNOLOGY/ TEKNOLOGI PASCAPANEN</b>	
J10 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN.....	31
J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS/ PENANGANAN,TRANSPOR,PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN.....	31
<b>K00 FORESTRY/ KEHUTANAN</b>	
K10 FORESTRY PRODUCTION/ PRODUKSI KEHUTANAN.....	31
<b>L00 ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/ ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN</b>	
L01 ANIMAL HUSBANDRY/ PETERNAKAN.....	32
L02 ANIMAL FEEDING/ PAKAN HEWAN .....	33
L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN.....	35
L51 ANIMAL PHYSIOLOGY-NUTRITION/FISIOLOGI HEWAN-NUTRISI .....	36
L53 ANIMAL PHYSIOLOGY-REPRODUCTION/FISIOLOGI-REPRODUKSI HEWAN.....	36
L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY/TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS .....	37
L72 PESTS OF ANIMALS/ HAMA PADA HEWAN .....	37
L73 ANIMAL DISEASES/ PENYAKIT HEWAN.....	37
L74 MISCELLANEOUS ANIMAL DISORDERS/ RAGAM KELAINAN PADA HEWAN.....	38
<b>M00 FISHERIES AND AQUACULTURE/ PERIKANAN DAN AKUAKULTUR</b>	
M01 FISHERIES AND AQUACULTURE – GENERAL ASPECTS/ PERIKANAN DAN AKUAKULTUR – ASPEK UMUM .....	38
M11 FISHERIES PRODUCTION/ PRODUKSI PERIKANAN.....	38
M12 AQUACULTURE PRODUCTION/ PRODUKSI AKUAKULTUR.....	39
M40 AQUATIC ECOLOGY/ EKOLOGI AKUATIK .....	40
<b>N00 AGRICULTURAL MECHINERY AND ENGINEERING/ MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN</b>	
N01 AGRICULTURAL ENGINEERING/ ENJINIRING PERTANIAN .....	40
N10 AGRICULTURAL STRUCTURES/ SARANA PERTANIAN .....	40
N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT/MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN .....	41
<b>P00 NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT/ SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN</b>	
P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT/ PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR .....	44
P30 SOIL SCIENCE AND MANAGEMENT/ ILMU DAN PENGELOLAAN TANAH .....	45
P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS/KIMIA DAN FISIKA TANAH .....	45
P36 SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION/ EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH .....	45
P40 METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY/ METEORIOLOGI DAN KLIMATOLOGI .....	45
<b>Q00 PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN</b>	
Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION/ PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN .....	46

Q03 FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY/ KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN .....	47
Q04 FOOD COMPOSITION/ KOMPOSISI PANGAN .....	49
Q05 FOOD ADDITIVES/ ZAT TAMBAHAN PANGAN .....	50
Q52 FEED PROCESSING AND PRESERVATION/ PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN .....	50
Q54 FEED COMPOSITION/ KOMPOSISI PAKAN .....	51
Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN .....	51
<b>S00 HUMAN NUTRITION/ ILMU GIZI</b>	
S30 DIET AND DIET RELATED DISEASES/ DIET DAN DIET KARENA PENYAKIT .....	52
<b>U00 METHODOLOGY/ METODOLOGI</b>	
U10 MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS/METODA MATEMATIKA DAN STATISTIKA.....	52
<b>AUTHOR INDEX/ INDEKS PENGARANG .....</b>	<b>53</b>
<b>SUBJECT INDEX/ INDEKS SUBYEK.....</b>	<b>59</b>
<b>CORPORATE BODY INDEX/ INDEKS BADAN KORPORASI.....</b>	<b>71</b>
<b>JOURNAL INDEX/ INDEKS JURNAL.....</b>	<b>73</b>

**C30 DOCUMENTATION AND INFORMATION / DOKUMENTASI DAN INFORMASI**

001 MURTIANI, S. [Identification of technology and dissemination of research and assessment results through agricultural technology meeting in West Java]. Identifikasi teknologi dan diseminasi hasil litkaji melalui temu teknologi pertanian di Jawa Barat/Murtiani, S.; Maryati, T.; Budiman; Firdaus, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 300-307 1 ill., 7 tables; 9 ref.

RESEARCH; INFORMATION TECHNOLOGY; EXTENSION ACTIVITIES; FARMING SYSTEMS; METHODS; TECHNOLOGY TRANSFER; FARMERS; PARTICIPATION; DIFFUSION OF INFORMATION; JAVA.

002 SANTOSA. [Application of computer programming for land suitability of food crops]. Aplikasi pemrograman komputer untuk kesesuaian lahan tanaman pangan/Santosa (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 224-233 4 ill., 1 table; 6 ref.

FOOD CROPS; LAND SUITABILITY; COMPUTER SOFTWARE.

**E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN**

003 DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN SUKOHARJO. [Opportunity, constraint and

challenge of sesame development on regional autonomy implementation in Sukoharjo Regency]. Peluang, kendala dan tantangan pengembangan wijen dalam rangka penerapan otonomi daerah di Kabupaten Sukoharjo/Dinas Perkebunan Kabupaten Sukoharjo (Indonesia) [Proceeding of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 41-44 3 tables

SESAMUM INDICUM; SESAME OIL; PROCESSING; PRODUCTION.

004 DINAS PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. [Opportunity, constraint and challenge of castor development on regional autonomy application]. Peluang, kendala dan tantangan pengembangan jarak dalam rangka penerapan OTODA/Dinas Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia) [Proceedings of seminar castor and sesame development on regional autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 45-49 1 table; 3 ref.

RICINUS COMMUNIS; INTERCROPPING; CULTIVATION; PRODUCTION; ECONOMIC ANALYSIS.

005 DIREKTORAT KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER. [Procedure and technical regulation of imported animal food product from imported animal]. Prosedur dan ketentuan teknis pemasukan produk pangan asal hewan dari luar negeri/Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, 2003: 48 p. Call.Number: 637/DIR/p

ANIMAL PRODUCTS; FOOD LEGISLATION; IMPORTS.

006 SOENARDI. [Role of castor to increase the farmer income in dry area]. Peranan jarak dalam meningkatkan pendapatan petani di

wilayah kering/Soenardi (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceeding of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor (Indonesia): Puslitbangbun, 2004: p. 7-13 1 table; 24 ref. Appendices

RICINUS COMMUNIS; INTERCROPPING; CULTIVATION; FARM INCOME; DRY FARMING; ARID CLIMATE.

### **E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN**

007 ADIMIHARDJA, A. [Agribusiness prospect and development direction : a consideration based on land suitability]. Prospek dan arah pengembangan agribisnis : tinjauan aspek kesesuaian lahan/Adimihardja, A.; Mulyani, A.; Hikmatullah; Siswanto, A.B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia) Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2005: 40 p. Call.Number: 631.47 : 338.43/BAD/p

LAND RESOURCES; LAND SUITABILITY; LAND MANAGEMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ECONOMIC DEVELOPMENT.

008 ALIHAMSYAH, T. [Prospect of development and utilization of tidal swamp land in perspective of future agricultural growth source exploration]. Prospek pengembangan dan pemanfaatan lahan pasang surut dalam perpektif eksplorasi sumber pertumbuhan pertanian masa depan/Alihamsyah, T. Pengelolaan air dan tanah di lahan pasang surut/Ar-Riza, I.; Alihamsyah, T.; Sarwani, M. (eds.) Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia). Banjarbaru: BALITTRA, (2001): Monograf Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa (Indonesia). ISSN 1410-637X (2001) p. 1-18 2 ill.; 5 tables; 17 ref.

SWAMP SOILS; AGRICULTURAL RESOURCES; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; NATURAL

RESOURCES; LAND CLASSIFICATION; RECLAMATION; LAND USE.

009 BALAI PENELITIAN TANAH. : [Soil management inventory and research]. Inventarisasi dan penelitian pengelolaan tanah/Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia). Bogor: Balai Penelitian Tanah, 2003: 133 p. Laporan Tahunan Balai Penelitian Tanah (Indonesia). ISSN 1693-6035 (2003) : 133 p.

SOIL MANAGEMENT; SURVEYS; RESEARCH.

010 MASHUR. [Institutions of communal land in West Nusa Tenggara: case in Sumbawa District]. Kelembagaan lahan komunal di NTB : kasus Kabupaten Sumbawa/Mashur; Muzani, A.; Bulu, Y.G. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 72-84 1 ill., 1 table; 7 ref. Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; GRAZING; GOVERNMENT; POLICIES; ARID ZONES; COMMON LANDS; LAND OWNERSHIP; NUSA TENGGARA.

011 SARAGIH, S. [Soil and nutrient management for secondary crops cultivation in tidal swamp land]. Pengelolaan lahan dan hara untuk budidaya palawija di lahan rawa pasang surut/Saragih, S.; Ar-Riza, I.; Fauziati, N. Pengelolaan air dan tanah di lahan pasang surut/Ar-Riza, I.; Alihamsyah, T.; Sarwani, M. (eds.) Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia). Banjarbaru: BALITTRA, 2001: Monograf Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa (Indonesia). ISSN 1410-637X (2001) p. 65-82 6 ill., 7 tables; 19 ref.

CATCH CROPS; CULTIVATION; SOIL MANAGEMENT; SWAMP SOILS.

012 SUSANTO, A.N. [Land potentiality with alternative selected agricultural commodities base on agroecological zone maps in each subdistricts at Buru District]. Potensi lahan beserta alternatif komoditas pertanian terpilih berdasarkan peta zona agroekologi pada setiap kecamatan di Kabupaten Buru/Susanto, A.N.; Bustaman, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). Ambon : BPTP Maluku, 2003: 43 p.  
Call.Number: 631.47(594.3)/SUS/p

MALUKU; LAND SUITABILITY; AGRICULTURAL STRUCTURE; AGRICULTURAL PRODUCTS; AGROCLIMATIC ZONES; CARTOGRAPHY.

#### **E12 LABOUR AND EMPLOYMENT / TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA**

013 SUGENG, Y.P. [Analysis on organization structure of Assessment Institute for Agricultural Technology of Central Java]. Analisis struktur organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah/Sugeng, Y.P. Universitas Diponegoro Semarang (Indonesia). Program Pascasarjana. Semarang : UNDIP, 2003: 104 p.

JAVA; ORGANIZATION OF RESEARCH; WORK CAPACITY; LABOUR PRODUCTIVITY; SCIENTISTS.

#### **E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

014 ANANTO, E.E. [Technical guidance for agricultural equipment supporting rice farming system]. Panduan teknis pengembangan alat-mesin pertanian mendukung usahatani padi/Ananto, E.E. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian 2002, 35 p.:  
Call.Number: 631.3/ANA/p

ORYZA SATIVA; RICE; MECHANIZATION; EQUIPMENT; MECHANICAL; METHODS; ECONOMIC ANALYSIS; FARMING SYSTEMS; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

015 BALAI PENELITIAN KACANG-KACANGAN DAN UMBI-UMBIA. [Cultivation technology for legumes and root crops]. Teknologi budidaya kacang-kacangan dan umbi-umbian/Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia). Malang : Balitkabi, 2004: 26 p.

LEGUMINOSAE; ROOT CROPS; HIGH YIELDING VARIETIES; CULTIVATION; TECHNOLOGY.

016 BASUKI, I. [Evaluation of adoption and impact of research and assessment on assessment Institute for Agricultural Technology in West Nusa Tenggara]. Evaluasi adopsi dan dampak Litkaji pada BPTP NTB/Basuki, I.; Sudjudi; Wahyu, K.; Surahman, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 308-318 14 tables; 6 ref.

NUSA TENGGARA; RESEARCH INSTITUTIONS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FARMERS; FARMING SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER; DIFFUSION OF INFORMATION.

017 MAPPAONA. [Supreme result: institutional establishment project of agricultural research and development]. Hasil-hasil unggulan: proyek pembinaan kelembagaan penelitian dan pengembangan pertanian (P2KP3)/ARMP-II 1995-2002/Mappaona; Purnama, H.; Yusnandar, M. E.; Wardono, B.; Sugito, H.; Purwanto, T. (eds.) Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Sekretariat Badan Litbang Pertanian, 2003: 85 p.

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL RESEARCH; TECHNOLOGY; GOVERNMENT.

018 PARYONO, T.J. [Study on the effectivity of hybrid chickens training to improve knowledge and skill of farmers]. Kajian



efektivitas pelatihan teknologi usaha ayam hibrida bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani/Paryono, T.J.; Ernawati; Mumpuni, H.E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 326-332 3 ill., 3 tables; 10 ref.

CHICKENS; HYBRIDS; ECONOMIC DEVELOPMENT; INNOVATION; TECHNOLOGICAL CHANGES; TRAINING; FARMERS; DIFFUSION OF INFORMATION; TECHNOLOGY TRANSFER.

019 SUPENDY, R. [Analysis of affected to innovation on adoption of cacao production technology] . Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap adopsi inovasi teknologi produksi kakao/Supendy, R.; Witjaksono, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Kendari (Indonesia)). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 303-311 2 tables; 7 ref.

THEOBROMA CACAO; INNOVATION ADOPTION; TECHNOLOGY; PRODUCTION.

020 SWASTIKA, D.K.S. Strategic policy options to develop maize and feed industry in Indonesia/Swastika, D.K.S.; Manikmas, M.O.A.; Sayaka, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(3) p. 234-243 1 ill., 7 tables; 5 ref.

MAIZE; PRODUCTION; FEED INDUSTRY; DEVELOPMENT POLICIES.

021 TOHIR, H.W. [Readiness and requirement of farmers on farm equipment accept for the competitive agribusiness development]. Kesiapan dan kebutuhan petani untuk menerima teknologi alsintan bagi pengembangan agribisnis yang berdaya saing/Tohir, H.W. . [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 66-69

AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARMERS; EQUIPMENT; ECONOMIC COMPETITION.

## E16 PRODUCTION ECONOMICS / EKONOMI PRODUKSI

022 DIREKTORAT SEREALIA. [Improvement of intensification quality]. Pedoman umum peningkatan mutu intensifikasi/Direktorat Serealia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Serealia, 2002: 26 p.

FOOD CROPS; PRODUCTION INCREASE; FARM INCOME; INTENSIFICATION; QUALITY.

023 TAUFIK, M. [Efficiency analysis of some factors affected productivity and marketing of cotton in South Sulawesi]. Analisis efisiensi beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas dan pemasaran kapas di Sulawesi Selatan/Taufik, M.; Nappu, M.B. (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Jeneponto (Indonesia)). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 343-351 1 ill., 5 tables; 12 ref.

COTTON; PRODUCTIVITY;  
MARKETING; FARM INPUTS; PRICES;  
SULAWESI.

**E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS / ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI**

024 ABDULLAH, K. [Developing of smallscale processing unit through energy utilization]. Pengembangan unit pengolahan skala kecil melalui pemanfaatan energi terbarukan/Abdullah, K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 15-20 1 ill., 8 ref.

AGRICULTURAL PRODUCTS; SMALL FARMS; PROCESSING; ENERGY.

025 ALLORERUNG, D. [Prospect and development of clove agribusiness]. Prospek dan arah pengembangan agribisnis cengkeh/Allorerung, D.; Wahid, P.; Manohara, D.; Pribadi, E.R.; Indrawanto, C.; Sumaryanto (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)) Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2005: 35 p.

EUGENIA CARYOPHILLUS; CLOVES; PRODUCTION; ESSENTIAL OILS; FARM INCOME; TRADE; PRICES; DEVELOPMENT POLICIES; INVESTMENT.

026 ARSANA, I G.K.D. [Performance of crops - livestock farming system in irrigated and dry land in Bali]. Keragaan usahatani tanaman - ternak di lahan irigasi dan lahan kering di Bali/Arsana, I G.K.D.; Sudaratmaja, I G.A.K.; Suyasa, I N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on

system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 267-288 1 ill., 15 tables; 5 ref. Appendix

Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

ORYZA SATIVA; CATCH CROPS; LIVESTOCK; FARMING SYSTEMS; IRRIGATED LAND; DRY FARMING; BALI.

027 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI [Cultivation and analysis of rice and maize farming system in tidal swamp land]. Budidaya dan analisa usahatani padi dan jagung pada lahan pasang surut/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Indonesia). Jambi : BPTP Jambi, 2000: 20 p.

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; FARMING SYSTEMS; CULTIVATION; INTERTIDAL ENVIRONMENT; ECONOMIC ANALYSIS.

028 DJAJANEGARA, A. [Farm input and feed management on integrated crops - livestock system]. Manajemen sarana usahatani dan pakan dalam sistem integrasi tanaman ternak/Djajanegara, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia)); Ismail, I.G.. [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 205-225 20 tables; 10 ref.

Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; CROPS; INTEGRATION; FARMING SYSTEMS; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; YIELDS; MARKETING; FARM MANAGEMENT; FEEDS.

029 ELLA, A. [Development prospect of crops - livestock system in Barru Agropolitan area (South Sulawesi) through direct fund

pattern programe]. Propek pengembangan sistem usaha : tanaman - ternak di kawasan Agropolitan Barru melalui pola bantuan langsung masyarakat/Ella, A.; Sahardi; Muslimin (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 122-135 2 ill., 2 tables; 8 ref.

Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; CROPS; FARMING SYSTEMS; VILLAGES; FARM INCOME; LIVING STANDARDS; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT.

030 FAGI, A.M. [Innovation diversity of institutions and integrated crops-livestock farming system in some production center]. Keragaman inovasi kelembagaan dan sistem usahatani tanaman-ternak di beberapa sentra produksi/Fagi, A.M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)); Djajanegara, A.; Kariyasa, K.; Ismail, I.G.. [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman-ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 1-40 3 ill., 4 tables

Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; CROPS; ANIMAL POPULATION; FATTENING; LIVESTOCK; CROPS; FARMING SYSTEMS; FARMING INCOME; MICROECONOMIC ANALYSIS.

031 FAGI, A.M. [Institutional dynamic of crop-livestock farming system and technology dissemination]. Dinamika kelembagaan usahatani tanaman - ternak dan diseminasi teknologi/Fagi, A.M.; Kartaatmadja, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of

the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 226-241 7 tables

Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CROPS; LIVESTOCK; FARMING SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER; DIFFUSION OF INFORMATION.

032 HARDJOSUWIRYO, S. [Prospect and agribusiness developing direction of bananas]. Prospek dan arah pengembangan agribisnis pisang/Hardjosuwiryo, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta (Indonesia)); Djatnika, I.; Sutanto, A.; Subakti, H.; Winarno; Sayaka, B.; Muas, I.; Setiadjit Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2005: 37 p.

Call.Number: 634.773:338.43/BAD/p

BANANAS; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION; FOOD TECHNOLOGY; EXPORTS; IMPORTS; DEMAND; VARIETIES; QUALITY; FLOURS.

033 HARYANTO, A. [Cost analysis of harvesting and transportation methods on sugar cane harvesting at the PT. Gula Putih Mataram, North Lampung]. Analisis biaya sistem tebang-angkut pada pemanenan tebu bakar di PT. Gula Putih Mataram, Lampung Utara/Haryanto, A.; Triyono, S. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Oktaviani, E.. Buletin Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2001) v. 15(2) p. 89-94 4 tables; 11 ref.

SUGARCANE; HARVESTING; TRANSPORT; COST ANALYSIS; SUMATRA.

034 HUSODO, S.Y. [Empowerment of farmers in free trade era]. Pemberdayaan petani dalam era pasar bebas/Husodo, S.Y. (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural subsector prospect toward AFTA era in 2003]. Prosiding seminar prospek sub-sektor pertanian menghadapi era AFTA tahun 2003/Widjati, E.; Asnita, R.;

Santosa, B.; Surip, P. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 15-24 1 table

FARMERS; PARTICIPATION; PRODUCTIVITY; HUMAN RESOURCES; ECONOMIC DEVELOPMENT; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; INNOVATION; FINANCIAL INSTITUTIONS; TRADE LIBERALIZATION.

035 KARIYASA, K. [Dynamics of farm structure and income on integrated crops - livestock system]. *Dinamika struktur usaha dan pendapatan tanaman - ternak terpadu*/Kariyasa, K.; Pasandaran, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 85-110 3 ill., 14 tables; 11 ref. Appendix  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

ORYZA SATIVA; BEEF CATTLE; FARMING SYSTEMS; FARM INCOME; MANPOWER; AGRICULTURAL WASTES; FARMYARD MANURE; FARM STRUCTURE.

036 KISWANTO. [Transformation of farm structure of beef cattle fattening in Central Lampung]. *Transformasi struktur usaha penggemukan sapi potong di Lampung Tengah*/Kiswanto; Prabowo, A.; Widyantoro (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 111-121 6 tables; 7 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; FATTENING; COST BENEFIT ANALYSIS; FARM INCOME; FARM STRUCTURE; SUMATRA.

037 MUZANI, A. [Cattle share raise pattern in Central Lombok]. *Pola gaduhan ternak sapi spesifik Lombok Tengah*/Muzani, A.; Samad, A.; Mashur; Bulu, Y.G.; Puspadi, K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 350-364 1 ill., 2 tables; 6 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; FARM MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; INPUT OUTPUT ANALYSIS; FARMERS; NUSA TENGGARA.

038 PUSPADI, K. [Chance of collective stable institution on developing bali cattle breeding in West Nusa Tenggara]. *Peluang kelembagaan kandang kolektif sebagai basis pengembangan usaha agribisnis perbibitan sapi bali di Nusa Tenggara Barat*/Puspadi, K.; Bulu, Y.G.; Muzani, A.; Mashur (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 250-266 3 ill., 10 tables; 6 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; ANIMAL HOUSING; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ANIMAL BREEDING; NUSA TENGGARA.

039 SADAR. [Share raise pattern on beef cattle farming system in West Sumatra]. *Pola gaduhan dalam sistem usaha sapi potong di*

Sumatera Barat/Sadar; Boer, M.; Ali, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 317-331 1 ill., 17 tables; 9 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; LIVESTOCK MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; INPUT OUTPUT ANALYSIS; FARMERS; LIVING STANDARDS; SUMATRA.

040 SARIUBANG, M. [Development of livestock share raise pattern in South Sulawesi]. Perkembangan pola gaduhan ternak di Sulawesi Selatan/Sariubang, M.; Pasambe, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 309-316 2 tables; 7 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; LIVESTOCK MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; CREDIT; CREDIT POLICIES; INPUT OUTPUT ANALYSIS; SULAWESI.

041 SOERACHMAN. [Change of cattle share raise pattern in Lampung]. Pergeseran pola gaduhan ternak sapi di Lampung/Soerachman; Prabowo, A.; Kiswanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.;

Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 302-308 2 tables; 3 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; LIVESTOCK MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; PRICES; FATTENING; FINANCIAL INSTITUTIONS; INPUT OUTPUT ANALYSIS; SUMATRA.

042 SUDARATMAJA, I G.A.K. [Weda holy book sign and local wisdom on integrated crops-livestock system in Bali]. Isyarat weda dan kearifan lokal dalam sistem integrasi tanaman-ternak di Bali/Sudaratmaja, I G.A.K.; Suyasa, I N.; Arsana, I G.K.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 61-71 1 ill., 2 tables; 7 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CROPS; LIVESTOCK; INTEGRATION; INTEGRATED PLANT; PRODUCTION; FARMING SYSTEMS; RELIGION; VALUE SYSTEMS; SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT; BALI.

043 SUYASA, I N. [Development of cattle share raise pattern in Bali]. Perkembangan pola gaduhan ternak sapi di Bali/Suyasa, I N.; Sudaratmaja, I G.A.K.; Arsana, I G.K.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 332-349 5 tables; 13 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; LIVESTOCK MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; INPUT OUTPUT ANALYSIS; FATTENING; BALI.

044 TANGITIMBANG, P.S. [Potency of production and farm income on chasews farmer in Muna regency, Sulawesi Tenggara]. Potensi produksi dan pendapatan petani jambu mete di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara/Tangitimbang, P.S. (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Mariri (Indonesia)); Kanro, Z.; Sulle, A.; Bilang, A.. [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 291-294 2 tables; 5 ref.

CASHEWS; PRODUCTION; FARM INCOME; COST BENEFIT ANALYSIS; SULAWESI.

045 YUSRAN, M.A. [Beef cattle farm structure in East Java]. Struktur usaha peternakan sapi potong di Jawa Timur/Yusran, M.A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Karangploso Indonesia). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 174-204 10 tables; 26 ref. Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FATTENING; FARMERS; MARKETING; FARM STRUCTURE; JAVA.

046 YUSUF. ["Sumba kontrak" (raise for a share) institutions in East Sumba District, East Nusa Tenggara]. Kelembagaan Sumba kontrak di Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur/Yusuf; Ratnawaty, S.; Masniah; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno,

F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 289-301 1 ill., 2 tables; 3 ref.

Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; LIVESTOCK MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; NUSA TENGGARA.

## E21 AGRO - INDUSTRY / AGRO-INDUSTRI

047 BOER, M. [Farm specification on beef cattle agribusiness system in West Sumatra]. Spesifikasi usaha dalam sistem agribisnis sapi potong di Sumatera Barat/Boer, M.; Ali, M.; Sadar (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 136-144 1 ill., 4 tables; 7 ref.

Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ECONOMIC ANALYSIS; FATTENING; SUMATRA.

048 BUDIANTO, J. [Innovation of agricultural equipment and machinery for agribusiness]. Inovasi alsintan untuk agribisnis/Budianto, J. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 1-9 3 ref.

AGROINDUSTRIAL SECTOR; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FARM EQUIPMENT; INNOVATION.

049 DURIAT, A.S. [Role of Indonesian Phytopathology Association on developing decentralized agribusiness]. Keterkaitan Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (PFI) dalam menumbuhkembangkan agribisnis terdesentralisasi/Duriat, A.S. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.) Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 19-22 8 ref.

AGRICULTURAL PRODUCTS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; DECENTRALIZATION; ECONOMIC COMPETITION; PROFESSIONAL ASSOCIATIONS; PLANT PATHOLOGY; PARTICIPATION.

050 GOENADI, D.H. [Prospect and development of rubber agribusiness]. Prospek dan arah pengembangan agribisnis karet/Goenadi, D.H.; Supriadi, M.; Wibawa, G.; Hadi, P.U. (Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor (Indonesia)) Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2005: 50 p. Call.Number: 633.91:338.43/BAD/p

RUBBER; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; TRADE; PRICES; DEVELOPMENT POLICIES; INVESTMENT.

051 HANDAYANI, S. [Prospect of sesame as the raw material industry development]. Prospek pengembangan industri berbahan baku wijen/Handayani, S.; Astuti, I. (Universitas Sebelas Maret, Surakarta (Indonesia)). [Proceedings of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor : Puslitbangbun, 2004: p. 35-40 5 tables; 10 ref.

SESAMUM INDICUM; SESAME OIL; AGROINDUSTRIAL SECTOR; RAW MATERIALS; PROCESSING; PROXIMATE COMPOSITION; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

052 KUMALANINGSIH, S. [Strategy on the development of middle small industry of traditional food]. Strategi pengembangan usaha kecil menengah dalam bidang industri pangan tradisional/Kumalaningsih, S.. [Proceedings of the seminar on agricultural subsector prospect toward AFTA era in 2003]. Prosiding seminar prospek sub-sektor pertanian menghadapi era AFTA tahun 2003/Widjati, E.; Asnita, R.; Santosa, B.; Surip, P. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 25-33 3 ill., 4 ref.

COCONUTS; FOODS; FOOD INDUSTRY; FOOD TECHNOLOGY; TRADITIONAL TECHNOLOGY; QUALITY; SMALL ENTERPRISES; FOOD SAFETY.

053 NURHERU. [Role of sesame to increase the farmer income in dry areas]. Peranan wijen dalam meningkatkan pendapatan petani di wilayah kering/Nurheru; Soenardi (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 28-34 31 ref.

SESAMUM INDICUM; FARM INCOME; CULTIVATION; DRY FARMING.

054 RETNANINGTYAS, E. [Pamelo (*Citrus grandis* L.) agribusiness development at Magetan District, East Java]. Pengembangan agribisnis pamelo di Kabupaten Magetan, Jawa Timur/Retnangingtyas, E.; Suhardi; Santoso, P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi: success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 20-29 6 ill., 4 tables Call.Number: 631.17/BAD/p

CITRUS GRANDIS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTIVITY; JAVA.

055 SANTOSA, G.I. [Agroindustrial development policies on increasing agricultural products competitiveness]. Kebijakan pengembangan industri agro dalam rangka meningkatkan daya saing/Santosa, G.I. (Direktorat Jenderal Industri Kimia Agro, dan Hasil Hutan, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 44-50 3 tables

AGRICULTURAL PRODUCTS; INDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT POLICIES; ECONOMIC COMPETITION.

056 SAPTANA. [Integrated KASS forum institutional and agropolitan program in Sumatra vegetable agribusiness development]. Integrasi kelembagaan forum KASS dan program agropolitan dalam rangka pengembangan agribisnis sayuran Sumatera/Saptana; Saktyanu K.D.; Wahyuni, S.; Ariningsih, E.; Darwis, V. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(3) p. 257-276 1 ill., 1 table; 26 ref.

VEGETABLES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT PLANTS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; MARKETING; SUMATRA.

057 SIMATUPANG, P. [Prima tani as first step in industrial agribusiness system development]. Prima tani sebagai langkah awal pengembangan sistem dan usaha agribisnis industrial/Simatupang, P. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(3) p. 209-225 6 ill.

AGROINDUSTRIAL SECTOR; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; DEVELOPMENT POLICIES; INNOVATION ADOPTION.

058 SUMARNO. [Potential and opportunity of tropical fruits agribusiness in free trade era]. Potensi dan peluang usaha agribisnis buah tropika dalam era pasar bebas/Sumarno (Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural subsector prospect toward AFTA era in 2003]. Prosiding seminar prospek sub-sektor pertanian menghadapi era AFTA tahun 2003/Widjati, E.; Asnita, R.; Santosa, B.; Surip, P. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 1-4 3 tables

TROPICAL FRUITS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INTERNATIONAL TRADE; TRADE LIBERALIZATION; COMMODITY MARKETS; ECONOMIC COMPETITION; IMPORTS; EXPORTS.

#### **E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY / SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT**

059 BILANG, M.A. [Study of socioeconomic aspects of cacao farmer in Luwu, South Sulawesi]. Kajian aspek sosial ekonomi petani kakao di daerah Luwu Sulawesi Selatan/Bilang, M.A.; Tandisau, P. (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Jeneponto (Indonesia)); Nappu, M.B.. [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 339-342 5 tables; 5 ref.

THEOBROMA CACAO; FARMERS; ECONOMIC; SOCIOLOGY; FARM INCOME; SULAWESI.



060 ZAINI, Z. [Technical guidance for participative rural comprehension supporting integrated farming system]. Panduan teknis pemahaman pedesaan secara partisipatif menunjang kegiatan usahatani terpadu/Zaini, Z.; Makarim, A.K.; Las, I.; Haryanto, B.; Suntoro Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2002: 30 p.  
Call.Number: 316.334.55/BAD/p

SOCIAL GROUPS; SMALL FARMS; RAPID RURAL APPRAISAL; RURAL COMMUNITIES; RURAL DEVELOPMENT; INTEGRATED RURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL SECTOR; FARMING SYSTEMS.

**E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION/PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI**

061 ALI, M. [Marketing of beef cattle in West Sumatra]. Pemasaran sapi potong di Sumatera Barat/Ali, M.; Boer, M.; Sadar (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 416-426 4 tables; 9 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; MARKETING MARGINS; PRICES; COST ANALYSIS; SUMATRA.

062 KARIYASA, K. [Proposal of subsidy level and relevant highest retail price and improvement of fertilizer distribution pattern in Indonesia]. Usulan tingkat subsidi dan harga eceran tertinggi (HET) yang relevan serta perbaikan pola pendistribusian pupuk di Indonesia/Kariyasa, K.; Maulana, M.; Mardianto, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(3) p. 277-302 1 ill., 4 tables; 11 ref.

FERTILIZERS; SUBSIDIES; CONSUMER; PRICES; ECONOMIC DISTRIBUTION; INDONESIA.

063 KARIYASA, K. [Marketing dynamic and developing prospect of cattle in Indonesia]. Dinamika pemasaran dan prospek pengembangan ternak sapi di [Indonesia/Kariyasa, K.; Kasryno, F. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 365-390 5 ill., 9 tables; 14 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; MARKETING; POPULATION; GROWTH; MARKETING MARGINS; MARKET PRICES; DISTRIBUTION COSTS; INDONESIA.

064 KIMIA FARMA TBK. [Domestic castor necessity and its import to various industry]. Kebutuhan jarak domestik dan impor untuk berbagai industri/Kimia Farma Tbk (Indonesia), P.T. Semarang. [Proceeding of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor : Puslitbangbun, 2004: p. 1-6 1 ill., 5 tables; 2 ref.

RICINUS COMMUNIS; PRODUCTION; PRODUCER PRICES; MARKET PRICES; MARKETING; PROCESSING; IMPORTS.

065 PRAMONO, D. [Beef cattle market dynamic in Central Java]. Dinamika pasar sapi potong di Jawa Tengah/Pramono, D.; Setiani, C.; Prasetyo, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail,

I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 427-439 3 tables; 17 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; MARKETING CHANNELS; FARM SURVEYS; COST BENEFIT ANALYSIS; JAVA.

066 WIDYANTORO. [Marketing institution of local beef cattle in Lampung]. Kelembagaan pemasaran ternak sapi potong lokal di Lampung/Widyantoro; Prabowo, A.; Soerachman ( Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 405-415 1 ill., 4 tables; 6 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; MARKETING MARGINS; ANIMAL HUSBANDRY; PRICES; INPUT OUTPUT ANALYSIS; FINANCIAL INSTITUTIONS; SUMATRA.

067 YUSUF. [Marketing institutions of beef cattle in West Timor, East Nusa Tenggara]. Kelembagaan pemasaran sapi potong di Timor Barat, Nusa Tenggara Timur/Yusuf; Masniah; Ratnada, M.; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 391-404 3 ill., 7 tables; 13 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

BEEF CATTLE; MARKETING; FINANCIAL INSTITUTIONS; INDONESIA.

## **E71 INTERNATIONAL TRADE / PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

068 SAWIT, M.H. [Use of tiered formula for tariff cut for Indonesian agricultural products]. Penggunaan tiered formula untuk pemotongan tarif bagi produk pertanian Indonesia/Sawit, M.H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(3) p. 244-256 2 tables; 9 ref. Appendices

AGRICULTURAL PRODUCTS; TARIFFS; INDONESIA.

## **E90 AGRARIAN STRUCTURE/ STRUKTUR AGRARIA**

069 SUTIKNO, H. [Socioeconomic problems in acid sulphate tidal swamp management in South Kalimantan]. Masalah sosial ekonomi dalam pengelolaan lahan pasang surut sulfat masam Kalimantan Selatan/Sutikno, H.; Noorinayuwati; Rina, Y. Pengelolaan air dan tanah di lahan pasang surut/Ar-Riza, I.; Alihamsyah, T.; Sarwani, M. (eds.) Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia). Banjarbaru: BALITTRA, 2001: Monograf Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa (Indonesia). ISSN 1410-637X (2001) p. 83-98 4 tables; 13 ref.

SWAMP SOILS; SOIL MANAGEMENT; ACID SULPHATE SOILS; RECLAMATION; LAND USE; CULTIVATION; ECONOMIC SOCIOLOGY; KALIMANTAN.

## **F01 CROP HUSBANDRY/ BUDI DAYA TANAMAN**

070 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN. [Guidance for the activity of rice integrated rice production increase model 2002]. Pedoman umum kegiatan percontohan peningkatan produktivitas padi terpadu 2002/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2002: 29 p.  
Call.Number: 633.18-155.16/BAD/p

ORYZA SATIVA; HYBRIDS; CROP MANAGEMENT; LIVESTOCK; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; FARMERS ASSOCIATIONS; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTIVITY.

071 BAHTIAR. [Prospek of corn on "gadu" season (dry season) in Bantaeng regency]. Prospek jagung pada musim gadu di Kabupaten Bantaeng/Bahtiar (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2005) (no. 31) p. 9-10 1 table; 3 ref.

ZEA MAYS; YIELDS

072 BUHARMAN, B. [Farming systems of sweet passion fruit in dryland at Solok highland area]. Sistem usahatani markisa manis di lahan kering dataran tinggi Solok/Buharman, B.; Mala, Y.; Afdi, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Padang (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 31-43 4 ill., 1 table; Appendices  
Call.Number: 631.17/BAD/p

PASSIFLORA EDULIS; FARMING SYSTEMS; APPROPRIATE TECHNOLOGY; DRY FARMING; UPLAND SOILS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; SUMATRA.

073 DARYANI, S. [Growth of edible mushroom (*Auricularia auriculae* and *Pleurotus ostreatus*) in controlled temperature glasshouse]. Pertumbuhan jamur kuping dan jamur tiram dalam rumah tanaman dengan suhu terkendali/Daryani, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Yamin, M.; Setiawan, B.I.. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia).

Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 177-182 6 ill., 3 tables; 5 ref.

AURICULARIA; PLEUROTUS OSTREATUS; GROWTH; CULTIVATION; GREENHOUSES; TEMPERATURE.

074 DIREKTORAT BINA PRODUKSI HORTIKULTURA. [Mango cultivation]. Budidaya mangga/Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Bina Produksi Hortikultura, 2005: 8 p.

Call.Number: Br 634.441/DIN/b

MANGIFERA INDICA; CULTIVATION; SEEDLINGS; VEGETATIVE PERIOD.

075 DIREKTORAT SEREALIA. [Stabilization of production technology of rainfed and upland rice]. Pemantapan teknologi produksi padi tadah hujan dan lahan kering/Direktorat Serealia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Serealia, 2003: 24 p.

Call.Number: 633.18-158.6/DIR/p

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; DRY FARMING; TECHNOLOGY; SEED; WATER MANAGEMENT; LAND MANAGEMENT; ORGANIC FERTILIZERS; CULTIVATION.

076 FATCHUROCHIM, M. [Assessment on the development of jasmine plants in coastal lands of Yogyakarta, Central Java]. Pengkajian pengembangan tanaman melati di lahan pesisir Yogyakarta/Fatchurochim, M.; Martini, T.; Supriadi; Hendrata, R. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta (Indonesia). Yogyakarta: BPTP Daerah Istimewa Yogyakarta, 2003: 26 p.

JASMINUM; CULTIVATION; ASSESSMENT; GROWTH; SEEDS; AGRONOMIC CHARACTERS; SANDY SOILS; JAVA.

077 FIRDAUSIL, A.B. [Technology innovation of cocoa farming in Lampung]. Inovasi teknologi usahatani kakao di Lampung/Firdausil, A.B.(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan

teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 71-81 5 ill., 3 tables; 7 ref.

Call.Number: 631.17/BAD/p

THEOBROMA CACAO; FARMING SYSTEMS; CROPPING SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER; INNOVATION ADOPTION; SUMATRA.

078 KORYATI, T. [Application of plant growth substances to cut non productive period of rubber crop]. Pemanfaatan zat pengatur tumbuh untuk memperpendek masa non produktif pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis*)/Koryati, T.. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-7368 (2004) v. 2(2) p. 25-35 4 tables; 19 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; PLANT GROWTH SUBSTANCES; PACLOBUTRAZOL; IAA; KINETIN; APPLICATION RATES; AGRONOMIC CHARACTERS; PLANT ANATOMY.

079 LAS, I. [Integrated crop and resources management of irrigated rice: technical guidance]. Pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu padi sawah irigasi: panduan teknis/Las, I.; Makarim, A.K.; Kartaatmadja, S.; Toha, H.M.; Gani, A.; Pane, H.; Abdurachman, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)) Bogor : Puslitbangtan, 2003: 32 p.

IRRIGATED RICE; CROP MANAGEMENT; CULTIVATION; DEMAND IRRIGATION; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

080 LUKMAN, W. [Plant nurseries of arrowroot rhizome through vertical and horizontal methods]. Penyemaian rimpang garut dengan cara vertikal dan horizontal/Lukman, W. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Balitro (Indonesia). (2004) (no. 48) p. 1-6 2 ill., 1 table; 8 ref.

MARANTA ARUNDINACEA; PLANT NURSERIES; CUTTINGS; GROWTH.

081 MACHFUD, M. [Cultivation technology of castor development]. Teknologi budidaya pengembangan komoditas jarak/Machfud, M. (Balai Penelitian Tanaman Tembaku dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceeding of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 14-19 10 ref.

RICINUS COMMUNIS; INTERCROPPING; CULTIVATION; PRODUCTIVITY; DRY FARMING; ARID CLIMATE.

082 MAKRUF, E. ["Legowo" cropping system technology of irrigated rice in Bengkulu]. Teknologi sistem tanam legowo padi sawah di Bengkulu/Makruf, E.; Hidayatullah; Miswanti; Syafri, J.(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 1-8 1 ill., 2 tables; 5 ref. Call.Number: 631.17/BAD/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; STRIP CROPPING; MINIMUM TILLAGE; YIELDS; INNOVATION ADOPTION; SUMATRA.

083 MANSUR, U. [Scraping *Gliricidia maculata* Bark, before pruning to avoid stress]. Pengorekan kulit tanaman penepak (*Gliricidia maculata*), sebelum dilakukan pemangkasan, guna menghindari stress/Mansur, U. (Kebun Percobaan Tanaman Rempah dan Obat Sukamulya (Indonesia)). Warta Balitro (Indonesia). (2004) (no. 49) p. 1-3 4 ill

GLIRICIDIA SEPIUM; PRUNING; STRESS; SHADE PLANTS; VANILLA PLANIFOLIA.

084 MISRAN. Drought tolerance trial of upland rice on red yellow podzolic soil. Uji tenggang kekeringan padi gogo pada tanah podzolik merah kuning/Misran; Atman (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Jurnal Ilmiah

Tambua (Indonesia). ISSN 1412-5838 (2005) v. 4(1) p. 29-31 2 tables; 5 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; DROUGHT RESISTANCE; PODZOLS; AGRONOMIC CHARACTERS; DISEASE RESISTANCE.

085 SOEGITO. [Cultivation of pirus egg plant (*Cyphomandra betacea* S.)]. Mengenal budidaya terung pirus (*Cyphomandra betacea* S.)/Soegito; Sudjijo (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 7-9 1 ill., 2 ref.

CYPHOMANDRA BETACEA; CULTIVATION; BOTANY; ECOLOGY; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; PLANT PROPAGATION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

086 SUDARMO, H. [Effect of tros total restriction on production and seed quality of castor Asb. 22 and Asb.81 varieties]. Pengaruh pembatasan jumlah tros terhadap produksi dan mutu benih jarak varietas Asb.22 dan Asb.81/Sudarmo, H.; Mardjono, R.; Suprijono; Romli, M. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 58-61 2 ables; 11 ref.

RICINUS COMMUNIS; HIGH YIELDING VARIETIES; CULTIVATION; GROWTH; YIELDS; SEED; QUALITY.

087 SUPRIJONO. [Technology innovation to sesame development]. Inovasi teknologi untuk pengembangan wijen/Suprijono; Mardjono, R. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceeding of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 20-24 4 tables; 11 ref.

SESAMUM INDICUM; CULTIVATION; WEED CONTROL; DRY FARMING; VARIETIES; YIELDS.

088 SURYADI. [Introducing indigenous vegetables]. Mengenal sayuran indijenes/Suryadi; Kusmana (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia)) Lembang : Balitsa, 2004: 28 p.

VEGETABLE CROPS; LAND VARIETIES; CULTIVATION; USES; FRUIT VEGETABLES; VEGETABLE LEGUMES; PLANT PROPAGATION; CLIMATIC FACTORS.

089 TARYONO. [Red fruit from Papua]. Mengenal buah merah dari Ujung Timur/Taryono. Warta Balitro (Indonesia). (2004) (no. 48) p. 7-14 3 ill., 2 tables

PANDANUS; BOTANY; CULTIVATION; EXTRACTS; OILS; QUALITY; FRUIT HARVESTERS; PROCESSING; IRIAN JAYA.

090 ZAINI, Z. [Guide of demonstration farm on productivity increase of integrated rice 2003]. Kegiatan percontohan peningkatan produktivitas padi terpadu 2003/Zaini, Z.; Las, I.; Suwarno; Haryanto, B.; Suntoro; Ananto, E.E. (Departemen Pertanian, Jakarta (Indonesia)) Jakarta : Deptan, 2003: 25 p.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; FARMING SYSTEMS; PRODUCTIVITY; TECHNOLOGY; INTENSIFICATION; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; LIVESTOCK.

## F02 PLANT PROPAGATION / PERBANYAKAN TANAMAN

091 DARLIAH [Propagation of rose with "stenting" (cuttings and grafting)]. Perbanyak mawar secara stenting (stek dan grafting)/Darliah (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 1-2 6 ill.

ROSA; GRAFTING; VEGETATIVE PROPAGATION; CUT FLOWERS.

092 DARLIAH. [Propagation technique of rose with chip budding]. Teknik perbanyakan mawar dengan cara okulasi mata berkayu (chip budding)/Darliah (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 3-5 11 ill.

ROSA; PROPAGATION BY CUTTINGS; BUDDING.

093 PURNOMO, S. [Technology of disease free citrus nurseries]. Teknologi pembibitan jeruk bebas penyakit/Purnomo, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Pasar Minggu (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 24-30 2 ill.

CITRUS; PLANT NURSERIES; CITRUS TRISTEZA CLOSTEROVIRUS; PLANT DISEASES; SELECTION; PATHOGENS; PLANT PROPAGATION; INDICATOR PLANTS; IMMUNOLOGICAL TECHNIQUES; PCR.

094 ZULKARNAIN. Towards sterile plant production in sturt's desert pea (*Swainsona formosa*): callus proliferation on anther culture. Upaya mendapatkan tanaman steril pada sturt's desert pea (*Swainsona formosa*): pembentukan kalus pada kultur anter/Zulkarnain (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Stigma (Indonesia). ISSN 0853-3776 (2004) v. 12(4) p. 406-412 4 ill., 8 tables; 27 ref.

ORNAMENTAL PLANTS; LEGUMINOSAE; ANTHOR CULTURE; CALLUS; PLANT GROWTH SUBSTANCES; IAA; IBA; CULTURE MEDIA.

### F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING / PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH

095 DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI PERKEBUNAN. [Plantation crops seed franchise]. Waralaba benih tanaman perkebunan/Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Ditjen Bina Produksi Perkebunan, 2003: 7 p.

INDUSTRIAL CROPS; SEED; PARTNERSHIPS.

096 DIREKTORAT PERBENIHAN [Cereals and tubers seedling development at the central area]. Pengembangan benih kacang-kacangan dan umbi-umbian di daerah sentra/Direktorat Perbenihan Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Perbenihan , 2002: 49 p.

CEREAL GERMS; LEGUMINOSAE; ROOT VEGETABLES; SEED PRODUCTION.

097 DIREKTORAT PERBENIHAN. [Guidance on development of plantation crops seed franchise]. Pedoman pengembangan waralaba benih tanaman perkebunan/Direktorat Perbenihan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Perbenihan, 2003: 23 p.

SEED; INDUSTRIAL CROPS; PARTNERSHIPS.

098 SUWARNO. [Technical guidance for seed production and hybrid rice development]. Panduan teknis produksi benih dan pengembangan padi Hibrida/Suwarno; Suprihatno, B.; Nugraha, U.S.; Widiarta, I N. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2002: 29 p. Call.Number: 633.18-153.02/BAD/p

ORYZA SATIVA; F1 HYBRIDS; SEED PRODUCTION; CULTIVATION.

### F04 FERTILIZING / PEMUPUKAN

099 ANON. [Omission plot as P and K basic fertilization on rice]. Omission plot sebagai dasar pemupukan P dan K pada tanaman padi/Anon. [Technical guidance for national research and assessment of food crops]. Petunjuk teknis penelitian dan pengkajian nasional tanaman pangan/Sastraatmadja, S.; Hermanto; Kuswara, E.(eds.) Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: BP2TP, 2003: p. 84-93 2 ill., 4 tables; 9 ref.

ORYZA SATIVA; PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; YIELDS.

100 CHADIRIN, Y. [Controlling system of nutrients solution application on sweet

peppers cultivation by hydroponic system]. Sistem kendali pemberian larutan nutrisi pada budidaya tanaman paprika secara hidroponik/Chadiri, Y.; Suhardiyanto, H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 199-212 6 ill., 2 ref.

CAPSICUM ANNUUM; PAPRIKA; CULTIVATION; HYDROPONICS; NUTRIENT SOLUTIONS; HARVESTING; YIELDS; QUALITY.

101 DIREKTORAT SEREALIA. [Balanced fertilizer application on irrigated and swamp rice]. Pemupukan berimbang padi sawah irigasi dan rawa/Direktorat Serealia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Serealia, 2004: 21 p.

IRRIGATED RICE; FERTILIZERS; SWAMPS; PARTNERSHIPS; PRODUCTIVITY.

102 JULIARDI, I. [Effect of nitrogen fertilizer and cultivation technique on the yield of irrigated rice]. Hasil padi sawah pada beberapa perlakuan pemupukan nitrogen dan teknik budidaya/Juliardi, I. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 12-14 1 ill., 3 tables; 2 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; NITROGEN FERTILIZERS; YIELDS; CULTIVATION.

103 KADERI, H. [Effects of organic matter on the growth and yield of rice in glasshouse]. Pengamatan percobaan bahan organik terhadap tanaman padi di rumah kaca/Kaderi, H. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.;

Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 164-170 5 tables; 4 ref.

ORYZA SATIVA; ORGANIC FERTILIZERS; SESBANIA; CROTALARIA; CALOPOGONIUM; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELD COMPONENTS; GLASSHOUSES.

104 LUGIYO. [Effect of farmyard manure application on the production of *Panicum maximum*]. Pengaruh pemberian tiga jenis pupuk kandang terhadap produksi rumput *Panicum maximum* cv. riversdale/Lugiyono (Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 38-42 4 tables; 8 ref.

PANICUM MAXIMUM; FEED CROPS; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; GROWTH; PRODUCTION.

105 MARGARETHA S.L. [Economic analysis of organic fertilizer application on maize]. Analisis ekonomi penggunaan pupuk organik pada tanaman jagung/Margaretha S.L.; Faesal; Akil, M.; Maamun, M.Y. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 6-8 4 tables; 2 ref.

ZEA MAYS; ORGANIC FERTILIZERS; APPLICATION RATES; ECONOMIC ANALYSIS; COST BENEFIT ANALYSIS.

106 MASHUR, S. [Assessment of the application of various dosages of nitrogen fertilizer based on leave area index on two rice varieties]. Pengkajian berbagai dosis pupuk nitrogen berdasarkan skala kartu warna daun pada dua varietas tanaman padi/Mashur, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting

of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 212-219 5 tables; 12 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; NITROGEN FERTILIZERS; LEAVES; COLOUR; FERTILIZER APPLICATION; NUTRIENT UPTAKE; APPLICATION RATES; YIELD COMPONENTS.

107 MASKAR. [Effect of potassium fertilizer dosage on smallholder cacao plantation in Central Sulawesi]. Pengaruh takaran pupuk kalium terhadap produksi tanaman kakao rakyat di Sulawesi Tengah/Maskar; Syafruddin; Slamet (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Biromaru (Indonesia)). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 263-269 6 tables; 7 ref.

THEOBROMA CACAO; POTASH FERTILIZERS; APPLICATION RATES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; YIELDS; SULAWESI.

108 NAINGGOLAN T. [Response of plant to organic cascading fertilizers by *Arbuscular mycorrhizae*]. Respon tanaman terhadap pupuk organik kascading oleh cendawan mikoriza arbuskula/Nainggolan T.; Samah, E. (Universitas Medan Area, Medan (Indonesia)). Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-7368 (2004) v. 2(2) p. 36-39 12 ref.

CROPS; MYCORRHIZAE; INOCULATION; PLANT RESPONSE; ORGANIC FERTILIZERS; ROOTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

109 NOORTASIAH. [Utilization of weeds and agricultural wastes use for organic fertilizers]. Pemanfaatan gulma dan limbah pertanian untuk pupuk organik/Noortasiah;

Fauziah A.R.; Haryatun (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 198-201 2 tables; 3 ref.

WEEDS; AGRICULTURAL WASTES; WASTE UTILIZATION; ORGANIC FERTILIZERS; CHEMICAL COMPOSITION; FORMULATIONS; NITROGEN CONTENT.

110 PIRNGADI, K. [Fertilizer application on monoculture upland rice]. Pemupukan pada pertanaman padi gogo monokultur/Pirngadi, K.; Rustiati, T.; Toha, H.M. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 15 1 table; 4 ref.

ORYZA SATIVA; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; MONOCULTURE; YIELDS.

111 SAENONG, S. [Application of food crop technology in South Sulawesi]. Penerapan teknologi tanaman pangan spesifik lokasi di Sulawesi Selatan/Saenong, S. (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Makassar (Indonesia)); Arafah; Wahid, A.S.. [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi (Indonesia). Book 1]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 242-256 15 tables; 4 ref.

FOOD CROPS; FERTILIZER APPLICATION; SOIL TESTING; DIRECT SOWING; TECHNOLOGY TRANSFER; COST BENEFIT ANALYSIS; SULAWESI.

112 SUDARNO, H. [Effect of the nitrogen source, dosage and time application on production and seed quality of castor].



Pengaruh sumber nitrogen, dosis, dan waktu pemberian terhadap produksi dan mutu benih jarak/Sudarno, H.; Mardjono, R.; Suprijono (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang Indonesia). [Proceedings of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 53-57 4 tables; 5 ref.

RICINUS COMMUNIS; FERTILIZER APPLICATION; TREATMENT DATE; NITROGEN FERTILIZERS; PRODUCTION; QUALITY; SEED; YIELDS; GROWTH.

113 SUPARMAN, M. [Mineral analysis on decomposition process of cattle faeces by using probiotic]. Analisis mineral pada proses dekomposisi feses sapi dengan menggunakan probiotik/Suparman, M.; Supiati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makasar (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 43-50 2 ill., 3 tables; 16 ref.

CATTLE; FAECES; DEGRADATION; INORGANIC FERTILIZERS; COMPOSTING; PROBIOTICS; MINERAL CONTENT.

## F06 IRRIGATION / IRIGASI

114 ACHMADI P. [Determining the efficiency of irrigation water distribution on agribusiness oriented farming system in Mbay Special Region, Flores, East Nusa Tenggara]. Penetapan efisiensi penyaluran air irigasi dalam usahatani berorientasi agribisnis di D.I. Mbay, Flores, NTT/Achmadi P.; Singgih H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia).

Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 96-106 2 tables; 9 ref.

FOOD CROPS; FARMING SYSTEMS, AGRICULTURAL SECTORS; CULTIVATION; IRRIGATION WATER; NUSA TENGGARA.

115 AQIL, M. [Estimation of irrigation flow rate by dimension analysis method]. Pendugaan debit irigasi curah dengan metode analisis dimensi/Aqil, M.; Prabowo, A.; Firmansyah, I.U. (Balai Penelitian Tanaman Jagung dan Serealia Lain, Maros (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 88-95 5 ill., 1 table; 8 ref.

CROPS; IRRIGATION RATES; IRRIGATION SYSTEMS.

116 DIREKTORAT PEMANFAATAN AIR IRIGASI. [Guidance on application of appropriate irrigation technology for horticulture crop development]. Pedoman penerapan teknologi irigasi tepat guna untuk pengembangan tanaman hortikultura/Direktorat Pemanfaatan Air Irigasi, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Pemanfaatan Air Irigasi, 2002: 17 p.

HORTICULTURE; TECHNOLOGY; IRRIGATION METHODS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; PARTNERSHIPS; SEED; YIELDS; DEVELOPMENT POLICIES.

117 DIREKTORAT PEMANFAATAN AIR IRIGASI. [Technical guidance on use of surface irrigation water]. Pedoman teknis pemanfaatan air irigasi permukaan/Direktorat Pemanfaatan Air Irigasi, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Pemanfaatan Air Irigasi, 2001: 33 p.

FOOD CROPS; IRRIGATION; IRRIGATED FARMING; WATER MANAGEMENT; WATER USE; FARMERS ASSOCIATIONS.

118 HERMANTORO. Crop growth and water use modeling of upland crops. Pemodelan pertumbuhan dan pemakaian air tanaman palawija di lahan kering/Hermantoro (Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta (Indonesia). Pasca Sarjana Fakultas Teknologi Pertanian); Pusposutarjo. Buletin Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2000) v. 14(3) p. 139-149 6 ill., 1 table; 9 ref.

GLYCINE MAX; GROWTH; WATER USE; MODELS; WATER REQUIREMENTS; TRANSPIRATION; UPLAND.

119 NURBANI. [Improving rice productivity on intertidal land through micro watershed management]. Peningkatan produktivitas padi lahan pasang surut melalui penerapan tata air micro/Nurbani; Heru W., A.; Hamsudin; Napu, M.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 9-17 4 ill., 2 tables; 3 ref. Call.Number: 631.17/BAD/p

ORYZA SATIVA; TIDES; WATER MANAGEMENT; LOW WATER; YIELDS; INTERTIDAL ENVIRONMENT.

120 SETIAWAN, B.I. [Model of controlled irrigation system for wetland crop cultivation]. Model sistem kendali pengairan untuk budidaya tanaman di lahan basah/Setiawan, B.I. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Saptomo, S.K.; Waspo, R.S.B.. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 114-119 5 ill., 1 table; 9 ref.

ORYZA SATIVA; VEGETABLE CROPS; CULTIVATION; WETLANDS; IRRIGATION SYSTEMS; DRAINAGE; RUNOFF WATER.

121 TRIBOWO, R.I. [Analysis of runoff groundwater slope by drainage technique and utilization of thrifty irrigation water for horticultural crops cultivation in Subang]. Analisis penurunan permukaan air tanah dengan teknik drainase dan pemanfaatan irigasi hemat air untuk budidaya tanaman hortikultura :studi kasus di lahan BPTTG-LIPI Subang-Jawa Barat/Tribowo, R.I. (Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna-LIPI, Subang (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: B B Alsintan, 2001: p. 78-87 4 ill., 3 tables; 6 ref.

VEGETABLE CROPS; CULTIVATION; RUN OFF; IRRIGATION SYSTEMS; DRAINAGE; JAVA.

#### **F07 SOIL CULTIVATION/ PENGO-LAHAN TANAH**

122 SIMANJUNTAK, D. [Effects of cover crops on the soil erosion and soil fertility]. Manfaat cover crops terhadap erosi dan kesuburan tanah/Simanjuntak, D.; Matanari, J. (UNIKA St. Thomas Medan (Indonesia) Fakultas Pertanian). Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-7368 (2004) v. 2(2) p. 47-52 2 tables; 9 ref.

PUERARIA; COVER PLANTS; LEGUMES; CENTROSEMA PUBESCENS; CALOPOGONIUM; EROSION CONTROL PLANTS; SOIL FERTILITY.

#### **F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS/POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN**

123 ADIJAYA, I N. [Developing integrated farming system on dryland at Gerokgak Subdistrict, Buleleng District, Bali Province]. Pengembangan sistem usahatani terpadu pada lahan kering di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali/Adijaya, I N.; Suprpto; Yasa, I M.R.(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku

1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 187-197 8 ill., 3 tables; 7 ref.

Call.Number: 631.17/BAD/p

FOOD CROPS; GRAPEVINES; ANIMAL HUSBANDRY; FARMING SYSTEMS; FARM MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; BALI.

124 DJAMALUDDIN, R. [Peanut cultivation under cacao and banana plant as temporary shading]. Usahatani kacang tanah pada areal pengembangan baru tanaman kakao dan pisang sebagai penabung sementara/Djamaluddin, R.; Sulle, A.; Sjarifuddin, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Kendari (Indonesia)). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi (Indonesia). Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2001: p. 257-262 4 tables; 10 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; INTER-CROPPING; THEOBROMA CACAO; MUSA PARADISIACA; SHADING; FARM INCOME.

125 FIRDAUS, D. [Crop-livestock integrated farming systems in irrigated rice field at West Java]. Sistem usahatani integrasi tanaman-ternak pada lahan sawah berpengairan di Jawa Barat/Firdaus, D.; Muhamad; Surdianto, Y.; Gunawan, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story: book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story: buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 121-136 7 ill., 7 tables; 10 ref.

Call.Number: 631.17/BAD/p

FOOD CROPS; CATTLE; IRRIGATED LAND; FARMING SYSTEMS; FISH CULTURE; ANIMAL HUSBANDRY; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; FARM MANAGEMENT; JAVA.

126 HARIS, S.A. [Growth of four species of *Pandanus* sp. under coconut plantations]. Pertumbuhan empat jenis pandan (*Pandanus* sp) di antara kelapa/Haris, S.A.; Sunarya, A. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan Pakuwon, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): Puslitbangnak, 2004: p. 179-185 3 ill., 2 tables; 11 ref.

PANDANUS; SPECIES; COCOS NUCIFERA; INTERCROPPING; LAND USE; ADAPTABILITY; GROWTH; AGRONOMIC CHARACTERS.

127 HARYANTO, B. [Technical guidance rice-livestock integrated system]. Panduan teknis sistem integrasi padi-ternak/Haryanto, B.; Inounu, I.; Arsana, I G.M.B.; Diwyanto, K. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2002: 21 P.  
Call.Number: 633.18:636/BAD/p

CATTLE; RICE FIELDS; AGROPASTORAL SYSTEMS; ORGANIC FERTILIZERS; RICE STRAW; FEEDS; INNOVATION ADOPTION.

128 KRISTIANTO, L.K. [Integrated farming system of beef cattle, food crops, and industrial crops in sloping dryland]. Usahatani terpadu sapi potong, tanaman pangan, tanaman perkebunan di lahan kering berlereng/Kristianto, L.K.; Wibowo, S.; Fiana, Y.(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta

(Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 155-169 5 ill., 1 table; 6 ref. Appendices  
Call.Number: 631.17/BAD/p

BEEF CATTLE; FOOD CROPS;  
INDUSTRIAL CROPS; ANIMAL  
HUSBANDRY; INTEGRATED PLANT  
PRODUCTION; FARMING SYSTEMS;  
FARM MANAGEMENT; DRY FARMING;  
SLOPING LAND.

129 MUHAMMAD, H. [Intercropping of vegetable crops with passion fruits in high dryland ecoregions]. Hasil beberapa jenis sayuran yang diusahakan di antara markisa pada ekoregional lahan kering dataran tinggi/Muhammad, H.; Dewayani, W.; Nurjanani; Nappu, M.B. (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Jenepono (Indonesia)). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 283-290 5 tables; 13 ref.

VEGETABLE CROPS; PASSIFLORA  
EDULIS; DRY FARMING;  
INTERCROPPING; HIGHLANDS;  
ECONOMIC ANALYSIS; COST BENEFIT  
ANALYSIS.

130 SUPENDY, R. [Prospect on the developing pepper farming system planted under cashew nut plant] . Prospek pengembangan usahatani lada perdu di antara tanaman jambu mete/Supendy, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Kendari (Indonesia)). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 312-318 4 tables; 7 ref.

PEPPER; INTERCROPPING; FARMING  
SYSTEMS; CASHEWS; PRODUCTION  
COSTS; COST BENEFIT ANALYSIS.

131 SURYANTO, H. [Cultivation technique of pepper integrated with goats]. Teknik budidaya lada integrasi beternak kambing/Suryanto, H.; Suroso (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 147-152 3 tables; 5 ref.

PIPER NIGRUM; GOATS;  
AGROPASTORAL SYSTEMS; PRODUC-  
TIVITY; FARM INCOME; TECHNOLOGY  
TRANSFER; PRODUCTION INCREASE.

132 SUSILAWATI. [Rice-soybeans/vegetable crops livestock in intertidal land]. Usahatani padi-kedelai/sayuran-ternak di lahan pasang surut/Susilawati; Sabran, M.; Rukayah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 137-153 8 ill., 4 tables; 6 ref. Appendices  
Call.Number: 631.17/BAD/p

ORYZA SATIVA; GLYCINE MAX;  
VEGETABLE CROPS; LIVESTOCK;  
FARMING SYSTEMS; INTEGRATED  
PLANT PRODUCTION; CROPPING  
SYSTEMS; COST ANALYSIS; TIDES.

**F30 PLANT GENETICS AND  
BREEDING/GENETIKA DAN  
PEMULIAAN TANAMAN**

133 ANON. [Participative breeding of legumes]. Pemuliaan partisipatif tanaman kacang-kacangan/Anon. [Technical guidance for national research and assessment of food

crops]. Petunjuk teknis penelitian dan pengkajian nasional tanaman pangan/Sastraatmadja, S.; Hermanto; Kuswara, E.(eds.) Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : BP2TP, 2003: p. 61-83 17 ref.

LEGUMES; PLANT BREEDING; PARTICIPATION.

134 ANON. [Participative breeding of maize]. Pemuliaan partisipatif tanaman jagung/Anon. [Technical guidance for national research and assessment of food crops]. Petunjuk teknis penelitian dan pengkajian nasional tanaman pangan/Sastraatmadja, S.; Hermanto; Kuswara, E.(eds.) Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: BP2TP, 2003: p. 46-60 3 ill., 2 tables; 12 ref.

ZEA MAYS; VARIETIES; PLANT BREEDING; PARTICIPATION.

135 ANON. [Participative breeding of rice plant]. Pemuliaan partisipatif tanaman padi/Anon. [Technical guidance for national research and assessment of food crops]. Petunjuk teknis penelitian dan pengkajian nasional tanaman pangan/Sastraatmadja, S.; Hermanto; Kuswara, E.(eds.) Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: BP2TP, 2003: p. 28-45 3 ill., Appendices

ORYZA SATIVA; PLANT BREEDING; PARTICIPATION.

136 AZRAI, M. [Screening of resistance of maize line to *Peronosclerospora mayzidis*]. Skrining galur jagung terhadap penyakit bulai/Azrai, M. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 3-4 2 tables; 5 ref.

ZEA MAYS; PROGENY; PERONOSCLEROSPORA; SELECTION; DISEASE RESISTANCE.

137 IMRAN, A. [Performance of aromatic rice var. girang in South Sulawesi].

Penampilan padi aromatic varietas girang di Sulawesi Selatan/Imran, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 11-12 1 table; 2 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; HIGH YIELDING VARIETIES; CROP PERFORMANCE; SULAWESI.

138 MISRAN. Observation of homozygote and agronomic traits of some upland rice lines. Observasi homozigot dan sifat agronomis beberapa galur padi gogo/Misran; Atman (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Jurnal Ilmiah Tambua (Indonesia). ISSN 1412-5838 (2005) v. 4(1) p. 26-28 1 table; 6 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; HOMOZYGOTES; AGRONOMIC CHARACTERS; PROGENY TESTING.

139 PURNOMO, S. [Crifta-01, newly high yielding varieties of seedles citrus]. Crifta-01 varietas unggul baru jeruk keprok tanpa biji/Purnomo, S.; Nurhadi; Handayani, S. (Balai Penelitian tanaman Buah Solok (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 30-33 1 ill., 1 table

CITRUS; HIGH YIELDING VARIETIES; DIAPHORINA CITRI; HYBRIDIZATION; AGRONOMIC CHARACTERS.

140 SOEWITO, T. [Ciujung: rice high yielding varieties resistance to *Nilaparvata lugens* and bacterial leaf blight]. Ciujung: varietas unggul padi sawah tahan wereng coklat dan hawar daun bakteri/Soewito, T. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 10-11 1 table; 4 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; NILAPARVATA LUGENS; BLIGHT; PEST RESISTANCE; DISEASE RESISTANCE.

141 SUARDI K., D. [Red paddy line tolerant to drought, early maturity and high protein]. Galur padi beras merah toleran kekeringan, umur genjah dan protein tinggi/Suardi K., D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2004) (no. 31) p. 4-6 2 tables; 12 ref.

ORYZA SATIVA; EARLY MATURATION; PROTEIN CONTENT; YIELDS; DROUGHT RESISTANCE.

142 SUARDI K., D. [Performance of early maturity rice varieties]. Penampilan padi umur genjah dan sangat genjah/Suardi K., D. (Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 8-9 2 tables; 4 ref.

ORYZA SATIVA; HYBRIDS; VARIETIES; YIELD COMPONENTS.

143 SUPENO, A. [Artificial hybridization of mungbean (*Vigna radiata* L.)]. Persilangan buatan pada tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) Wilczek/Supeno, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 186-191 3 tables; 5 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; HYBRIDIZATION; GENETIC VARIATION; RECOMBINATION; HIGH YIELDING VARIETIES.

144 ZEN, S. [Screening for new lowland rice lines]. Penyaringan galur baru padi sawah/Zen, S.; Dasmal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Jurnal Ilmiah Tambua (Indonesia). ISSN 1412-5838 (2005) v. 4(1) p. 1-10 5 tables; 14 ref.

ORYZA SATIVA; LOWLANDS; HIGH YIELDING VARIETIES; SELECTION;

PROGENY TESTING; CROP PERFORMANCE; DISEASE RESISTANCE.

#### F40 PLANT ECOLOGY / EKOLOGI TANAMAN

145 MACQUEEN, D. [Botanical and ecological aspects of calliandra]. Botani dan ekologi [Kaliandra]/Macqueen, D. (International Institute for Environment and Development London (United Kingdom)). [Production and utilization of *Calliandra calothyrsus*: a field manual]. Produksi dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) : pedoman lapang/Stewart, J.; Mulawarman; Roshetko, J.M.; Powell, M.H. (eds.) International Centre for Research in Agroforestry, Bogor (Indonesia). Bogor : Winrock International and ICRAF, 2001: p. 1-6 2 ill., 4 ref.

CALLIANDRA CALOTHYRSUS; BOTANY; ECOLOGICAL SUCCESSION.

#### F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY / FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN

146 HAYANI, E. [Identification of chemical components on *Morinda citrifolia* seeds]. Identifikasi komponen kimia dalam biji mengkudu (*Morinda citrifolia*)/Hayani, E.; Fatimah, T. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian /Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 153-156 1 ill., 3 tables; 6 ref.

RUBIACEAE; DRUG PLANTS; SEEDS; WASTE UTILIZATION; FRUIT JUICES; IDENTIFICATION; CHEMICAL COMPOSITION; ALKALOIDS; SAPONINS; TANNINS; THIN LAYER CHROMATOGRAPHY.

147 RAHMAN, N.N.N.A.B. Influence of mevalonic acid linalool on limonene accumulation in callus tissue of *Citrus grandis* Osbock/Rahman, N.N.N.A.B. (Universiti Sain Malaysia, Penang (Malaysia) Scholl For Distance Learning Education); Zakaria, Z.;

Kadi, M.O.A.. Biotropia (Indonesia). ISSN 0216-5023 (2003) (no. 20) p. 24-35 4 ill., 2 tables; 20 ref.

CITRUS GRANDIS; CALLUS; TISSUE CULTURE; LIMONENE; LINALOOL.

**F62 PLANT PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT / FISILOGI TANAMAN - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN**

148 MARTONO, B. [Estimation of genetic parameter of some quantitative characters of yam bean (*Pachyrhizus erosus* (L) Urban) on three phosphorus levels and variation of seed extract activity to caterpillar of *Crocidolomia pavonana* (F.)]. Pendugaan parameter genetik beberapa karakter kuantitatif tanaman bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urban) pada tiga taraf fosfor dan keragaman aktivitas ekstrak biji terhadap ulat *Crocidolomia pavonana* (F.)/Martono, B. Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Program Pascasarjana. Bogor : IPB, 2003: 119 p.

PACHYRHIZUS; PHOSPHORUS; SEED; EXTRACTS; CROCIDOLOMIA; GENETIC PARAMETERS; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; LARVAE.

**F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS**

149 NINGSIH, L.O. Fern rheophyte taxonomy in West java . Taksonomi tumbuhan paku reofit di Jawa Barat/Ningsih, L.O.; Guharja, E.; Darnaedi, D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia) Program Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2002) v. 25(2) p. 125-134 1 table; 7 ref.

FERNS; TAXONOMY; PLANT ANATOMY; JAVA.

**H10 PESTS OF PLANTS / HAMA TANAMAN**

150 AZWANA. [Study of biology *Epilachna septima* on *Momordica charantia* L.]. Studi biologi *Epilachna septima* pada tanaman paria (*Momordica charantia* L.)/Azwana

(Universitas Medan Area, Medan (Indonesia). Fakultas Pertanian); Hasyim, A.. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-7368 (2004) v. 2(2) p. 16-24 1 ill., 2 tables; 13 ref.

MOMORDICA CHARANTIA; EPILACHNA; BIOLOGY; PREDATORS; POPULATION STRUCTURE; LIFE CYCLE.

151 BALAI PENELITIAN TANAMAN PADI. [Rodent control using trap barrier system (TBS) in irrigated lowland]. Pengendalian tikus dengan sistem bubu perangkap (TBS) di lahan sawah irigasi/Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia). Sukamandi: Balitpa, 2004: 8 p.

ORYZA SATIVA; RODENT CONTROL; CONTROL METHODS; TRAPS; PEST CONTROL EQUIPMENT; IRRIGATED LAND;

152 BOA, E. [Pests and diseases of calliandra]. Hama dan penyakit [Kaliandra]/Boa, E. [Production and utilization of *Calliandra calothyrsus*: a field manual]. Produksi dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) : pedoman lapang/Stewart, J.; Mulawarman; Roshetko, J.M.; Powell, M.H. (eds.) International Centre for Research in Agroforestry, Bogor (Indonesia). Bogor : Winrock International and ICRAF, 2001: p. 37-50 3 tables; 18 ref.

CALLIANDRA CALOTHYRSUS; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES.

153 DWIASTUTI, M.E. [Pathogenic fungi, *Hirsutella citriformis*]. Jamur patogen serangga *Hirsutella citriformis*/Dwiastuti, M.E. (Loka Penelitian Jeruk dan Hortikultura Sub tropik, Tlekung (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 10-13 4 ill., 14 ref.

CITRUS; HIRSUTELLA; BIOPESTICIDES; DIAPHORINA CITRI; ENTOMOGENOUS FUNGI.

154 HASYIM, A. [Easy way to obtain entomopathogenic fungi as alternative pesticide substitute]. Cara mudah mendapatkan jamur entomopatogen sebagai alternatif pengganti pestisida/Hasyim, A. (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok

(Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia).  
ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 5-6 2 ill.

BEAUVERIA BASSIANA;  
ENTOMOGENOUS FUNGI;  
COSMOPOLITES SORDIDUS; PEST  
CONTROL.

155 HENDARSIH, S. [Effect of plant damage on yield of three rice varieties]. Pengaruh kerusakan tanaman terhadap hasil tiga varietas padi/Hendarsih, S.; Kurniawati, N.; Abdullah, B. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2005) (no. 31) p. 6-9 4 tables; 4 ref

ORYZA SATIVA; DISEASE RESISTANCE;  
DISEASE CONTROL; PLANTS; PEST  
RESISTANCE.

156 LOLOGAU, B.A. [Bioecology and strategy of *Sundapteryx biguttula* ishida (*Homoptera: Cicadellidae*) control on coconut plant]. Bioekologi dan strategi pengendalian wereng kapas, *Sundapteryx biguttula* ishida (*Homoptera: Cicadellidae*) pada pertanaman kapas/Lologau, B.A. (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Gowa (Indonesia)). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 331-338 2 ill., 2 tables; 25 ref.

GOSSYPIMUM HIRSUTUM;  
CICADELLIDAE; BIOLOGY; PEST  
CONTROL; INSECTICIDES.

157 NONCI, N. [Parasitism level of *Trichogramma evanescens* on stemborer eggs on maize]. Tingkat parasitasi *Trichogramma evanescens* terhadap telur penggerek batang jagung/Nonci, N. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 5-6 1 table; 3 ref.

ZEA MAYS; TRICHOGRAMMA  
EVANESCENS; EGGS; OSTRINIA

FURNACALIS; PARASITOIDS;  
BIOLOGICAL CONTROL; ORGANISMS.

158 ROSMANA, A. Potency of *Steinernema carpocapsae* isolate in spon formulation to control cocoa podborer (*Conopomorpha cramerella*). Potensi *Steinernema carpocapsae* isolat Sulawesi Selatan dalam formulasi spon untuk mengendalikan penggerek buah kakao *Conopomorpha cramerella*/Rosmana, A.; Sjam, S.; Muhtar (Universitas Hasanuddin, Makassar (Indonesia). Fakultas Pertanian dan Kehutanan). [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2001: p. 270-274 3 tables; 8 ref.

THEOBROMA CACAO;  
CONOPOMORPHA CRAMERELLA;  
BIOLOGICAL CONTROL;  
STEINERNEMA; NEMATODA;  
SULAWESI.

159 SUJAK. [Identification of egg parasitic *Achea janata* L. on castor plants]. Identifikasi parasitoid telur *Achea janata* L. pada tanaman jarak/Sujak; Nurindah; Suharto, D.A. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Soenardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 62-66 3 ill., 13 ref.

RICINUS COMMUNIS; PARASITOIDS;  
TRICHOGRAMMA; TETRASTICHUS;  
PEST CONTROL.

160 SULAEMAN, C. [Maize stem eating insect control through male flowers pruning in wet season at dry land]. Pemangkasan bunga jantan dalam mengendalikan hama penggerek batang jagung di lahan kering beriklim basah/Sulaeman, C. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional



staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 171-174 3 tables; 6 ref.

ZEA MAYS; OSTRINIA FURNACALIS; STEM EATING INSECTS; PEST CONTROL; DEBLOSSOMING; ANDROECIUM; MIGRATORY PESTS; YIELD INCREASES; DRY FARMING; WET SEASON.

161 SULISTIONO, B. [Feasibility study of farming system on integrated pest control of cotton in Jeneponto dry land]. Analisis kelayakan usahatani pada pengendalian hama terpadu tanaman kapas di lahan kering Kabupaten Jeneponto/Sulistiono, B. (Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat Malang (Indonesia)); Taufik, M.; Nappu, M.B.. [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2001: p. 275-282 1 ill., 6 tables; 9 ref.

GOSSYPIUM HIRSUTUM; INTEGRATED CONTROL; FARM INCOME; DRY FARMING; COST BENEFIT ANALYSIS; SULAWESI.

162 SUNARTO, D.A. [Inventory of pest insect and natural enemies on sesame plants]. Inventarisasi serangga hama dan musuh alami pada tanaman wijen/Sunarto, D.A.; Nurindah; Sujak (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceeding of seminar castor and sesame development on Regional Autonomy]. Prosiding lokakarya pengembangan jarak dan wijen dalam rangka OTODA/Sunardi; Mardjono, R.; Nurheru; Nurindah (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 67-72 4 tables; 6 ref.

SESAMUM INDICUM; PEST INSECTS; NATURAL ENEMIES; SURVEYS.

163 SUROSO. [Benefit of *Arachis pintoi* use on the development of *Lophobaris piperis*

natural enemies on pepper cultivation]. Manfaat penggunaan *Arachis pintoi* terhadap perkembangan musuh alami hama penggerek batang (*Lophobaris piperis* Mash) dalam budidaya lada/Suroso; Hery S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 236-240 3 tables; 8 ref.

PIPER NIGRUM; ARACHIS PINTOI; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; STEM EATING INSECTS; EROSION CONTROL PLANTS; SOIL FERTILITY; ANTAGONISM; TRICHODERMA; SOIL WATER CONTENT.

164 SURTIKANTI. [Attack level of maize stem borer *Ostrinia furnacalis* on white QPM (Quality Protein Maize)]. Tingkat serangan penggerek batang *Ostrinia furnacalis* pada jagung QPM putih/Surtikanti; Kasim, F.; Yasin, H.G.M.; Azrai, M. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2003) (no. 27) p. 1-3 1 ill., 1 table; 6 ref.

ZEA MAYS; OSTRINIA FURNACALIS; GENETICS RESISTANCE; GENOTYPES.

165 TANDIABANG, J. [Screening technique of corn for resistant to maize weevil, *Sitophilus zeamais*]. Teknik skrining jagung untuk ketahanan terhadap hama kumbang bubuk, *Sitophilus zeamais*/Tandiabang, J. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2005) (no. 31) p. 11-12 1 ill; 2 tables; 3 ref.

ZEA MAYS; VARIETY SCREENING; PEST RESISTANCE; SITOPHILUS ZEAMAI.

166 TOHIR, A.M. [Mass rearing of soybean podborer (*Oencyrtus* sp.) parasitoid]. Pemiakan massal parasitoid telur pengisap polong kedelai, *Oencyrtus* sp., (*Hymenoptera: Encyrtidae*)/Tohir, A.M. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik

Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 175-178 1 ill., 1 table; 6 ref.

GLYCINE MAX; OENOCYRTUS;  
PARASITIDS; MASS REARING;  
BIOLOGICAL CONTROL AGENTS;  
RIPTORTUS; SEED DAMAGING  
INSECTS.

167 WAHYONO, T.E. [Rearing of *Bactrocera dorsalis* in the laboratory]. Perbanyak lalat buah (*Bactrocera dorsalis*) di laboratorium/Wahyono, T.E.; Tarigans, N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 207-211 5 ill., 4 ref.

BACTROCERA DORSALIS; MASS  
REARING; LARVAE; ANIMAL  
DEVELOPMENTAL STAGES; PUPAE;  
LABORATORY EXPERIMENTATION.

168 WAHYUNI, S.A. [Socialization of cotton integrated pest control technology in Jeneponto, South Sulawesi]. Sosialisasi teknologi pengendalian hama terpadu kapas di Jeneponto/Wahyuni, S.A.; Sulistiono, B. (Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat, Malang (Indonesia)); Sunanto. [Proceedings of the regional seminar on the development of specific location agricultural technology in South Sulawesi. Book 1.]. Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan. Buku 1/Rusastra, I W.; Saenong, S.; Ella, A.; Sudana, W.; Nappu, M.B.; Syam. A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2001: p. 322-330 4 tables; 6 ref.

GOSSYPIMUM HIRSUTUM; INTEGRATED  
CONTROL; TECHNOLOGY TRANSFER;

COST BENEFIT ANALYSIS;  
SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT.

169 YANUAR, Y. [Upland rice pests and diseases]. Hama dan penyakit utama padi gogo/Yanuar, Y.; Shoffahayati (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Bengkulu (Indonesia)). Bengkulu : IP2TP Bengkulu, 2000: 42 p.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE;  
VARIETIES; PLANTING; PESTS OF  
PLANTS; PLANT DISEASES;  
CULTIVATION.

170 ZAIDUN. [Pest control on maize through planting date system in humid dryland]. Pengendalian hama jagung dengan sistem pengaturan waktu tanam di lahan kering beriklim basah/Zaidun (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 229-235 4 tables; 13 ref.

ZEA MAYS; ATHERIGONA; OSTRINIA  
FURNACALIS; STEM EATING INSECTS;  
HELICOVERPA ARMIGERA;  
SPODOPTERA LITURA; LEAF EATING  
INSECTS; PEST CONTROL; PLANTING  
DATE; ARID ZONES; HUMID CLIMATE.

171 ZEN, K. Role of peroxidases at resistance to pest and disease of plant. Peran enzim peroksidase terhadap ketahanan hama dan penyakit tanaman/Zen, K.; Yulimasni (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Jurnal Ilmiah Tambua (Indonesia). ISSN 1412-5838 (2005) v. 4(1) p. 51-55 1 table; 29 ref.

CROPS; ENZYMES; PEROXIDASES;  
DISEASE RESISTANCE; PEST  
RESISTANCE; ENZYMIC ACTIVITY.

## H20 PLANT DISEASES / PENYAKIT TANAMAN

172 BUDIANTO, J. [Developing synergic linkage between Indonesia Phytopathology

Association with Agency for Agricultural Research and Development on plant diseases management]. Membangun keterkaitan sinergis antara PFI dan Badan Litbang Pertanian dalam pengembangan IPTEK pengelolaan penyakit tanaman/Budianto, J. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke-17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.) Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 8-15 4 ill.

CROPS; PLANT DISEASES; INTEGRATED CONTROL; CROP MANAGEMENT; FARM MANAGEMENT; PLANT PATHOLOGY; PROFESSIONAL ASSOCIATIONS; RESEARCH INSTITUTIONS; PARTNERSHIPS; SUSTAINABILITY.

173 HASANUDDIN, A. [Integrated control of tungro disease: strategy and implementation]. Pengendalian penyakit tungro terpadu: strategi dan implementasi/Hasanuddin, A. Bogor: Puslitbangtan, 2002: 51 p.

ORYZA SATIVA; TUNGRO DISEASE; NEPHOTETTIX VIRESCENS; DISEASE RESISTANCE; VECTORS; INTEGRATED CONTROL.

174 MALIK, A. Heterologous expression of a chitinase gene from *Aeromonas caviae* in *Pseudomonas fluorescens*/Malik, A.; Suwanto, A.; Tjahjono, B.; Harling, R. (SEAMEO BIOTROP, Bogor (Indonesia)). Biotropia (Indonesia). ISSN 0216-5023 (2003) (no.20) p. 36-48 3 ill., 3 tables; 27 ref.

PSEUDOMONAS FLUORESCENS; AEROMONAS; CHITINASE; GENE FUSION.

175 NURYANI, W. [Biopesticides: environment friendly pesticides]. Biopestisida: pestisida alternatif ramah lingkungan/Nuryani, W.; Hanudin (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung (Indonesia)). Iptek Hortikultura

(Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 16-18 4 ill.

BIOPESTICIDES; PATHOGENS; FORMULATIONS; PLANT DISEASES; APPLICATION METHODS.

176 PRAYOGO, Y. [*Cladosporium* sp. the fungi cause of the new disease on soybean]. *Cladosporium* sp. cendawan penyebab penyakit baru pada kedelai/Prayogo, Y.; Baliadi, Y.; Saleh, N. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2005) (no. 32) p. 1-3 2 ill., 5 ref.

GLYCINE MAX; CLADOSPORIUM; FUNGAL DISEASES; CULTURE MEDIA; CONTROL METHODS.

177 PURNOMO, S. [Quick detection kit to recognize pathogen causing bacterial wilts of banana]. Kit deteksi cepat untuk mengenali patogen penyebab layu bakteri pisang/Purnomo, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 14-15 2 tables

MUSA; PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; PATHOGENS; IMMUNOLOGICAL TECHNIQUES; ELISA; DISEASE CONTROL.

178 RAHAYUNINGSIH, S.A. [Sari, early maturity sweet potatoes varieties and resistant to scab]. Sari, ubi jalar genjah dan tahan penyakit kudis/Rahayuningsih, S.A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia). ISSN 0852-6230 (2005) (no. 31) p. 13-15 1 ill.; 1 table; 3 ref.

IPOMOEA BATATAS; SKIN DISEASE; CYLAS FORMICARIUS; SPHACELOMA.

179 SAHLAN. [Leaf speckle disease of banana: ignored potential disease]. Penyakit spekle daun tanaman pisang: penyakit potensial yang terabaikan/Sahlan (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok (Indonesia)). Iptek Hortikultura (Indonesia). ISSN 1858-1129 (2005) (no.1) p. 19-24 2 ill., 17 ref.

MUSA; CLADOSPORIUM;  
MYCOSPHAERELLA FIJIENSIS;  
SYMPTONS; DISEASE RESISTANCE;  
DISEASE CONTROL.

180 SUGANDA, T. [Opportunity and challenge of agriculture in globalization era for Indonesian Phytopathology Association]. Pertanian di era globalisasi: peluang dan tantangan bagi Perhimpunan Fitopatologi Indonesia /Suganda, T. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke-17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.) Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 1-7 1 ill., 2 tables; 6 ref.

AGRICULTURE; PLANT DISEASES;  
PLANT PATHOLOGY; HARVESTING  
LOSSES; DISEASE CONTROL; FOOD  
SECURITY; ECONOMIC COMPETITION;  
TRADE LIBERALIZATION;  
PROFESSIONAL ASSOCIATIONS;  
INDONESIA.

#### **H60 WEEDS AND WEED CONTROL/ GULMA DAN PENGENDALIAN- NYA**

181 SOERJANDONO, N.B. [Effect of low persistence herbicide on two tillage methods on the growth of weeds and rice yield]. Pengaruh aplikasi herbisida persistensi rendah pada dua cara olah tanah terhadap pertumbuhan gulma dan hasil padi/Soerjandono, N.B. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 192-197 2 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; HERBICIDES;  
PESTICIDE PERSISTENCE; MINIMUM  
TILLAGE; ZERO TILLAGE;  
ECHINOCHLOA CRUS GALLI;  
LEPTOCHLOA; WEED CONTROL;

DOMINANT SPECIES; GROWTH;  
YIELDS.

#### **J10 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PER- LINDUNGAN HASIL PERTANIAN**

182 THAHIR, R. [Prospect and agribusiness development postharvest technology support]. Prospek dan arah pengembangan agribisnis : dukungan aspek teknologi pascapanen/Thahir, R.; Risfaheri; Syaifullah; Setyadjit; Munarso, S.J.; Rachmat, R.; Sumangat, D.; Syah, A.N.A.; Yuliani, S.; Nurdjannah, N.; Yulianingsih; Dondy; Suismono Nugraha, S.; Abubakar; Usmiati, S.; Setiyanto, H. (Balai Besar Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)) Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2005: 66 p.  
Call.Number: 631.56 : 338.43/BAD/p

RICE; MAIZE; CITRUS; MUSA;  
COCONUTS; CLOVES; ANIMAL  
PRODUCTS; POSTHARVEST  
TECHNOLOGY; AGROINDUSTRIAL  
SECTOR ; INVESTMENT; PROCESSING.

#### **J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLIN- DUNGAN HASIL TANAMAN**

183 SYARIEF, A.M. Drying simulation of rough-rice in a horizontal-semi cylindrical plenum (Drying-bed). Simulasi pengeringan gabah pada ruang pengering semi silinder mendatar/Syarief, A.M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Buletin Keteknikaan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2001) v. 15(2) p. 111-120 8 ill., 2 tables; 11 ref.

RICE; DRYING; SIMULATION;  
MATHEMATICAL MODELS; MOISTURE  
CONTENT.

#### **K10 FORESTRY PRODUCTION / PRO- DUKSI KEHUTANAN**

184 CHAMBERLAIN, J.R. [Collecting and production of calliandra seed]. Pengumpulan dan produksi benih [Kaliandra]/Chamberlain,

J.R.; Pottinger, A.J.; Rajaselvam, R. (United Kingdom)). [Production and utilization of *Calliandra calothyrsus*: a field manual]. Produksi dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) : pedoman lapang/Stewart, J.; Mulawarman; Roshetko, J.M.; Powell, M.H. (eds.) International Centre for Research in Agroforstry, Bogor (Indonesia). Bogor: Winrock International and ICRAF, 2001: p. 7-10 2 ill., 11 ref.

CALLIANDRA CALOTHYRSUS; SEED PRODUCTION; STORAGE.

185 HOANG, X.T. [Utilization of calliandra]. Pemanfaatan [Kaliandra]/Hoang, X.T.; Hernawan, E.; Liyanage, M.D.S.; Sila, M.; Ramdan, H.; Ginting, A.N.; Hidayat, Y.; Setijoprodjo, A.; Roothaert, R.; Arias, R.; Macqueen, D.. [Production and utilization of *Calliandra calothyrsus*: a field manual]. Produksi dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) : pedoman lapang/Stewart, J.; Mulawarman; Roshetko, J.M.; Powell, M.H. (eds.) International Centre for Research in Agroforestry, Bogor (Indonesia). Bogor : Winrock International and ICRAF, 2001: p. 23-27 4 ill., 16 ref.

CALLIANDRA; FOREST PRODUCTS; INTERCROPPING; USES.

186 PATERSON, R. [Production of calliandra use for feed]. Produksi hijauan ternak [dari Kaliandra]/Paterson, R.; Palmer, B.; Shelton, M.; Merkel, R.; Ibrahim, T.M.; Arias, R.; Berhe, K.; Perera, A.N.F.. [Production and utilization of *Calliandra calothyrsus*: a field manual]. Produksi dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) : pedoman lapang/Stewart, J.; Mulawarman; Roshetko, J.M.; Powell, M.H. (eds.) International Centre for Research in Agroforestry, Bogor (Indonesia). Bogor: Winrock International and ICRAF, 2001: p. 29-35 6 ill., 32 ref.

CALLIANDRA CALOTHYRSUS; SEED LEGUMES; PRODUCTION; PLANTING.

187 RAHAYU, S. [Sandalwood: deregulation and its development strategy]. Cendana: deregulasi dan strategi pengembangannya / Rahayu, S.; Wawo, A.H.; Noordwijk, M.V.; Hairiah, K. World Agroforestry Center (ICRAF), Bogor (Indonesia). Bogor : ICRAF, 2002: 60 p.  
Call.Number: 633.814/RAH/c

SANTALUM ALBUM; EUCALYPTUS UROPHYLLA; SEEDLINGS; PROCESSING QUALITY; DEVELOPMENT POLICIES; MULTIPLE CROPPING; SANTALUM; BAUHINIA LEUCAENA.

188 ROSHETKO, J.M. [Planting of calliandra]. Penanaman [Kaliandra]/Roshetko, J.M.; Lesueur, D.; Sarrailh, Jean-Michel. [Production and utilization of *Calliandra calothyrsus*: a field manual]. Produksi dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) : pedoman lapang/Stewart, J.; Mulawarman; Roshetko, J.M.; Powell, M.H. (eds.) International Centre for Research in Agroforstry, Bogor (Indonesia). Bogor : Winrock International and ICRAF, 2001: p. 11-21 8 ill., 16 ref.

CALLIANDRA CALOTHYRSUS; CULTIVATION; SEEDBED PREPARATION; SEED TREATMENT; INOCULATION; RHIZOBIUM; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; PLANT PROPAGATION.

#### L01 ANIMAL HUSBANDRY/ PETERNAKAN

0189 BALAI PENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA SELATAN. [Pegagan duck farming in swampland]. Budidaya itik pegagan di lahan rawa lebak/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia). Palembang: BPTP Sumatera Selatan, 2003: 22 p.

DUCKS; ANIMAL BREEDING; HATCHERIES; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; FEEDS; ANIMAL DISEASES; DISEASE CONTROL; EGGS; INCUBATORS.

190 BAMUALIM, A.M. [Status and role of coastal cattle in West Sumatra]. Status dan peranan sapi lokal pesisir di Sumatera Barat/Bamualim, A.M.; Wirdahayati R.B.; Boer, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukaramei (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crop-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan

Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 52-60 3 tables; 4 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; FATTENING; ANIMAL PERFORMANCE; ANIMAL POPULATION; FARMING SYSTEMS; COASTAL SOILS; COST BENEFIT ANALYSIS; SUMATRA.

191 GUNTORO, S. [Integration of industrial crops and goats]. [Integrasi tanaman industri dengan ternak kambing/Guntoro, S.; Yasa, M.R.; Suyasa, I N.; Rubiyo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)]. Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 103-119 7 ill., 2 tables; 3 ref.  
Call.Number: 631.17/BAD/p

INDUSTRIAL CROPS; GOATS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INTENSIFICATION; FARM MANAGEMENT; FARM INCOME; BALI.

192 PRAMUDYATI, Y.S. [Development technology of egg-laying duck in South Sumatra]. Teknologi pengembangan itik pegagan di Sumatera Selatan/Pramudyati, Y.S.; Mardinis; Muzhar (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 59-70 2 ill., 5 tables; 7 ref.  
Call.Number: 631.17/BAD/p

DUCKS; LAYING PERFORMANCE; EGGS; PRODUCTION DATA; APPROPRIATE TECHNOLOGY; INNOVATION ADOPTION; COST BENEFIT ANALYSIS.

193 RATNADA, M. [Institutions of communal grazing: case study in North Central Timor, East Nusa Tenggara]. Kelembagaan komunal pengembalaan ternak: studi kasus di Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur/Ratnada, M.; Yusuf; Ratnawaty, S.; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 41-51 1 ill., 2 tables; 6 ref.  
Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; GRAZING; ANIMAL HOUSING; SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT; COMMON LANDS; NUSA TENGGARA.

## L02 ANIMAL FEEDING / PAKAN HEWAN

194 AMINAH, S. [Utilization of cocoa husks for goat feed in smallholder estate in Lampung]. Pemanfaatan kulit kakao sebagai pakan ternak kambing PE di perkebunan rakyat Propinsi Lampung/Aminah, S.; Layla, Z. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 142-146 3 tables; 5 ref.

GOATS; FEEDS; COCOA HUSKS; WASTE UTILIZATION; FEED RESOURCES; FEED CONSUMPTION; PROXIMATE COMPOSITION; FERMENTATION; SMALL FARMS; SUMATRA.

195 BUDIMAN, H. [Technology adoption on improving sheep productivity in Tegalsari Village, Purwakarta]. Adopsi paket teknologi untuk meningkatkan produktivitas ternak domba di Desa Tegalsari Kabupaten Purwakarta/Budiman, H.; (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor

(Indonesia)); Aminah, S.. [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 32-37 2 tables; 7 ref.

SHEEP; GASTROINTESTINAL AGENTS; FORAGE; SUPPLEMENTS; INNOVATION ADOPTION; ANIMAL BREEDERS; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTIVITY; JAVA.

196 HUTASOIT, R. [Technology adoption level of forage in Marenu Village, South Tapanuli]. Tingkat adopsi teknologi hijauan pakan ternak di Desa Marenu, Tapanuli Selatan /Hutasoit, R. (Loka Penelitian Kambing Potong, Medan (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 136-141 4 tables; 2 ref.

PASPALUM; GLIRICIDIA; LEUCAENA; PENNISETUM PURPUREUM; FORAGE; FARMERS; PARTICIPATION; CO-OPERATIVES; FEEDING SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER; ADOPTION INNOVATION; SULAWESI.

197 KUSHARTONO, B. [Inventory of feed crops diversity to support ruminant feed resources]. Inventarisasi keanekaragaman pakan hijauan guna mendukung sumber pakan ruminansia/Kushartono, B.; Iriani, N. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 66-71 4 tables; 9 ref.

RUMINANTS; FORAGE; LEGUMINOSAE; BIODIVERSITY; FEED RESOURCES; GRASSES; AGRICULTURAL WASTES; PROXIMATE COMPOSITION; SURVEYS.

198 RATNAWATY, S. [Livestock feed management at dry land in East Nusa Tenggara]. Pengelolaan pakan ternak di lahan kering Nusa Tenggara Timur/Ratnawaty, S.; Ratnada, M.; Yusuf; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on system and institutions of integrated crops-livestock farming system]. Prosiding seminar sistem dan kelembagaan usahatani tanaman - ternak/Pasandaran, E.; Fagi, A.M.; Kasryno, F.; Kartaatmadja, S.; Djajanegara, A.; Ismail, I.G.; Kariyasa, K.; Suherman (eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 242-249 3 tables; 9 ref. Call.Number: 631.153.3:636/SEM/p

CATTLE; FEEDS; CROPS; LIVESTOCK; FEED CROPS; ARID ZONES; NUSA TENGGARA.

199 ROKHMAN. [Utilization of oil palm bunch as basic feed of cattle]. Pelepah kelapa sawit sebagai pakan dasar sapi/Rokhman (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 133-135 5 ref.

CATTLE; FORAGE; FEEDS; PALM OILS; STEMS; BYPRODUCTS; FEED CONSUMPTION.

200 SITORUS, S.S. [Effect of creep feed on pre-weaning kids with different sex]. Pengaruh creep feed pada anak kambing kacang pra-sapih berbeda jenis kelamin/Sitorus, S.S. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). Media Peternakan (Indonesia). ISSN 0216-9053 (2004) v. 28(1) p. 12-15 1 ill., 1 table; 12 ref.

GOATS; KIDS; SEX; PREWEANING PERIOD; SUPPLEMENTS; FEEDING HABITS; MILK REPLACERS; GROWTH RATE; WEIGHT GAIN.

201 SUKRIA, H.A. Citric acid and microbial phytase inclusion in the diet to improve utilization phytate phosphorus and growth of broiler/Sukria, H.A.(Institut Pertanian Bogor

(Indonesia). Fakultas Peternakan); Liebert, F. Media Peternakan (Indonesia). ISSN 0216-9053 (2004) v. 28(1) p. 21-24 3 tables; 2 ref.

BROILER CHICKENS; RATIONS; SUPPLEMENTS; CITRIC ACID; PHYTASE; PHYTATES; WEIGHT GAIN; FEED INTAKE; FEED CONVERSION EFFICIENCY.

202 YOGAWATI, E. [Complete feed technology of sheep at East Java]. Teknologi pakan lengkap pada domba di Jawa Timur/Yogawati, E.; Hardianto, R.; Santoso, P.(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 45-57 6 ill., 6 tables; 4 ref.

Call.Number: 631.17/BAD/p

SHEEP; AGRICULTURAL WASTES; COMPLETE FEEDS; TECHNOLOGY; COST ANALYSIS; JAVA.

#### L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN

203 AFIATI, F. [Proportion and characteristic of X and Y sperm after separated by albumen column technique]. Proporsi dan karakteristik Spermatozoa X dan Y hasil separasi kolom albumin/Afiati, F. (Pusat Penelitian Bioteknologi, Bogor (Indonesia)). Media Peternakan (Indonesia). ISSN 0216-9053 (2004) v. 28(1) p. 16-20 3 tables; 13 ref.

LIVESTOCK; SPERMATOOZOA; SEMEN; CELL MEMBRANES; ALBUMINS; MOVEMENT; ARTIFICIAL INSEMINATION.

204 ARIYANTO, D. [Problems of nile breeding and its problem solving]. Permasalahan pemuliaan ikan nila dan penanggulangannya/Ariyanto, D. (Loka Riset Pemeliharaan dan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar, Sukamandi (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(2) p. 15-19 2 ill., 7 ref.

OREOCHROMIS NILOTICUS; FISH CULTURE; FISH LARVAE; ANIMAL BREEDING; INBREEDING.

205 GUSTIONO, R. [Detriment and beneficial of strange introduced fishes]. Kerugian dan manfaat introduksi ikan asing/Gustiono, R. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(3) p. 1-6 4 ill., 17 ref.

FISHES; INTRODUCED BREEDS; GENETICS DISTANCE; BIODIVERSITY.

206 KADIRAN. [Determination of artificial insemination of native chickens]. Penetapan interval inseminasi buatan (IB) pada ayam buras/Kadiran; Purnama, R.D.; Suharto (Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 21-25 4 ill., 1 table; 5 ref.

CHICKENS; ARTIFICIAL INSEMINATION; SPERMATOOZOA; FERTILITY; SPERMATOGENESIS; SEMEN.

207 KURNIASIH, T. [Production of male nila fish homogamete yy (yy supermale) to increase nila production]. Produksi ikan nila jantan homogamet yy (yy supermale) untuk meningkatkan produksi nila/Kurniasih, T. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(3) p. 20-23 4 ref.

OREOCHROMIS NILOTICUS; MALES; PROGENY TESTING; CHROMOSOMES; FISHERY PRODUCTION.

0208 SUDARTO. [Common carp (*Cyprinus carpio*) germplasm]. Plasma nutfah ikan mas (*Cyprinus carpio*)/Sudarto (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(2) p. 20-23 19 ill., 3 ref.



CYPRINUS CARPIO; SPECIES;  
BIOLOGICAL DIFFERENCES;  
GERMPLASM; BREEDS.

209 UDJIANTO, A. [Artificial insemination of native chicken using intra uterine deposition method]. Inseminasi buatan pada ayam buras dengan metode deposisi intra uterine/Udjianto, A.; Purnama, R.D. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 13-20 3 ill., 1 table; 7 ref.

CHICKENS; ARTIFICIAL INSEMI-  
NATION; SEMEN PRESERVATION;  
METHODS; FERTILITY; EGG  
HATCHABILITY.

210 WIDODO, S. [Crossing between muscovy duck with duck to obtain broiler duck]. Menyilangkan entog dan itik untuk mendapatkan itik pedaging (Tiktok)/Widodo, S.; Purnama, R.D. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 6-12 7 ill., 3 tables; 14 ref.

MUSCOVY DUCKS; DUCKS; ARTIFICIAL  
INSEMINATION; CROSSBREEDING;  
GENITALIA; SEXUAL BEHAVIOUR;  
FERTILITY; EGG HATCHABILITY;  
SPERMATOZOA.

211 YULIARTI, N. Morphological and genetical variation of egg parasitoids, *Telenomus* spp. (Hymenoptera: Scelionidae) from several locations in Java . Keragaman karakter morfologi dan genetika parasitoid telur, *Telenomus* spp. (Hymenoptera: Scelionidae) dari beberapa daerah di Pulau Jawa/Yuliarti, N.; Hidayat, P.; Buchori, D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Program Pascasarjana). Forum Pascasarjana

(Indonesia). ISSN 0126-1886 (2002) v. 25(2) p. 157-169 7 ill., 6 tables; 12 ref.

TELENOMUS; PARASITIDS; ANIMAL  
MORPHOLOGY; GENETIC VARIATION;  
IDENTIFICATION; RAPD; JAVA.

#### L51 ANIMAL PHYSIOLOGY - NUTRITION / FISILOGI HEWAN – NUTRISI

212 MAKMUR, S. [Metabolism process of feed protein on fishes]. Proses metabolisme protein pakan pada ikan/Makmur, S. (Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(3) p. 14-17 3 ill., 18 ref.

FISHES; PROTEIN METABOLISM;  
DEAMINATION; FISH FEEDING.

213 SRIYANA. [Digestibility of in-sacco dry matter on several feed sources]. Kecernaan bahan kering in-sacco pada beberapa bahan pakan/Sriyana; Sudarmadi, B. (Loka Penelitian Sapi Potong, Grati, Pasuruan (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 119-126 2 ill., 2 tables; 13 ref.

CALLIANDRA CALOTHYRSUS;  
GLIRICIDIA SEPIUM; AGRICULTURAL  
WASTES; IN SACCO EXPERIMEN-  
TATION; DIGESTIBILITY; BIO-  
DEGRADABILITY; RUMEN DIGESTION;  
NUTRITIVE VALUE.

#### L53 ANIMAL PHYSIOLOGY-REPRO- DUCTION / FISILOGI-REPRO- DUKSI HEWAN

214 RAMSIYATI, D.T. [Evaluation of beef cattle semen quality at different age in smallholder animal husbandry]. Evaluasi kualitas semen sapi potong pada berbagai umur di peternakan rakyat/Ramsiyati, D.T.; Sriyana; Sudarmadi, B. (Loka Penelitian Sapi Potong, Grati, Pasuruan (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding

Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 82-87 3 ill., 3 tables; 12 ref.

BEEF CATTLE; SEMEN; QUALITY; AGE STRUCTURE; SPERMATOZOA; MOVEMENT; MORTALITY; CROSS-BREDS; REPRODUCTIVE PERFORMANCE.

215 SUMADIA, I W.P. [Castration technique of young male rabbit]. Teknik kastrasi pada anak kelinci jantan/Sumadia, I W.P.; Rossuartini (Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 72-75 1 table; 3 ref. RABBITS; MALES; CASTRATION; TESTES; AGE; LIBIDO; INFERTILITY; BODY WEIGHT.

#### L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS

216 SUPARTHA, A.I. Muara Angke wildlife sanctuary and Angke Kapuk protection forest: waterbirds-habitat component relationship. Hubungan komponen habitat suaka margasatwa Muara Angke dan hutan lindung Angke Kapuk dengan burung air/Supartha, A.I.; Alikodra, H.S.; Hernowo, J.B. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kehutanan). Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2002) v. 25(2) p. 89-99 2 ill.: 5 tables; 14 ref.

WATERFOWL; HABITATS; FORESTS; CANOPY; WILDLIFE; NATURE CONSERVATION; VEGETATION.

#### L72 PESTS OF ANIMALS / HAMA PADA HEWAN

217 POLITEDY, F. [Processing and storage of *Trypanosoma evansi* stabilate in liquid

nitrogen]. Pembuatan dan penyimpanan stabilat *Trypanosoma evansi* dalam nitrogen cair/Politedy, F. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 26-31 9 ref. Appendices

LIVESTOCK; PROTOZOAL INFECTIONS; TRYPANOSOMA EVANSI; ISOLATION TECHNIQUES; LIQUID NITROGEN; STORAGE; DURATION; KEEPING QUALITY; SURVIVAL.

218 SOLIHAT, L. [Modification of larvae rearing media (LRM) with cattle blood on the growth of *Chrysomya bezziana* in the laboratory]. Modifikasi larva rearing media (LRM) dengan darah marus sapi untuk pertumbuhan lalat *Chrysomya bezziana* di laboratorium/Solihat, L. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 51-58 1 ill., 2 tables; 15 ref.

LIVESTOCK; CHRYSOMYA; LARVAE; REARING TECHNIQUES; BLOOD; ABATTOIR BYPRODUCTS; GROWTH RATE; BODY WEIGHT.

#### L73 ANIMAL DISEASES/PENYAKIT HEWAN

219 DJAENURI. [Processing of antiserum K88,987P and monospecific F41 to diagnose colibacillosis disease on piglet]. Pembuatan anti serum K88,987P dan F41 monospesifik untuk diagnosis penyakit Kolibacillosis pada anak babi/Djaenuri (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S.

(eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 88-94 2 tables; 9 ref.

PIGLET; COLIBACILLOSIS; IMMUNE SERUM; ESCHERICHIA COLI; ENTEROTOXINS; ISOLATION TECHNIQUES; STAPHYLOCOCCUS AUREUS.

220 KURNIADHI, P. [Optimum content of old stock of agar noble for Agar Gell Immunodiffusion Enzoitic Bovine Leucosis testing]. Kadar optimal agar noble stok lama untuk uji Agar Gell Immunodiffusion Enzoitic Bovine Leucosis/Kurniadhi, P. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2004: p. 95-98 1 table; 8 ref.

CATTLE; BOVINE LEUKOSIS; RETROVIRIDAE; AGAR; IMMUNODIFFUSION TESTS; IMMUNODIAGNOSIS.

221 SUPARTONO. [Isolation and identification of Brucella abortus causing abortion on cattle]. Isolasi dan identifikasi Brucella abortus penyebab keguguran pada sapi/Supartono (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 114-118 1 table; 7 ref.

CATTLE; BRUCELLA ABORTUS; ABORTION; PREGNANCY COMPLICATION; REPRODUCTIVE DISORDERS; ISOLATION TECHNIQUES; IMMUNOENZYME TECHNIQUES; AGGLUTINATION TESTS; ELISA; COMPLEMENT FIXATION TESTS.

#### L74 MISCELLANEOUS ANIMAL DISORDERS/RAGAM KELAINAN PADA HEWAN

0222 SUWANDI. [Common symptom caused by mineral deficiency on the mortality of ruminant]. Gejala umum akibat kekurangan mineral pada ternak ruminansia yang menyebabkan kematian/Suwandi (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 110-113 6 ref.

RUMINANTS; MINERAL DEFICIENCIES; MORTALITY; RATIONS; DIGESTIVE DISORDERS.

#### M01 FISHERIES AND AQUACULTURE GENERAL ASPECTS / PERIKANAN DAN AKUAKULTUR – ASPEK UMUM

223 JOHAN, O. [Coral reef ecosystem condition as fishery resources in Kepulauan Seribu, Jakarta]. Kondisi ekosistem terumbu karang sebagai sumber daya perikanan di Kepulauan Seribu, Jakarta/Johan, O. (Pusat Riset Perikanan Budidaya, Jakarta (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(2) p. 2-6 5 ill., 6 ref.

CORAL REEFS; FISHERY RESOURCES; ECOSYSTEMS; BIODIVERSITY; NATURE CONSERVATION; MANGROVES; INDONESIA.

#### M11 FISHERIES PRODUCTION / PRODUKSI PERIKANAN

224 ISMAIL, W. [Green mussel fisheries at Muara Kamal Waters, Jakarta]. Perikanan kerang hijau di perairan Muara Kamal, Jakarta/Ismail, W.; Pratiwi, E. (Pusat Riset Perikanan Budidaya, Jakarta (Indonesia); Wedjatmiko. Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2002) v. 8(3) p. 6-9 1 ill., 4 ref.

MUSSELS; PERNA; FISHING METHODS; FISH CULTURE; YIELDS; PROXIMATE

COMPOSITION; WATER POLLUTION;  
WATER TEMPERATURE.

225 UTOMO, A.D. [Problems of filtering device in public waters]. Permasalahan alat tangkap tugal di perairan umum/Utomo, A.D. (Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang (Indonesia)). *Warta Penelitian Perikanan Indonesia* (Indonesia). ISSN 0853/894 (2002) v. 8(3) p. 2-6 3 ill., 1 table; 3 ref.

FRESHWATER FISHES; FISHING GEAR;  
EQUIPMENT; TRAWLING; INLAND  
FISHERIES; FISH CULTURE; FISHERY  
PRODUCTION.

#### **M12 AQUACULTURE PRODUCTION/ PRODUKSI AKUAKULTUR**

226 ARIYANTO, R. [Dynamics of prawn culture in Indonesia]. *Dinamika budidaya udang di Indonesia/Ariyanto, R.* (Loka Riset Pemuliaan dan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar, Sukamandi (Indonesia)). *Warta Penelitian Perikanan Indonesia* (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(3) p. 6-11 2 ill., 18 ref.

PRAWNS AND SHRIMPS;  
AQUACULTURE; ENVIRONMENTAL  
DEGRADATION; ORGANIC  
AGRICULTURE; FISH DISEASES;  
EXPORTS; INDONESIA.

227 BARNUWATI. [Utilization of alternatively feeds for *Pangasius* fish]. Penggunaan pakan alternatif untuk pembesaran ikan patin/Barnuwati; Rahman, T.(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 95-102 3 ill., 1 table; 5 ref.  
Call.Number: 631.17/BAD/p

PANGASIUS PANGASIUS; FISH  
FEEDING; FEEDS; COST ANALYSIS.

228 CHUMAIIDI. [Benefit of *Coelastrum* sp. as natural feed for fish larvae]. *Coelastrum* sp. sebagai pakan alami anak larva ikan/Chumaidi (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian Perikanan Indonesia* (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(3) p. 11-14 2 ill., 1 table; 17 ref.

FRESHWATER FISHES;  
PHYTOPLANKTON; MOINA; FISH  
FEEDING; FISH LARVAE; PROXIMATE  
COMPOSITION.

229 PAMUNGKAS, W. [Control of *Oxyeleotris marmorata* mortality through feed management and environment management]. Pengendalian mortalitas larva betutu melalui manajemen pakan dan pengelolaan lingkungan/Pamungkas, W. (Loka Riset Pemuliaan dan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar, Sukamandi (Indonesia)). *Warta Penelitian Perikanan Indonesia* (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(3) p. 17-20 1 ill., 2 tables; 16 ref.

FRESHWATER FISHES; FISH LARVAE;  
MORTALITY; FEEDING SYSTEMS;  
ENVIRONMENTAL CONTROL; MOINA  
PARAMECIUM; BRACHIONUS;  
CHIRONOMUS; TUBIFEX;  
OXYELEOTRIS MARMORATA.

230 PRATIWI, E. [Development of seaweed culture in Pulau Pari]. Perkembangan budidaya rumput laut di Pulau Pari/Pratiwi, E.; Ismail, W. (Pusat Riset Perikanan Budidaya, Jakarta (Indonesia)). *Warta Penelitian Perikanan Indonesia* (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(2) p. 11-15 2 ill., 1 table; 3 ref.

SEAWEEDES; SEAWEED CULTURE;  
FISHERY BIOLOGY; POSTHARVEST  
TECHNOLOGY; MARKETING;  
MARKETING CHANNELS; ECONOMIC  
ANALYSIS.

231 SIHOMBING, S.R.D. [Fish culture on floating net cage at Sentani Lake, Jayapura District]. Budidaya ikan dalam keramba jaring apung di Danau Sentani, Kabupaten Jayapura/Sihombing, S.R.D.; Soplanit, M.; Kanro, M.Z.; Atekan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua, Jayapura (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success

story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 83-94 7 ill., 4 tables; 5 ref. Appendix  
Call.Number: 631.17/BAD/p

OREOCHROMIS NILOTICUS; FISH CULTURE; CAGE CULTURE; LAKE FISHERIES; APPROPRIATE TECHNOLOGY; ECONOMIC ANALYSIS; IRIAN JAYA.

232 SUGAMA, K. [Introduction shrimp culture status and it's development prospect in freshwater fish ponds]. Status budidaya udang introduksi serta prospek pengembangannya dalam tambak air tawar/Sugama, K. (Pusat Perikanan Budidaya, Jakarta (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2002) v. 8(3) p. 19-22 3 tables; 9 ref.

PRAWNS AND SHRIMPS; FISH CULTURE; VIROSES; WATER MANAGEMENT; BRACKISH WATER; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; DISEASE CONTROL.

233 TANGKO, A.M. [Rearing red Nile in ponds and its development prospect in South Sulawesi]. Pembesaran nila merah di tambak dan prospek pengembangannya di Sulawesi Selatan/Tangko, A.M.; Mansyur, A.; Gunarto; Hala, Y. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2004) v. 10(2) p. 7-10 3 ill., 7 tables. 5 ref.

OREOCHROMIS NILOTICUS; FISH CULTURE; GROWTH; FISH PONDS; POLYCULTURE; FISH FEEDING; PRODUCTIVITY; SURVIVAL.

#### **M40 AQUATIC ECOLOGY / EKOLOGI AKUATIK**

234 PARENRENGI, A. [Potential of sponge which produce natural bactericides and fungicides]. Potensi sponge penghasil bakterisida dan fungisida alami belum banyak dimanfaatkan/Parenrengi, A.; Suryati, E.; Ahmad, T. (Balai Penelitian Perikanan Pantai,

Maros (Indonesia)). Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2002) v. 8(3) p. 10-15 6 ill., 5 tables; 19 ref.

SPONGES; SPONGE CULTURE; SPONGE FISHERIES; USES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; TOXICITY; BACTERICIDES; FUNGICIDES.

#### **N01 AGRICULTURAL ENGINEERING/ ENJINIRING PERTANIAN**

235 RAHARDJO, B. [Coordination of research and application of agricultural engineering for agroindustrial development]. Koordinasi penelitian dan penerapan keteknikan pertanian untuk pengembangan industri pertanian/Rahardjo, B.; Bintoro, N.S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong (Indonesia): BB Alsintan, 2001: p. 315-319 1 ill.

ENGINEERING; RESEARCH; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; APPROPRIATE TECHNOLOGY.

#### **N10 AGRICULTURAL STRUCTURES/SARANA PERTANIAN**

236 HANDOYO, R. [Prototype of rice moisture equipment measurement based on pounding sound]. Rancang bangun alat ukur kadar lengas gabah berdasarkan bunyi tumbukan/Handoyo, R.; Muwarman, B.T.; Setyawati, P. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia).

Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 287-295 2 ill., 4 tables; 6 ref.

RICE; MOISTURE CONTENT; FARM EQUIPMENT; DESIGN; PROTOTYPES.

237 SUBRATA, I D.M. Design of the prototype instrument for measuring freshness of fish based on resistance. Rancangan prototipe alat pengukur kesegaran ikan berdasarkan tahanan listrik/Subrata, I D.M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Ibrahim, B.; Erungan, A.C.; Tunas, S.G.. Buletin Keteknikaan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2001) v. 15(2) p. 95-99 4 ill., 5 ref.

FISHES; FOODS; QUALITY; MEASURING INSTRUMENTS; PROTOTYPES; DESIGN; MOISTURE CONTENT; ELECTRICAL CONDUCTIVITY.

## **N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT / MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN**

238 ANANTO, E.E. [Agricultural machinery development supporting rice farming systems: technical guidance]. Pengembangan alat-mesin pertanian mendukung usahatani padi: panduan teknis/Ananto, E.E. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: 30 p.

RICE; FARM EQUIPMENT; THRESHERS; TRACTORS; COST BENEFIT ANALYSIS.

239 ANANTO, E.E. [Developing farm equipment in tidal land at South Sumatra]. Pengembangan alat dan mesin pertanian di daerah pasang surut Sumatera Selatan/Ananto, E.E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 120-141 2 ill., 22 tables; 17 ref.

FOOD CROPS; FARM EQUIPMENT; TILLAGE EQUIPMENT; COSTS;

HARVESTING; THRESHERS; DRYING; MILLING; TIDES; SWAMPS; SUMATRA.

240 ARGO, B.D. [Simulation model of air temperature control on chillies dryer using fuzzy logic control]. Model simulasi pengendalian suhu udara pada mesin pengering cabe dengan kontrol logika fuzzy/Argo, B.D.; Rahayu, C. (Universitas Brawijaya Malang (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Jurnal Keteknikaan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2004) v. 18(3) p. 163-177 10 ill., 11 tables; 19 ref.

CHILLIES; DRYERS; AIR TEMPERATURE; DRYING; PRESERVATION; HUMIDITY CONTROL.

241 ASHARI. [Development of animal husbandry equipment to support agroindustrial growth]. Gejala perkembangan alsintan peternakan menunjang pertumbuhan agroindustri (kasus-kasus konsep percepatan pertumbuhan)/Ashari (Balai Penelitian Ternak - Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 213 - 223 1 ill., 1 table; 14 ref.

FARM EQUIPMENT; ANIMAL HUSBANDRY; GROWTH; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

242 DJANUN, A.B. [Farm equipment enterprise commitment to market demand]. Komitmen perusahaan alsintan terhadap tuntutan pasar /Djanun, A.B. (Badan Sertifikasi Asosiasi Perusahaan Industri Logam dan Mesin Tingkat Nasional, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 51-52

FARM EQUIPMENT; MARKETS.

243 HANDAKA. [Innovation of farm equipment for competitive agribusiness]. Inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis berdaya saing/Handaka (Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 33-43 9 ill.

FARM EQUIPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION.

244 HARYONO. [Feasibility of car tractor use on palawija cultivation in dryland]. Kelayakan penggunaan traktor roda empat dalam kegiatan UPJA di lahan kering/Haryono (Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia)); Hendiarso. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 170-176 3 ref.

FOOD CROPS; CATCH CROPS; TRACTORS; DRY FARMING; FEASIBILITY STUDIES.

245 LISTYANTO. [Analysis of cutting mechanism on reel-type mower]. Analisis mekanisme pemotongan pada pisau pemotongan rumput tipe reel/Listyanto (Universitas Negeri Medan (Indonesia). Fakultas Teknik); Suastawa, I N.; Hermawan, W.. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 338-346 7 ill., 9 ref.

GRASSES; MOWER; MOWING; KNIVES.

246 MARTADINATA. [Technical and economical studies of powder coffee equipment at farmer scale]. Kajian teknis dan ekonomis alat dan mesin produksi kopi bubuk skala kelompok tani/Martadinata; Sri-Mulato; Suharyanto, E. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 264-286 6 ill., 5 tables; 17 ref.

COFFEE; POWDERS; PRODUCTION; EQUIPMENT; FARMERS; COST ANALYSIS.

247 PRABAWA, S. Setup model of farm machinery and equipment for upland sugar cane industry. Model pengadaan alat dan mesin budidaya tebu bagi pabrik gula di lahan kering/Prabawa, S. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Pramudya, B.; Djojomartono, M.; Chozin, M.A.. Buletin Keteknikaan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2000) v. 14(3) p. 150-162 2 ill., 6 tables; 6 ref.

SACCHARUM OFFICINARUM; FARM EQUIPMENT; CULTIVATION; SUGAR CANE; SUGAR INDUSTRY.

248 PRASTOWO, B. [Management of farm equipment by leasing pattern]. Pengelolaan alsintan dengan pola leasing/Prastowo, B. (Direktorat Alat Mesin Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 24-27

FARM EQUIPMENT; LEASES; PARTNERSHIPS.

249 PURWANTA, C.Y. [Rice sowing machine engineering]. Rekayasa mesin penanaman bibit padi (paddy transplanter)/Purwanta, C.Y.; Sulistiadji, K.;

Handaka; Harjono (Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 191-196 1 ill., 7 ref.

ORYZA SATIVA; TRANSPLANTERS; FARM EQUIPMENT; PROTOTYPES.

250 SARDJONO. [Introducing farm equipment for maize cultivation supporting agribusiness in Lampung]. Introduksi alat mesin pertanian untuk usahatani jagung menunjang agribisnis di Propinsi Lampung/Sardjono; Thahir, R.; Hendriadi, A. (Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 243-252 4 ill., 7 ref.

ZEA MAYS; FARM EQUIPMENT; FARMING SYSTEMS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; SUMATRA.

251 SIREGAR, K. [Test of tub type drying machine which using vertical pipe as heat supplying ]. Uji kinerja mesin pengering tipe bak yang menggunakan penukaran panas pipa vertikal sebagai penyedia panas/Siregar, K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian); Purwanto, W.; Manalu, L.P.; Tambunan, A.H.. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 320-329 7 ill., 8 ref.

RICE; DRYERS; BURNERS; PIPES.

252 SUDARYONO. [Management system of rice milling mechanization]. Sistem manajemen mekanisasi penggilingan padi/Sudaryono; Lubis, S.; Nugraha, S.; Rachmat, R. (Instalasi Penelitian Padi Karawang (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 330-337 2 ill., 2 tables; 3 ref. Appendix

RICE; MILLING; POSTHARVEST EQUIPMENT; MANAGEMENT; MECHANIZATION.

253 SUGONDO, S. [Role of private on the research and development of farm equipment]. Peran swasta dalam penelitian dan pengembangan mesin-mesin pertanian/Sugondo, S. . [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 28-32

FARM EQUIPMENT; RESEARCH; DESIGN.

254 SUHARYATUN, S. [Analysis of cutting mechanism on rotary-type grass mower]. Analisis mekanisme pemotongan pada pisau pemotong rumput tipe rotari (rotary - type mower)/Suharyatun, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Pasca Sarjana); Suastawa, I N.; Hermawan, W.. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 234-242 12 ill., 9 ref.

GRASSES; FARM EQUIPMENT; MOWING.



255 SUPRAPTO, A. [Policy and strategy on developing of agricultural equipment]. Kebijakan dan strategi pengembangan alat dan mesin pertanian/Suprpto, A. (Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 10-14

FARM EQUIPMENT; DEVELOPMENT POLICIES; AGRICULTURAL DEVELOPMENT.

256 SUSANTO, H. [Several farm equipment innovation in PT Gula Putih Mataram Group, Lampung]. Beberapa inovasi alsintan di PT. Gula Putih Mataram Group (SIL, GPM, ILP) Lampung dalam upaya peningkatan produksi gula/Susanto, H. (Gula Putih Mataram Group PT, Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 21-23

SUGAR INDUSTRY; FARM EQUIPMENT; PRODUCTION INCREASE; TRANSPORTATION; SUMATRA.

257 SUTIARSO, L. [Developing controlled navigation system for autonomous tractor]. Pengembangan sistem kontrol navigasi untuk traktor pertanian tanpa operator/Sutiarso, L. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Takigawa, T.; Koike, M.. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 153-160 4 ill., 5 ref.

TRACTORS; NAVIGATION; VEHICLES.

## P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT / PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

258 SALEH, E. [Control of water management system in swamp land by controlled pump system]. Pengendalian sistem tata air di persawahan rawa lebak dengan sistem pompa terkendali/Saleh, E. (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Setiawan, B.I.. [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 107-113 2 ill., 5 ref.

RICE FIELDS; SWAMP LAND; RUNOFF IRRIGATION; RUNOFF WATER; PUMPS.

259 SARWANI, M. [Research and development of water management in tidal swamp land]. Penelitian dan pengembangan pengelolaan air di lahan pasang surut/Sarwani, M. Pengelolaan air dan tanah di lahan pasang surut/Ar-Riza, I.; Alihamsyah, T.; Sarwani, M. (eds.) Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia). Banjarbaru: BALITTRA, 2001: Monograf Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa (Indonesia). ISSN 1410-637X (2001) p. 19-42 5 ill., 12 tables; 12 ref.

SWAMP SOILS; WATER MANAGEMENT; RESEARCH; SOIL TYPES; HYSTORY.

260 SUBRATA, I D.M. Application of image processing and artificial neural network technology for predicting the water and nutrient status during the growth of red chilli plant. Penerapan teknologi image processing dan artificial neural network untuk menduga ketersediaan air dan nutrisi pada pertumbuhan tanaman cabai merah/Subrata, I D.M.; Suroso; Dwinanto (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Buletin Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2001) v. 15(2) p. 80-88 8 ill., 7 ref.

CAPSICUM ANNUUM; GROWTH; IMAGE PROCESSING; NEURAL NETWORKS; TECHNOLOGY TRANSFER;

NUTRITIONAL STATUS; WATER AVAILABILITY.

**P30 SOIL SCIENCE AND MANAGEMENT / ILMU DAN PENGELOLAAN TANAH**

261 AR-RIZA, I. [Soil and nutrient management for rice cultivation in tidal swamp land]. Pengelolaan tanah dan hara untuk budidaya padi di lahan rawa pasang surut/Ar-Riza, I.; Saragih, S... Pengelolaan air dan tanah di lahan pasang surut/Ar-Riza, I.; Alihamsyah, T.; Sarwani, M. (eds.) Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia). Banjarbaru : BALITTRA, 2001: Monograf Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa (Indonesia). ISSN 1410-637X (2001) p. 43-64 9 ill.; 5 tables; 26 ref.

ORYZA SATIVA; SOIL MANAGEMENT; SWAMP SOILS; CULTIVATION.

**P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS/KIMIA DAN FISIKA TANAH**

262 YULNAFATMAWITA Effects of land use change on soil organic matter status of bulk and fractionated soil aggregates. Pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap status lahan organik agregat tanah alami dan agregat yang difraksinasi/Yulnafatmawita (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Stigma (Indonesia). ISSN 0853-3776 (2004) v. 12(4) p. 417-421 2 ill., 3 tables; 15 ref.

VERTISOLS; SOIL ORGANIC MATTER; SOIL STRUCTURAL UNITS; FRACTIONATION; DEGRADATION; LAND USE; AGRICULTURAL SOILS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

**P36 SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION / EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH**

0263 AGUS, F. [Choice of agroforestry/soil conservation technology for coffea-based farmland in Sumberjaya, West Lampung]. Pilihan teknologi agroforestri/konservasi tanah untuk areal pertanian berbasis kopi di Sumberjaya, Lampung Barat/Agus, F.; Ginting, A.N.; Noordwijk, M.V. (International

Centre for Research in Agroforestry, Bogor (Indonesia)) Bogor : CIFOR, 2002: 60 p. Call.Number: 633.73 : 630\*26/PIL

COFFEA; AGROFORESTRY; SOIL CONSERVATION; WATERSHEDS; DEFORESTATION; ECOSYSTEMS; SOCIO ECONOMIC ENVIRONMENT; COVER PLANTS; ARACHIS PINTOI; SHADING; SEED PRODUCTION; SUMATRA.

264 DARIAH, A. [Rates of soil loss and soil quality on coffee based farming in Sumberjaya, West Lampung]. Tingkat erosi dan kualitas tanah pada lahan usahatani berbasis kopi di Sumberjaya, Lampung Barat/Dariah, A. Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Pascasarjana. Bogor: IPB, 2004: 139 p.

SUMATRA; EROSION; SOIL; QUALITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; COFFEA; FARMING SYSTEMS.

**P40 METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY/METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI**

265 LATIEF, T. Simulation of the numerical method of finite difference for predicting the distribution of volumetric water and water potential. Simulasi metode numerik bedahingga untuk menduga penyebaran kadar air volumetrik dan potensial air tanah/Latief, T. (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Hermantoro; Setiawan, B.I. Buletin Keteknikaan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2000) v. 14(3) p. 190-200 7 ill., 1 table; 6 ref.

WATER POTENTIAL; SOIL WATER POTENTIAL; SOIL WATER RETENTION; VOLUMETRY; RETENTION; SIMULATION.

266 SUDYASTUTI, T. [Micro climate phenomena on tobacco plants in net type glasshouse]. Fenomena iklim mikro pada tanaman tembakau " Vostenlanden"; di dalam rumah kaca tipe jaring/Sudyastuti, T. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian

untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong : BB Alsintan, 2001: p. 70-77 4 ill., 1 table; 10 ref.

NICOTIANA TABACUM; CLIMATIC FACTORS; GREENHOUSES; SHADING; SOLAR ENERGY.

## Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION / PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN

267 ANDAYANI, D. [Study of microbial status on some commercial ice cream products]. Kajian status mikrobial pada beberapa produk es krim komersial: usulan penelitian/Andayani, D. Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana. Bogor : IPB, 2004: 25 p.

ICECREAM; MILK PRODUCTS; STAPHYLOCOCCUS AUREUS; SALMONELLA.

268 HERNANI. [Instant beverage from *Guazuma ulmifolia* and *Murrayae paniculata*]. Minuman instant dari daun jati belanda dan kemuning/Hernani (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)); Darwis, A.A.; Ayu, T.W.C.. [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 127-134 3 tables; 16 ref. Call.Number: 641.1/SEM/p

MURRAYA PANICULATA; DRUG PLANTS; BEVERAGES; SPRAY DRYING; INSTANT FOODS.

269 IRAWATI, Z. [Quality of irradiated dried vegetables during storage]: Kualitas sayuran kering iradiasi selama penyimpanan/Irawati, Z. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional

food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 61-70 6 ill., 11 ref. Call.Number: 641.1/SEM/p

DRIED VEGETABLES; IRRADIATED FOODS; STORAGE; FOOD HYGIENE; QUALITY; NUTRITIVE VALUE.

270 RACHMAN, A. [Potential of carrot and its processed products as functional foods]. Potensi sayuran wortel dan produk olahannya sebagai pangan fungsional/Rachman, A.; Histifarina, D. (Balai Pengkajian Teknologi pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 54-60 3 tables; 10 ref. Call.Number: 641.1/SEM/p

CARROTS; RETINOL; HEALTH FOODS; PROCESSED PLANT PRODUCTS; NUTRITIVE VALUE.

271 REVIYANTI, R.Y. Study of sorption isotherm of arrowroot starch at various gelatinization degrees. Kajian isoterme sorpsi air pati garut pada berbagai tingkat gelatinisasi/Reviyanti, R.Y.; Soekarto, S.T.; Sugiyono (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Program Pasca Sarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2002) v. 25(2) p. 113-123 1 ill., 7 tables; 14 ref.

ARROWROOT; STARCH; JELLIFICATION; SORPTION; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; MOISTURE CONTENT.

272 SETIAWAN, O. [Processing of traditional coconut oil through the different water temperature treatment]. Pembuatan

minyak kelapa secara tradisional dengan perlakuan suhu air yang berbeda/Setiawan, O.; Ruskandi (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 202-206 2 tables; 11 ref.

COCONUT OIL; PROCESSING; TRADITIONAL TECHNOLOGY; FERMENTATION; WATER TEMPERATURE; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FREE FATTY ACIDS; MOISTURE CONTENT; KEEPING QUALITY.

273 SETYAWATI, P. [Study of laten heat on dehydration of cassava]. Kajian panas laten penguapan ubi kayu/Setyawati, P.; Rahayoe, S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 308-314 4 ill., 3 tables; 6 ref.

CASSAVA; DRYING; DEHYDRATION; HEAT.

274 SUPRAPTO. [Effects of blanching time on the quality of sweet potato stick]. Pengaruh lama blanching terhadap kualitas stik ubijalar (*Ipomoea batatas* L.) dari tiga varietas/Suprpto (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 220-228 1 ill., 2 tables; 10 ref.

SWEET POTATOES; IPOMOEA BATATAS; VARIETIES; FOOD

TECHNOLOGY; BLANCHING; SNACK FOODS; PROXIMATE COMPOSITION; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

275 SUSILOWATI, A. [Effect of dryers, legume species and fermentation time on the quality of botanical toch from leguminosae]. Pengaruh jenis pengering, jenis kacang dan waktu fermentasi terhadap mutu kaldu nabati dari kacang-kacangan/Susilowati, A. (Pusat Penelitian Kimia, Serpong (Indonesia)); Budiwati, T.A.; Aspiyanto. [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 42-53 9 ill. 8 ref. Appendix Call.Number: 641.1/SEM/p

KIDNEY BEANS; MUNGBEANS; COWPEAS; RHIZOPUS; DRYING; FERMENTATION; QUALITY; FERMENTED PRODUCTS.

276 TAMBUNAN, A.H. Factors influencing the vacuum freezing rate of liquid food. Faktor-faktor yang mempengaruhi laju pembekuan vakum bahan pangan cair/Tambunan, A.H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Buletin Keteknikaan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2000) v. 14(3) p. 201-209 6 ill., 2 tables; 6 ref.

FOODS; LIQUIDS; FREEZING; TEMPERATURE.

### Q03 FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY / KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN

0277 ACHMADI, U.F. [Safety and efficacy of Indonesian functional foods]. Keamanan dan efikasi pangan fungsional Indonesia/Achmadi, U.F. (Direktorat Jenderal PPM dan PL, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar

nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 8-14  
Call.Number: 641.1/SEM/p

HEALTH FOODS; FOOD SAFETY; FOOD HYGIENE; HUMAN NUTRITION.

278 ALAMSYAH, A.N. [Developing of virgin coconut oil technology as functional food]. Pengembangan teknologi minyak kelapa murni sebagai pangan fungsional/ Alamsyah, A.N.; Tahir, R.; Yulianingsih; Dewandari, K.T.; Mulyawanti, I.; Kailaku, S.I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 120-126 2 ill., 3 tables; 11 ref.  
Call.Number: 641.1/SEM/p

COCONUT OIL; FOOD TECHNOLOGY; HEALTH FOODS; LAURIC ACID; MEDICINAL PROPERTIES; CHEMICAL COMPOSITION.

279 HERAWATI, H. [Potential of coconut oil as functional food]. Potensi pengembangan minyak kelapa sebagai pangan fungsional/ Herawati, H.; Kusbiantoro, B.; Rachmanwati, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 112-119 4 tables; 13 ref.  
Call.Number: 641.1/SEM/p

COCONUT OIL; FOOD TECHNOLOGY; LAURIC ACID; FERMENTATION; HEALTH FOODS; THERAPY; QUALITY.

280 PERTIWI, S.R.R. [Potential of passion fruit as functional food]. Markisa sebagai pangan fungsional/Pertiwi, S.R.R. (Universitas Djuanda, Ciawi-Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 78-83 2 table; 15 ref.  
Call.Number: 641.1/SEM/p

PASSION FRUITS; FRUIT JUICES; ALKALOIDS; HEALTH FOODS; CHEMICAL COMPOSITION; PROCESSED PLANT PRODUCTS.

281 ROHDIANA, D. [Polyphenol activity on tea as radical catcher]. Aktivitas polifenol teh sebagai penangkap radikal/Rohdiana, D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Widiyantara, T.. [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 98-111 1 ill. 1 table; Bibli: p. 107-111  
Call.Number: 641.1/SEM/p

TEA; POLYPHENOLS; ANTIOXIDANTS; CATECHIN; FREE RADICALS.

282 SUJITNO, E. [Application of botanical pesticides]. Aplikasi pestisida nabati mendukung potensi bawang daun sebagai pangan fungsional/Sujitno, E.; Fahmi, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding

seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 71-77 3 tables; 12 ref.

Call.Number: 641.1/SEM/p

ALLIUM FISTULOSUM; BOTANICAL PESTICIDES; RESIDUES; PYRETHRINS; FOOD SAFETY; HEALTH FOODS; NUTRITIVE VALUE.

283 SUMARNO. [Potential of pharmaceutical plants development as Indonesian functional foods]. Potensi pengembangan tanaman biofarmaka sebagai pangan fungsional Indonesia/Sumarno (Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 25-31 1 ill.

Call.Number: 641.1/SEM/p

DRUG PLANTS; HEALTH FOODS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INDONESIA.

284 SURYANA, A. [Role of technology innovation on developing Indonesian indigenous functional foods]. Peranan inovasi teknologi dalam pengembangan pangan fungsional indigenous Indonesia/Suryana, A. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 15-24 1 table; 8 ref.

Call.Number: 641.1/SEM/p

HEALTH FOODS; TECHNOLOGY TRANSFER; BEVERAGES; TRADITIONAL TECHNOLOGY; INDIGENOUS KNOWLEDGE; INDONESIA.

285 WIDJAYANTI, E. [Potential and prospect of Indonesian indigenous functional food]. Potensi dan prospek pangan fungsional indigenous Indonesia/Widjayanti, E.; Haryanto, B. (Badan Pengkajian dan Penerapan teknologi, Jakarta (Indonesia). Kedepujian Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi); Sumaryono, W.. [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]. Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 1-7 7 ref.

Call.Number: 641.1/SEM/p

HEALTH FOODS; INDIGENOUS KNOWLEDGE; DEVELOPMENT POLICIES; INDONESIA.

286 WIDOWATI, S, [Potential and status of traditional beverages as functional food]. Potensi dan status minuman tradisional sebagai pangan fungsional/Widowati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 84-89 9 ref.

Call.Number: 641.1/SEM/p

BEVERAGES; TRADITIONAL MEDICINES; HEALTH FOODS.

#### Q04 FOOD COMPOSITION / KOMPOSISI PANGAN

287 HERAWATI, H. [Functional value of several active component on tea]. Nilai

fungsi beberapa komponen aktif yang terkandung dalam teh/Herawati, H.; Nurbaeti, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, lembang (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food: potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 90-111 3 ill., 4 tables; 12 ref. Call.Number: 641.1/SEM/p

TEA; BEVERAGES; POLYPHENOLS; FLAVONOIDS; CHEMICAL COMPOSITION.

288 PURWANTO, Y.A. [Study of water characteristic on food by using proton nuclear magnetic resonance (NMR) analysis]. Studi sifat air dalam bahan pangan dengan analisis proton nuclear magnetic resonance (NMR)/Purwanto, Y.A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 347-352 6 ill., 7 ref.

FOODS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; MOISTURE CONTENT; NMR SPECTROSCOPY.

289 SUKMASARI, M. [Chemical analysis of *Macadamia integrifolia* seeds]. Analisa kimia biji Makadamia (*Macadamia integrifolia* Meiden dan Betche)/Sukmasari, M.; Fatimah, T.; Mahdi, N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 157-163 1 ill., 2 tables; 6 ref.

MACADAMIA TERNIFOLIA; SEEDS; CHEMICAL COMPOSITION; LIPID CONTENT; FOODS; PROXIMATE COMPOSITION.

290 WARYAT. [Seaweed: nutrient aspects and it's advantages in food industry]. Rumput laut: aspek gizi dan pemanfaatannya dalam industri pangan/Waryat (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jakarta (Indonesia)); Kurniasih, T. Warta Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia). ISSN 0853/894 (2002) v. 8(3) p. 16-18 1 ill., 3 tables; 10 ref.

SEAWEEDS; SEAWEED PRODUCTS; USES; NUTRITIVE VALUE; FOOD INDUSTRY; HEALTH FOODS.

#### Q05 FOOD ADDITIVES / ZAT TAMBAHAN PANGAN

291 PURAWISASTRA, S. [Test for several food additives neutralize characters on some reactive spices to the iodized salt]. Pengujian netralisasi sifat reaktif bumbu dalam garam beryodium dengan bahan tambahan makanan/Purawisastara, S.; Karmini, M. Penelitian Gizi dan Makanan (Indonesia). ISSN 0125-9717 (2002) v. 25(2) p. 15-21 4 ill., 1 table; 8 ref

SPICES; SALTS; FOOD ADDITIVES; TESTING; NEUTRALIZATION.

#### Q52 FEED PROCESSING AND PRESERVATION / PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN

292 IRIANI, N. [Change of oxalate content during silage process of setaria grass]. Perubahan kandungan oksalat selama proses silase rumput setaria/Iriani, N. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 104-109 1 ill., 4 tables; 7 ref.

SETARIA (GRASS); SILAGE MAKING; OXALATES; PH; LACTIC ACID; ACETIC ACID; BUTYRIC ACID; BIOLOGICAL CONTAMINATION.

293 SAVITRI, S. [Utilization of agricultural and agroindustrial wastes for duck feeds]. Pemanfaatan limbah pertanian dan agroindustri sebagai pakan itik/Savitri, S.; Sudrajat, J.; Andayani, D.; Bakrie, B.; Yanis, M.; Lotulung, B.V. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story: book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story: buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 199-211 5 ill., 9 tables; 6 ref.

Call.Number: 631.17/BAD/p

DUCKS; AGRICULTURAL WASTES; CROP RESIDUES; FISH WASTES; FEEDS; INGREDIENTS; PROXIMATE COMPOSITION.

294 WIJAYA, E. [Utilization of palm oil solid wastes for livestock (cattle, sheep and broiler chickens) feeds]. Pemanfaatan limbah pengolahan minyak kelapa sawit yang berupa solid untuk pakan ternak (sapi, domba dan ayam potong)/Wijaya, E.; Utomo, B.N.(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya (Indonesia)). [Development of specific location innovative technology: a success story. Book 1]. Pengembangan teknologi inovatif spesifik lokasi : success story. Buku 1/Marhendro; Dimiyati, A.; Rangkuti, M.; Soentoro; Soejitno, J.; Sitepu, D.(eds.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2004: p. 171-185 4 ill., 5 tables; 7 ref.

CATTLE; SHEEP; BROILER CHICKENS; PALM KERNELS; AGRICULTURAL WASTES; SOLID WASTES; FEEDS.

#### **Q54 FEED COMPOSITION/KOMPOSISI PAKAN**

295 MARLINA, N. [Chemical composition of some agricultural and industrial wastes]. Komposisi kimia beberapa bahan limbah pertanian dan industri pengolahan hasil pertanian/Marlina, N.; Askar, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding

Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 99-103 3 tables; 5 ref.

RICE STRAW; AGRICULTURAL WASTES; INDUSTRIAL WASTES; FOOD INDUSTRY; FEEDS; CHEMICAL COMPOSITION; PROXIMATE COMPOSITION.

#### **Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS / PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN**

296 LAYLA, Z. [Tanning of sheep leather using chrom method : effort on the utilization of livestock abattoir byproducts]. Penyamakan kulit bulu domba dengan metode khrom dalam upaya pemanfaatan hasil samping pemotongan ternak/Layla, Z.; Aminah, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national technical meeting of agricultural functional staff]. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004/Priyanto, D.; Budiman, H.; Askar, S.; Barkah, K.; Kushartono, B.; Sitompul, S. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2004: p. 127-132 1 ill., 1 table; 4 ref.

SHEEP; FURBEARING ANIMALS; ABATTOIR BYPRODUCTS; TANNING; FURS; QUALITY; WASTE UTILIZATION; METHODS.

297 MASPANGER, D.R. [Possibility of electrical characteristic as vulcanization curing rate parameter on rubber processing]. Kemungkinan sifat listrik sebagai parameter pengukur tingkat matang vulkanisat pada proses pembuatan barang jadi karet di industri kecil-menengah/Maspanger, D.R. (Balai Penelitian Teknologi Karet Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural equipment innovation for agribusiness. Book 1]. Prosiding seminar nasional inovasi alat dan mesin pertanian untuk agribisnis. Buku 1/Thahir, R.; Supriyanto; Sardjono; Prabowo, A.; Haryono (eds.) Balai Besar Pengembangan Alat dan



Mesin Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: BB Alsintan, 2001: p. 253-263 10 ill., 1 table; 14 ref.

RUBBER; PROCESSING; ELECTRICAL PROPERTIES; RUBBER INDUSTRY

**S30 DIET AND DIET RELATED DISEASES / DIET DAN DIET KARENA PENYAKIT**

298 HARISUDIN, M. [Chance of mungbean (*Phaseolus radiatus*) as elderly diets]. Peluang kacang hijau (*Phaseolus radiatus*) sebagai diet manula/Harisudin, M. (Universitas Negri Surakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the national seminar on Indonesian indigenous functional food : potential, regulation, safety, efficacy and market opportunity]: Prosiding seminar nasional pangan fungsional indigenous Indonesia: potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar/ Rusastra, I W.; Muharam, A.; Bachrein, S.; Nurawan, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 32-41 29 ref. Call.Number: 641.1/SEM/p

MUNGBEANS; DIET; ANTIOXIDANTS; FLAVONOIDS; CHEMICAL COMPOSITION; TRADITIONAL MEDICINES; ELDERLY.

**U10 MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS / METODA MATEMATIKA DAN STATISTIKA**

299 SANTOSA. Database system for land suitability analysis and cultivation information system of national valuable fruits. Sistem basis data untuk analisis kesesuaian lahan dan sistem informasi budidaya buah-buahan unggulan nasional/Santosa (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Pramudya, B.; Djojomartono, M.; Seminar, K.B.; Sutrisno; Susanto, S. Buletin Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2000) v. 14(3) p. 163-174 8 ill., 3 tables; 14 ref.

FRUITS; DATABASES; LAND SUITABILITY.

300 SANTOSA. Land suitability system of food crops using quick basic. Sistem kesesuaian lahan tanaman pangan menggunakan quick basic/Santosa (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Buletin Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2000) v. 14(3) p. 175-189 12 ill., 1 table; 6 ref.

FOOD CROPS; LAND SUITABILITY; COMPUTER SOFTWARE.

## INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX

- A**  
 Abdullah, B. 155  
 Abdullah, K. 024,  
 Abdurachman, S. 079  
 Abubakar 182  
 Achmadi P. 114  
 Achmadi, U.F. 277  
 Adijaya, I N. 123  
 Adimihardja, A. 007  
 Afdi, E. 072  
 Afianti, F. 203  
 Agus, F. 263  
 Ahmad, T. 234  
 Akil, M. 105  
 Alamsyah, A.N. 278  
 Ali, M. 039, 047,  
 061  
 Alihamsyah, T. 008, 008,  
 011, 069, 259, 261  
 Alikodra, H.S. 216  
 Alloreng, D. 025  
 Aminah, S. 194, 195,  
 296  
 Ananto, E.E. 014, 090,  
 238, 239  
 Andayani, D. 267, 293  
 Aqil, M. 115  
 Ar-Riza, I. 008, 011,  
 011, 069, 259, 261,  
 261  
 Arafah 111  
 Argo, B.D. 240  
 Arias, R. 185, 186  
 Ariningsih, E. 056  
 Ariyanto, D. 204  
 Ariyanto, R. 226  
 Arsana, I G.K.D. 026,  
 042, 043  
 Arsana, I G.M.B. 127  
 Ashari 241  
 Askar, S. 001, 016,  
 018, 103, 104, 106,  
 109, 113, 126, 131,  
 143, 146, 160, 163,  
 166, 167, 170, 181,  
 194, 195, 196, 197,  
 199, 206, 209, 210,  
 213, 214, 215, 217,  
 218, 219, 220, 221,  
 222, 272, 274, 289,  
 292, 295, 295, 296  
 Asnita, R. 034, 052,  
 058  
 Aspiyanto 275  
 Astuti, I. 051  
 Atekan 231
- Atman 084, 138  
 Ayu, T.W.C. 268  
 Azrai, M. 136, 164  
 Azwana 150
- B**  
 Bachrein, S. 268, 269,  
 270, 275, 277, 278,  
 279, 280, 281, 282,  
 283, 284, 285, 286,  
 287, 298  
 Bahtiar 071  
 Bakrie, B. 293  
 Baliadi, Y. 176  
 Bamualim, A.M. 190  
 Barkah, K. 001, 016,  
 018, 103, 104, 106,  
 109, 113, 126, 131,  
 143, 146, 160, 163,  
 166, 167, 170, 181,  
 194, 195, 196, 197,  
 199, 206, 209, 210,  
 213, 214, 215, 217,  
 218, 219, 220, 221,  
 222, 272, 274, 289,  
 292, 295, 296  
 Barnuwati 227  
 Basuki, I. 016  
 Berhe, K. 186  
 Bilang, A. 044  
 Bilang, M.A. 059  
 Bintoro, N.S. 235  
 Boa, E. 152  
 Boer, M. 039, 047,  
 061, 190  
 Buchori, D. 211  
 Budianto, J. 048, 172  
 Budiman 001  
 Budiman, H. 001, 016,  
 018, 103, 104, 106,  
 109, 113, 126, 131,  
 143, 146, 160, 163,  
 166, 167, 170, 181,  
 194, 195, 195, 196,  
 197, 199, 206, 209,  
 210, 213, 214, 215,  
 217, 218, 219, 220,  
 221, 222, 272, 274,  
 289, 292, 295, 296  
 Budiwati, T.A. 275  
 Buharman, B. 072  
 Bulu, Y.G. 010, 037,  
 038  
 Bustaman, S. 012
- C**  
 Chadirin, Y. 100
- Chamberlain, J.R. 184  
 Chozin, M.A. 247  
 Chumaidi 228
- D**  
 Dariah, A. 264  
 Darliah 091, 092  
 Darnaedi, D. 149  
 Darwis, A.A. 268  
 Darwis, V. 056  
 Daryani, S. 073  
 Dasmal 144  
 Dewandari, K.T. 278  
 Dewayani, W. 129  
 Dimiyati, A. 054, 072,  
 077, 082, 119, 123,  
 125, 128, 132, 191,  
 192, 202, 227, 231,  
 293, 294  
 Diwyanto, K. 127  
 Djaenuri 219  
 Djajanegara, A. 010, 026,  
 028, 028, 029, 030,  
 030, 031, 035, 036,  
 037, 038, 039, 040,  
 041, 042, 043, 045,  
 046, 047, 061, 063,  
 065, 066, 067, 190,  
 193, 198  
 Djamiluddin, R. 124  
 Djanun, A.B. 242  
 Djatnika, I. 032  
 Djojomartono, M. 247,  
 299  
 Dondy 182  
 Duriat, A.S. 049  
 Dwastuti, M.E. 153  
 Dwinanto 260
- E**  
 Ella, A. 019, 023,  
 029, 044, 059, 107,  
 111, 124, 129, 130,  
 156, 158, 161, 168  
 Ernawati 018  
 Erungan, A.C. 237
- F**  
 Faesal 105  
 Fagi, A.M. 010, 026,  
 028, 029, 030, 031,  
 031, 035, 036, 037,  
 038, 039, 040, 041,  
 042, 043, 045, 046,  
 047, 061, 063, 065,  
 066, 067, 190, 193,  
 198

- Fahmi, T. 282  
 Fatchurochim, M. 076  
 Fatimah, T. 146, 289  
 Fauziah A.R. 109  
 Fauziati, N. 011  
 Fiana, Y. 128  
 Firdaus, D. 001, 125  
 Firdausil, A.B. 077  
 Firmansyah, I.U. 115
- G**  
 Gani, A. 079  
 Ginting, A.N. 185, 263  
 Goenadi, D.H. 050  
 Guharja, E. 149  
 Gunarto 233  
 Gunawan, A. 125  
 Guntoro, S. 191  
 Gustiono, R. 205
- H**  
 Hadi, P.U. 050  
 Haerul, A.H. 049, 172, 180  
 Hairiah, K. 187  
 Hala, Y. 233  
 Hamsudin 119  
 Handaka 243, 249  
 Handayani, S. 051, 139  
 Handoyo, R. 236  
 Hanudin 175  
 Hardianto, R. 202  
 Hardjosuwiryo, S. 032  
 Haris, S.A. 126  
 Harisudin, M. 298  
 Harjono 249  
 Harling, R. 174  
 Haryanto, A. 033  
 Haryanto, B. 060, 090, 127, 285  
 Haryatun 109  
 Haryono 002, 021, 024, 048, 055, 073, 100, 114, 115, 120, 121, 235, 236, 239, 241, 242, 243, 244, 244, 245, 246, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 266, 273, 288, 297  
 Hasanuddin, A. 173  
 Hasyim, A. 150, 154  
 Hayani, E. 146  
 Hendarsih, S. 155  
 Hendiarto 244  
 Hendrata, R. 076  
 Hendriadi, A. 250  
 Herawati, H. 279, 287
- Hermanto 099, 133, 134, 135  
 Hermantoro 118, 265  
 Hermawan, W. 245, 254  
 Hernani 268  
 Hernawan, E. 185  
 Hernowo, J.B. 216  
 Heru W., A. 119  
 Hery S. 163  
 Hidayat, P. 211  
 Hidayat, Y. 185  
 Hidayatullah 082  
 Hikmatullah 007  
 Histifarina, D. 270  
 Hoang, X.T. 185  
 Husodo, S.Y. 034  
 Hutasoit, R. 196
- I**  
 Ibrahim, B. 237  
 Ibrahim, T.M. 186  
 Imran, A. 137  
 Indrawanto, C. 025  
 Inounu, I. 127  
 Irawati, Z. 269  
 Iriani, N. 197, 292  
 Ismail, I.G. 010, 026, 028, 028, 029, 030, 030, 031, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 045, 046, 047, 061, 063, 065, 066, 067, 190, 193, 198  
 Ismail, W. 224, 230
- J**  
 Johan, O. 223  
 Juliardi, I. 102
- K**  
 Kaderi, H. 103  
 Kadi, M.O.A. 147  
 Kadiran 206  
 Kailaku, S.I. 278  
 Kanro, M.Z. 231  
 Kanro, Z. 044  
 Kariyasa, K. 010, 026, 028, 029, 030, 030, 031, 035, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 045, 046, 047, 061, 062, 063, 063, 065, 066, 067, 190, 193, 198  
 Karmini, M. 291  
 Kartaatmadja, S. 010, 026, 028, 029, 030, 031, 031, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 045, 046, 047, 061, 063, 065, 066, 067, 079, 190, 193, 198  
 Kasim, F. 164  
 Kasryno, F. 010, 026, 028, 029, 030, 031, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 045, 046, 047, 061, 063, 065, 066, 067, 190, 193, 198  
 Kimia Farma Tbk (Indonesia), P.T. Semarang 064  
 Kiswanto 036, 041  
 Koike, M. 257  
 Koryati, T. 078  
 Kristianto, L.K. 128  
 Kumalaningsih, S. 052  
 Kurniadhi, P. 220  
 Kurniasih, T. 207, 290  
 Kurniawati, N. 155  
 Kusbiantoro, B. 279  
 Kushartono, B. 001, 016, 018, 103, 104, 106, 109, 113, 126, 131, 143, 146, 160, 163, 166, 167, 170, 181, 194, 195, 196, 197, 197, 199, 206, 209, 210, 213, 214, 215, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 272, 274, 289, 292, 295, 296  
 Kusmana 088  
 Kuswara, E. 099, 133, 134, 135
- L**  
 Las, I. 060, 079, 090  
 Latief, T. 265  
 Layla, Z. 194, 296  
 Lesueur, D. 188  
 Liebert, F. 201  
 Listyanto 245  
 Liyanage, M.D.S. 185  
 Lologau, B.A. 156  
 Lotulung, B.V. 293  
 Lubis, S. 252  
 Lugiyono 104  
 Lukman, W. 080
- M**  
 Maamum, M.Y. 105

- Machfud, M. 081  
 Macqueen, D. 145, 185  
 Mahdi, N. 289  
 Makarim, A.K. 060, 079  
 Makmur, S. 212  
 Makruf, E. 082  
 Mala, Y. 072  
 Malik, A. 174  
 Manalu, L.P. 251  
 Manikmas, M.O.A. 020  
 Manohara, D. 025  
 Mansur, U. 083  
 Mansyur, A. 233  
 Mappaona 017  
 Mardianto, S. 062  
 Mardinis 192  
 Mardjono, R. 003, 004,  
 006, 051, 053, 064,  
 081, 086, 086, 087,  
 087, 112, 112,  
 159,162  
 Margaretha S.L. 105  
 Marhendro 054, 072,  
 077, 082, 119, 123,  
 125, 128, 132, 191,  
 192, 202, 227, 231,  
 293, 294  
 Marlina, N. 295  
 Martadinata 246  
 Martini, T. 076  
 Martono, B. 148  
 Maryati, T. 001  
 Mashur 010, 037,  
 038  
 Mashur, S. 106  
 Maskar 107  
 Masniah 046, 067  
 Maspanger, D.R. 297  
 Matanari, J. 122  
 Maulana, M. 062  
 Merkel, R. 186  
 Misran 084, 138  
 Miswanti 082  
 Muas, I. 032  
 Muhamad 125  
 Muhammad, H. 129  
 Muharam, A. 268, 269,  
 270, 275, 277, 278,  
 279, 280, 281, 282,  
 283, 284, 285, 286,  
 287, 298  
 Muhtar 158  
 Mulawarman 145, 152,  
 184, 185, 186, 188  
 Mulyani, A. 007  
 Mulyawanti, I. 278  
 Mumpuni, H.E. 018  
 Munarso, S.J. 182  
 Murtiani, S. 001  
 Muslimin 029  
 Muwarman, B.T. 236  
 Muzani, A. 010, 037,  
 038  
 Muzhar 192  
**N**  
 Nainggolan, T. 108  
 Nappu, M.B. 019, 023,  
 023, 044, 059, 059,  
 107, 111, 119, 124,  
 129, 129, 130, 156,  
 158, 161, 161, 168  
 Ningsih, L.O. 149  
 Nonci, N. 157  
 Noordwijk, M.V. 187, 263  
 Noorinayuwati 069  
 Noortasiah 109  
 Nugraha, S. 252  
 Nugraha, U.S. 098  
 Nulik, J. 046, 067,  
 193, 198  
 Nurawan, A. 268, 269,  
 270, 275, 277, 278,  
 279, 280, 281, 282,  
 283, 284, 285, 286,  
 287, 298  
 Nurbaeti, B. 287  
 Nurbani 119  
 Nurdjannah, N. 182  
 Nurhadi 139  
 Nurheru 003, 004,  
 006, 051, 053, 053,  
 064, 081, 086, 087,  
 112, 159, 162  
 Nurindah 003, 004,  
 006, 051, 053, 064,  
 081, 086, 087, 112,  
 159, 159, 162, 162  
 Nurjanani 129  
 Nuryani, W. 175  
**O**  
 Oktaviani, E. 033  
**P**  
 Palmer, B. 186  
 Pamungkas, W. 229  
 Pane, H. 079  
 Parenrengi, A. 234  
 Paryono, T.J. 018  
 Pasambe, D. 040  
 Pasandaran, E. 010, 026,  
 028, 029, 030, 031,  
 035, 035, 036, 037,  
 038, 039, 040, 041,  
 042, 043, 045, 046,  
 047, 061, 063, 065,  
 066, 067, 190, 193,  
 198  
 Paterson, R. 186  
 Perera, A.N.F. 186  
 Pertiwi, S.R.R. 280  
 Pirngadi, K. 110  
 Politedy, F. 217  
 Pottinger, A.J. 184  
 Powell, M.H. 145, 152,  
 184, 185, 186, 188  
 Prabawa, S. 247  
 Prabowo, A. 002, 021,  
 024, 036, 041, 048,  
 055, 066, 073, 100,  
 114, 115, 115, 120,  
 121, 235, 236, 239,  
 241, 242, 243, 244,  
 245, 246, 248, 249,  
 250, 251, 252, 253,  
 254, 255, 256, 257,  
 258, 266, 273, 288,  
 297  
 Pramono, D. 065  
 Pramudya, B. 247, 299  
 Pramudyati, Y.S. 192  
 Prasetyo, T. 065  
 Prastowo, B. 248  
 Pratiwi, E. 224, 230  
 Prayogo, Y. 176  
 Pribadi, E.R. 025  
 Priyanto, D. 001, 016,  
 018, 103, 104, 106,  
 109, 113, 126, 131,  
 143, 146, 160, 163,  
 166, 167, 170, 181,  
 194, 195, 196, 197,  
 199, 206, 209, 210,  
 213, 214, 215, 217,  
 218, 219, 220, 221,  
 222, 272, 274, 289,  
 292, 295, 296  
 Purawisastra, S. 291  
 Purnama, H. 017  
 Purnama, R.D. 206, 209  
 210  
 Purnomo, S. 093, 139,  
 177  
 Purwanta, C.Y. 249  
 Purwanto, T. 017  
 Purwanto, W. 251  
 Purwanto, Y.A. 288  
 Puspadi, K. 037, 038  
 Pusposutarjo 118  
**R**  
 Rachman, A. 270  
 Rachmanwati, N. 279  
 Rachmat, R. 182, 252  
 Rahardjo, B. 235  
 Rahayoe, S. 273  
 Rahayu, C. 240

- Rahayu, S. 187  
 Rahayuningsih, S.A.178  
 Rahman, N.N.N.A.B.147  
 Rahman, T. 227  
 Rajaselvam, R. 184  
 Ramdan, H. 185  
 Ramsiyati, D.T. 214  
 Rangkuti, M. 054, 072, 077, 082, 119, 123, 125, 128, 132, 191, 192, 202, 227, 231, 293, 294  
 Ratnada, M. 067, 193, 198  
 Ratnawaty, S. 046, 193, 198  
 Retnaningtyas, E. 054  
 Reviyanti, R.Y. 271  
 Rina, Y. 069  
 Risfaheri 182  
 Rohdiana, D. 281  
 Rokhman 199  
 Romli, M. 086  
 Roothaert, R. 185  
 Roshetko, J.M. 145, 152, 184, 185, 186, 188, 188  
 Rosmana, A. 158  
 Rossuartini 215  
 Rubiyo 191  
 Rukayah 132  
 Rusastra, I W. 019, 023, 044, 059, 107, 111, 124, 129, 130, 156, 158, 161, 168, 268, 269, 270, 275, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 298  
 Ruskandi 272  
 Rustiati, T. 110
- S**  
 Sabran, M. 132  
 Sadar 039, 047, 061  
 Saenong, S. 019, 023, 044, 059, 107, 111, 111, 124, 129, 130, 156, 158, 161, 168  
 Sahardi 029  
 Sahlan 179  
 Saktyanu K.D. 056  
 Saleh, E. 258  
 Saleh, N. 176  
 Samad, A. 037  
 Samah, E. 108  
 Santosa 002, 299, 300  
 Santosa, B.034, 052,058  
 Santosa, G.I. 055  
 Santoso, P. 054, 202  
 Saptana 056  
 Saptomo, S.K. 120  
 Saragih, S. 011, 261  
 Sardjono 002, 021, 024, 048, 055, 073, 100, 114, 115, 120, 121, 235, 236, 239, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 248, 249, 250, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 266, 273, 288, 297  
 Sariubang, M. 040  
 Sarrailh, Jean-Michel 188  
 Sarwani, M. 008, 011, 069, 259, 259, 261  
 Sastraatmadja, S. 099, 133, 134, 135  
 Savitri, S. 293  
 Sawit, M.H. 068  
 Sayaka, B. 020, 032  
 Seminar, K.B. 299  
 Setiadjit 032  
 Setiani, C. 065  
 Setiawan, B.I. 073, 120, 258, 265  
 Setiawan, O. 272  
 Setijoprodjo, A. 185  
 Setiyanto, H. 182  
 Setyadjit 182  
 Setyawati, P. 236,273  
 Shelton, M. 186  
 Shoffahayati 169  
 Sihombing, S.R.D. 231  
 Sila, M. 185  
 Simanjuntak, D. 122  
 Simatupang, P. 057  
 Singgih H. 114  
 Siregar, K. 251  
 Siswanto, A.B. 007  
 Sitepu, D. 054, 072, 077, 082, 119, 123, 125, 128, 132, 191, 192, 202, 227, 231, 293, 294  
 Sitompul, S. 001, 016, 018, 103, 104, 106, 109, 113, 126, 131, 143, 146, 160, 163, 166, 167, 170, 181, 194, 195, 196, 197, 199, 206, 209, 210, 213, 214, 215, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 272, 274, 289, 292, 295, 296  
 Sitorus, S.S. 200  
 Sjafaruddin, M. 124  
 Sjam, S. 158  
 Slamet 107  
 Soegito 085  
 Soejitno, J. 054, 072, 077, 082, 119, 123, 125, 128, 132, 191, 192, 202, 227, 231, 293, 294  
 Soekarto, S.T. 271  
 Soenardi 003, 004, 006, 006, 051, 053, 053, 064, 081, 086, 087, 112, 159  
 Soentoro 054, 072, 077, 082, 119, 123, 125, 128, 132, 191, 192, 202, 227, 231, 293, 294  
 Soerachman 041, 066  
 Soerjandono, N.B. 181  
 Soewito, T. 140  
 Solihat, L. 218  
 Soplanit, M. 231  
 Sri-Mulato 246  
 Sriyana 213, 214  
 Stewart, J. 145, 152, 184, 185, 186, 188  
 Suardi K., D. 141, 142  
 Suastawa, I N. 245, 254  
 Subakti, H. 032  
 Subrata, I D.M.237, 260  
 Sudana, W. 019, 023, 044, 059, 107, 111, 124, 129, 130, 156, 158, 161, 168  
 Sudaratmaja, I G.A.K. 026, 042, 043  
 Sudarmadi, B. 213, 214  
 Sudarmo, H. 086  
 Sudarno, H. 112  
 Sudarto 208  
 Sudaryono 252  
 Sudjijo 085  
 Sudjudi 016  
 Sudrajat, J. 293  
 Sudyastuti, T. 266  
 Sugama, K. 232  
 Suganda, T. 180  
 Sugeng, Y.P. 013  
 Sugito, H. 017  
 Sugiyono 271  
 Sugondo, S. 253  
 Suhardi 049, 054, 172, 180  
 Suhardiyanto, H. 100  
 Suharto 206  
 Suharto, D.A. 159  
 Suharyanto, E. 246  
 Suharyatun, S. 254

- Suherman 010, 026,  
028, 029, 030, 031,  
035, 036, 037, 038,  
039, 040, 041, 042,  
043, 045, 046, 047,  
061, 063, 065, 066,  
067, 190, 193, 198
- Suismono 182
- Sujak 159, 162
- Sujitno, E. 282
- Sukmasari, M. 289
- Sukria, H.A. 201
- Sulaeman, C. 160
- Sulistiadji, K. 249
- Sulistiono, B. 161, 168
- Sulle, A. 044, 124
- Sumadia, I W.P. 215
- Sumangat, D. 182
- Sumarno 058, 283
- Summaryanto 025
- Summaryono, W. 285
- Sunanto 168
- Sunardi 162
- Sunarto, D.A. 162
- Sunarya, A. 126
- Suntoro 060, 090
- Suparman, M. 113
- Supartha, A.I. 216
- Supartono 221
- Supendy, R. 019, 130
- Supeno, A. 143
- Supiati 113
- Suprpto 123, 274
- Suprpto, A. 255
- Supriadi 076
- Supriadi, M. 050
- Suprihatno, B. 098
- Suprijono 086, 087,  
112
- Supriyanto 002, 021,  
024, 048, 055, 073,  
100, 114, 115, 120,  
121, 235, 236, 239,  
241, 242, 243, 244,  
245, 246, 248, 249,  
250, 251, 252, 253,  
254, 255, 256, 257,  
258, 266, 273, 288,  
297
- Surahman, A. 016
- Surdianto, Y. 125
- Surip, P. 034, 052, 058
- Suroso 131, 163, 260
- Surtikanti 164
- Suryadi 088
- Suryana, A. 284
- Suryanto, H. 131
- Suryati, E. 234
- Susanto, A.N. 012
- Susanto, H. 256
- Susanto, S. 299
- Susilawati 132
- Susilowati, A. 275
- Sutanto, A. 032
- Sutiarso, L. 257
- Sutikno, H. 069
- Sutrisno 299
- Suwandi 222
- Suwanto, A. 174
- Suwarno 090, 098
- Suyasa, I N. 026, 042,  
043, 191
- Swastika, D.K.S. 020
- Syafri, J. 082
- Syafruddin 107
- Syah, A.N.A. 182
- Syaifulloh 182
- Syam. A. 019, 023,  
044, 059, 107, 111,  
124, 129, 130, 156,  
158, 161, 168
- Syarief, A.M. 183
- T**
- Tahir, R. 278
- Takigawa, T. 257
- Tambunan, A.H. 251, 276
- Tandiabang, J. 165
- Tandisau, P. 059
- Tangitimbang, P.S. 044
- Tangko, A.M. 233
- Tarigans, N. 167
- Taryono 089
- Taufik, M. 023, 161
- Thahir, R. 002, 021,  
024, 048, 055, 073,  
100, 114, 115, 120,  
121, 182, 235, 236,  
239, 241, 242, 243,  
244, 245, 246, 248,  
249, 250, 250, 251,  
252, 253, 254, 255,  
256, 257, 258, 266,  
273, 288, 297
- Tjahjono, B. 174
- Toha, H.M. 079, 110
- Tohir, A.M. 166
- Tohir, H.W. 021
- Tribowo, R.I. 121
- Triyono, S. 033
- Tunas, S.G. 237
- U**
- Udjianto, A. 209
- Usmiati, S. 182
- Utomo, A.D. 225
- Utomo, B.N. 294
- W**
- Wahid, A.S. 111
- Wahid, P. 025
- Wahyono, T.E. 167
- Wahyu, K. 016
- Wahyuni, S. 056
- Wahyuni, S.A. 168
- Wardono, B. 017
- Waryat 290
- Waspodo, R.S.B. 120
- Wawo, A.H. 187
- Wedjatmiko 224
- Wibawa, G. 050
- Wibowo, S. 128
- Widiantara, T. 281
- Widiarta, I N. 098
- Widjati, E. 034, 052, 058
- Widjayanti, E. 285
- Widodo, S. 210
- Widowati, S. 286
- Widyantoro 036, 066
- Wijaya, E. 294
- Winarno 032
- Wirdahayati R.B. 190
- Witjaksono, J. 019
- Wulandari, A.W. 049, 172,  
180
- Y**
- Yamin, M. 073
- Yanis, M. 293
- Yanuar, Y. 169
- Yasa, I M.R. 123
- Yasa, M.R. 191
- Yasin, H.G.M. 164
- Yogawati, E. 202
- Yuliani, S. 182
- Yulianingsih 182, 278
- Yuliarti, N. 211
- Yulimasni 171
- Yulnafatmawita 262
- Yusnandar, M. E. 017
- Yusran, M.A. 045
- Yusuf 046, 067,  
193, 198
- Z**
- Zaidun 170
- Zaini, Z. 060, 090
- Zakaria, Z. 147
- Zen, K. 171
- Zen, S. 144
- Zulkarnain 094

## INDEKS SUBYEK / SUBJECT INDEX

- A**
- ABATTOIR  
BYPRODUCTS  
218, 296
- ABORTION  
221
- ACETIC ACID  
292
- ACID SULPHATE SOILS  
069
- ADAPTABILITY  
126
- ADOPTION  
INNOVATION  
196
- AEROMONAS  
174
- AGAR  
220
- AGE  
215
- AGE STRUCTURE  
214
- AGGLUTINATION  
TESTS  
221
- AGRICULTURAL  
DEVELOPMENT  
008, 016, 017, 034,  
048, 050, 056, 057, 255
- AGRICULTURAL  
PRODUCTS  
012, 024, 049, 055, 068
- AGRICULTURAL  
RESEARCH  
017
- AGRICULTURAL  
RESOURCES  
008
- AGRICULTURAL  
SECTOR  
060
- AGRICULTURAL SOILS  
262
- AGRICULTURAL  
STRUCTURE  
012
- AGRICULTURAL  
WASTES  
035, 109, 197, 202,  
213, 293, 294, 295
- AGRICULTURE  
180
- AGROCLIMATIC ZONES  
012
- AGROFORESTRY  
263
- AGROINDUSTRIAL  
SECTOR  
007, 014, 021, 038,  
045, 047, 048, 049,  
050, 051, 054, 056,  
057, 058, 072, 116,  
182, 235, 241, 243,  
250, 283
- AGRONOMIC  
CHARACTERS  
076, 078, 084, 126,  
138, 139, 148
- AGROPASTORAL  
SYSTEMS  
127, 131
- AIR TEMPERATURE  
240
- ALBUMINS  
203
- ALKALOIDS  
146, 280
- ALLIUM FISTULOSUM  
282
- ANDROECIUM  
160
- ANIMAL BREEDERS  
195
- ANIMAL BREEDING  
038, 189, 204
- ANIMAL  
DEVELOPMENTAL  
STAGES  
167
- ANIMAL DISEASES  
189
- ANIMAL HOUSING  
038, 193
- ANIMAL HUSBANDRY  
045, 066, 123, 125,  
128, 241
- ANIMAL HUSBANDRY  
METHODS  
189
- ANIMAL  
MORPHOLOGY  
211
- ANIMAL  
PERFORMANCE  
190
- ANIMAL POPULATION  
030, 190
- ANIMAL PRODUCTS  
005, 182
- ANTAGONISM  
163
- ANTHER CULTURE  
094
- ANTIOXIDANTS  
281, 298
- APPLICATION  
METHODS  
175
- APPLICATION RATES  
078, 103, 104, 105,  
106, 107, 110
- APPROPRIATE  
TECHNOLOGY  
072, 192, 231, 235
- AQUACULTURE  
226
- ARACHIS HYPOGAEA  
124
- ARACHIS PINTOI  
163, 263
- ARID CLIMATE  
006, 081
- ARID ZONES  
010, 170, 198
- ARROWROOT  
271
- ARTIFICIAL  
INSEMINATION  
203, 206, 209, 210
- ASSESSMENT  
076
- ATHERIGONA  
170
- AURICULARIA  
073
- B**
- BACTERICIDES  
234
- BACTROCERA  
DORSALIS  
167
- BALI  
026, 042, 043, 123, 191
- BANANAS  
032
- BAUHINIA LEUCAENA  
187
- BEAUVERIA BASSIANA  
154
- BEEF CATTLE  
030, 035, 036, 039,  
045, 046, 047, 061,  
063, 065, 066, 067,  
128, 214
- BEVERAGES  
268, 284, 286, 287

- BIODEGRADABILITY 145, 152, 184, 186, 201  
 213  
 BIODIVERSITY 197, 205, 223  
 BIOLOGICAL  
 CONTAMINATION 292  
 BIOLOGICAL CONTROL 157, 158  
 BIOLOGICAL CONTROL AGENTS 163, 166  
 BIOLOGICAL DIFFERENCES 208  
 BIOLOGY 150, 156  
 BIOPESTICIDES 153, 175  
 BLANCHING 274  
 BLIGHT 140  
 BLOOD 218  
 BODY WEIGHT 215, 218  
 BOTANICAL PESTICIDES 282  
 BOTANY 085, 089, 145  
 BOVINE LEUKOSIS 220  
 BRACHIONUS 229  
 BRACKISH WATER 232  
 BREEDS 208  
 BROILER CHICKENS 201, 294  
 BRUCELLA ABORTUS 221  
 BUDDING 092  
 BURNERS 251  
 BUTYRIC ACID 292  
 BYPRODUCTS 199  
  
**C**  
 CAGE CULTURE 231  
 CALLIANDRA 185  
 CALLIANDRA CALOTHYRSUS 145, 152, 184, 186, 188, 213  
 CALLUS 094, 147  
 CALOPOGONIUM 103, 122  
 CANOPY 216  
 CAPSICUM ANNUUM 100, 260  
 CARROTS 270  
 CARTOGRAPHY 012  
 CASHEWS 044, 130  
 CASSAVA 273  
 CASTRATION 215  
 CATCH CROPS 011, 026, 244  
 CATECHIN 281  
 CATTLE 010, 028, 029, 037, 038, 040, 041, 043, 113, 125, 127, 190, 193, 198, 199, 220, 221, 294  
 CELL MEMBRANES 203  
 CENTROSEMA PUBESCENS 122  
 CEREAL GERMS 096  
 CHEMICAL COMPOSITION 109, 146, 278, 280, 287, 289, 295, 298  
 CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES 232, 234, 271, 272, 274, 288  
 CHICKENS 018, 206, 209  
 CHILLIES 240  
 CHIRONOMUS 229  
 CHITINASE 174  
 CHROMOSOMES 207  
 CHRYSOMYA 218  
 CICADELLIDAE 156  
 CITRIC ACID 201  
 CITRUS 093, 139, 153, 182  
 CITRUS GRANDIS 054, 147  
 CITRUS TRISTEZA CLOSTEROVIRUS 093  
 CLADOSPORIUM 176, 179  
 CLIMATIC FACTORS 088, 266  
 CLOVES 025, 182  
 COASTAL SOILS 190  
 COCOA HUSKS 194  
 COCONUT OIL 272, 278, 279  
 COCONUTS 052, 182  
 COCOS NUCIFERA 126  
 COFFEA 263, 264  
 COFFEE 246  
 COLIBACILLOSIS 219  
 COLOUR 106  
 COMMODITY MARKETS 058  
 COMMON LANDS 010, 193  
 COMPLEMENT FIXATION TESTS 221  
 COMPLETE FEEDS 202  
 COMPOSTING 113  
 COMPUTER SOFTWARE 002, 300  
 CONOPOMORPHA CRAMERELLA 158  
 CONSUMER 062  
 CONTROL METHODS 151, 176  
 COOPERATIVES 196  
 CORAL REEFS 223  
 COSMOPOLITES SORDIDUS 154



- COST ANALYSIS  
033, 061, 132, 202,  
227, 246
- COST BENEFIT  
ANALYSIS  
036, 044, 065, 105,  
111, 129, 130, 161,  
168, 190, 192, 238
- COSTS  
239
- COTTON  
023
- COVER PLANTS  
122, 263
- COWPEAS  
275
- CREDIT  
040
- CREDIT POLICIES  
040
- CROCIDOLOMIA  
148
- CROP MANAGEMENT  
070, 079, 172
- CROP PERFORMANCE  
137, 144
- CROP RESIDUES  
293
- CROPPING SYSTEMS  
077, 132
- CROPS  
028, 029, 030, 030,  
031, 042, 108, 115,  
171, 172, 198
- CROSSBREDS  
214
- CROSSBREEDING  
210
- CROTALARIA  
103
- CULTIVATION  
004, 006, 011, 015,  
027, 053, 069, 073,  
074, 075, 076, 079,  
081, 085, 086, 087,  
088, 089, 098, 100,  
102, 114, 120, 121,  
169, 188, 247, 261
- CULTURE MEDIA  
094, 176
- CUT FLOWERS  
091
- CUTTINGS  
080
- CYLAS FORMICARIUS  
178
- CYPHOMANDRA  
BETACEA  
085
- CYPRINUS CARPIO  
208
- D**
- DATABASES  
299
- DEAMINATION  
212
- DEBLOSSOMING  
160
- DECENTRALIZATION  
049
- DEFORESTATION  
263
- DEGRADATION  
113, 262
- DEHYDRATION  
273
- DEMAND  
032
- DEMAND IRRIGATION  
079
- DESIGN  
236, 237, 253
- DEVELOPMENT  
PLANTS  
056
- DEVELOPMENT  
POLICIES  
020, 025, 050, 055,  
057, 116, 187, 255, 285
- DIAPHORINA CITRI  
139, 153
- DIET  
298
- DIFFUSION OF  
INFORMATION  
001, 016, 018, 031
- DIGESTIBILITY  
213
- DIGESTIVE DISORDERS  
222
- DIRECT SOWING  
111
- DISEASE CONTROL  
155, 177, 179, 180, 189,  
232
- DISEASE RESISTANCE  
084, 136, 140, 144,  
155, 171, 173, 179
- DISTRIBUTION COSTS  
063
- DOMINANT SPECIES  
181
- DRAINAGE  
120, 121
- DRIED VEGETABLES  
269
- DROUGHT RESISTANCE  
084, 141
- DRUG PLANTS  
146, 268, 283
- DRY FARMING  
006, 026, 053, 072,  
075, 081, 087, 128,  
129, 160, 161, 244
- DRYERS  
240, 251
- DRYING  
183, 239, 240, 273, 275
- DUCKS  
189, 192, 210, 293
- DURATION  
217
- E**
- EARLY MATURATION  
141
- ECHINOCHLOA CRUS  
GALLI  
181
- ECOLOGICAL  
SUCCESSION  
145
- ECOLOGY  
085
- ECONOMIC  
059
- ECONOMIC ANALYSIS  
004, 014, 027, 047,  
105, 129, 230, 231
- ECONOMIC  
COMPETITION  
021, 049, 055, 058, 180
- ECONOMIC  
DEVELOPMENT  
007, 018, 034
- ECONOMIC  
DISTRIBUTION  
062
- ECONOMIC  
SOCIOLOGY  
069
- ECOSYSTEMS  
223, 263
- EGG HATCHABILITY  
209, 210
- EGGS  
157, 189, 192
- ELDERLY  
298
- ELECTRICAL  
CONDUCTIVITY  
237
- ELECTICAL  
PROPERTIES  
297
- ELISA  
177, 221

ENERGY	059, 124, 131, 161, 191	149
024	FARM INPUTS	FERTILITY
ENGINEERING	023	206, 209, 210
235	FARM MANAGEMENT	FERTILIZER
ENTEROTOXINS	028, 037, 123, 125,	APPLICATION
219	128, 172, 191	103, 104, 106, 110,
ENTOMOGENOUS	FARM STRUCTURE	111, 112
FUNGI	035, 036, 045	FERTILIZERS
153, 154	FARM SURVEYS	062, 101
ENVIRONMENTAL	065	FINANCIAL
CONTROL	FARMERS	INSTITUTIONS
229	001, 016, 018, 021,	034, 041, 066, 067
ENVIRONMENTAL	034, 037, 039, 045,	FISH CULTURE
DEGRADATION	059, 196, 246	125, 204, 224, 225,
226	FARMERS	231, 232, 233
ENZYMES	ASSOCIATIONS	FISH DISEASES
171	070, 117	226
ENZYMIC ACTIVITY	FARMING INCOME	FISH FEEDING
171	030	212, 227, 228, 233
EPILOACHNA	FARMING SYSTEMS	FISH LARVAE
150	001, 014, 016, 026,	204, 228, 229
EQUIPMENT	027, 028, 029, 030,	FISH PONDS
014, 021, 225, 246	031, 032, 035, 042,	233
EROSION	060, 072, 077, 090,	FISH WASTES
264	114, 123, 125, 128,	293
EROSION CONTROL	130, 132, 190, 250, 264	FISHERY BIOLOGY
PLANTS	FARMYARD MANURE	230
122, 163	035, 104	FISHERY PRODUCTION
ESCHERICHIA COLI	FATTENING	207, 225
219	030, 036, 041, 043,	FISHERY RESOURCES
ESSENTIAL OILS	045, 047, 190	223
025	FEASIBILITY STUDIES	FISHES
EUCALYPTUS	244	205, 212, 237
UROPHYLLA	FEED CONSUMPTION	FISHING GEAR
187	194, 199	225
EUGENIA	FEED CONVERSION	FISHING METHODS
CARYOPHILLUS	EFFICIENCY	224
025	201	FLAVONOIDS
EXPORTS	FEED CROPS	287, 298
032, 058, 226	104, 198	FLOURS
EXTENSION	FEED INDUSTRY	032
ACTIVITIES	020	FOOD ADDITIVES
001	FEED INTAKE	291
EXTRACTS	201	FOOD CROPS
089, 148	FEED RESOURCES	002, 022, 111, 114,
	194, 197	117, 123, 125, 128,
<b>F</b>	FEEDING HABITS	239, 244, 300
F1 HYBRIDS	200	FOOD HYGIENE
098	FEEDING SYSTEMS	269, 277
FAECES	196, 229	FOOD INDUSTRY
113	FEEDS	052, 290, 295
FARM EQUIPMENT	028, 127, 189, 194,	FOOD LEGISLATION
048, 236, 238, 239,	198, 199, 227, 293,	005
241, 242, 243, 247,	294, 295	
248, 249, 250, 253,	FERMENTATION	FOOD SAFETY
254, 255, 256	194, 272, 275, 279	052, 277, 282
FARM INCOME	FERMENTED	FOOD SECURITY
006, 022, 025, 029,	PRODUCTS	180
035, 036, 044, 053,	275	FOOD TECHNOLOGY
	FERNS	032, 052, 274, 278, 279

- FOODS  
052, 237, 276, 288, 289
- FORAGE  
195, 196, 197, 199
- FOREST PRODUCTS  
185
- FORESTS  
216
- FORMULATIONS  
109, 175
- FRACTIONATION  
262
- FREE FATTY ACIDS  
272
- FREE RADICALS  
281
- FREEZING  
276
- FRESHWATER FISHES  
225, 228, 229
- FRUIT HARVESTERS  
089
- FRUIT JUICES  
146, 280
- FRUIT VEGETABLES  
088
- FRUITS  
299
- FUNGAL DISEASES  
176
- FUNGICIDES  
234
- FURBEARING ANIMALS  
296
- FURS  
296
- G**
- GASTROINTESTINAL  
AGENTS  
195
- GENE FUSION  
174
- GENETIC PARAMETERS  
148
- GENETIC VARIATION  
143, 211
- GENETICS DISTANCE  
205
- GENETICS RESISTANCE  
164
- GENITALIA  
210
- GENOTYPES  
164
- GERMPLASM  
208
- GLASSHOUSES  
103
- GLIRICIDIA  
196
- GLIRICIDIA SEPIUM  
083, 213
- GLYCINEMAX  
118, 132, 166, 176
- GOATS  
131, 191, 194, 200
- GOSSYPIUM HIRSUTUM  
156, 161, 168
- GOVERNMENT  
010, 017
- GRAFTING  
091
- GRAPEVINES  
123
- GRASSES  
197, 245, 254
- GRAZING  
010, 193
- GREENHOUSES  
073, 266
- GROWTH  
063, 073, 076, 080,  
086, 103, 104, 112,  
118, 126, 181, 233,  
241, 260
- GROWTH RATE  
200, 218
- H**
- HABITATS  
216
- HARVESTING  
033, 079, 100, 239
- HARVESTING LOSSES  
180
- HATCHERIES  
189
- HEALTH FOODS  
270, 277, 278, 279,  
280, 282, 283, 284,  
285, 286, 290
- HEAT  
273
- HELICOVERPA  
ARMIGERA  
170
- HERBICIDES  
181
- HEVEA BRASILIENSIS  
078
- HIGH YIELDING  
VARIETIES  
015, 086, 137, 138,  
139, 140, 143, 144
- HIGHLANDS  
129
- HIRSUTELLA  
153
- HOMOZYGOTES  
138
- HORTICULTURE  
116
- HUMAN NUTRITION  
277
- HUMAN RESOURCES  
034
- HUMID CLIMATE  
170
- HUMIDITY CONTROL  
240
- HYBRIDIZATION  
139, 143
- HYBRIDS  
018, 070, 142
- HYDROPONICS  
100
- HYSTORY  
259
- I**
- IAA  
078, 094
- IBA  
094
- ICECREAM  
267
- IDENTIFICATION  
146, 211
- IMAGE PROCESSING  
260
- IMMUNE SERUM  
219
- IMMUNODIAGNOSIS  
220
- IMMUNODIFFUSION  
TESTS  
220
- IMMUNOENZYME  
TECHNIQUES  
221
- IMMUNOLOGICAL  
TECHNIQUES  
093, 177
- IMPORTS  
005, 032, 058, 064
- IN SACCO  
EXPERIMENTATION  
213
- INBREEDING  
204
- INCUBATORS  
189
- INDICATOR PLANTS  
093

- INDIGENOUS  
KNOWLEDGE  
284, 285
- INDONESIA  
062, 063, 067, 068,  
180, 223, 226, 283,  
284, 285
- INDUSTRIAL CROPS  
095, 097, 128, 191
- INDUSTRIAL SECTOR  
055
- INDUSTRIAL WASTES  
295
- INFERTILITY  
215
- INFORMATION  
TECHNOLOGY  
001
- INGREDIENTS  
293
- INLAND FISHERIES  
225
- INNOVATION  
018, 034, 048, 243
- INNOVATION  
ADOPTION  
019, 057, 077, 082,  
127, 192, 195
- INOCULATION  
108, 188
- INORGANIC  
FERTILIZERS  
113
- INPUT OUTPUT  
ANALYSIS  
037, 039, 040, 041,  
043, 066
- INSECTICIDES  
156
- INSTANT FOODS  
268
- INTEGRATED  
CONTROL  
161, 168, 172, 173
- INTEGRATED PLANT  
042
- INTEGRATED PLANT  
PRODUCTION  
070, 123, 125, 128,  
132, 191
- INTEGRATED RURAL  
DEVELOPMENT  
060
- INTEGRATION  
028, 042
- INTENSIFICATION  
022, 090, 191
- INTERCROPPING  
004, 006, 081, 124,  
126, 129, 130, 185
- INTERNATIONAL  
TRADE  
058
- INTERTIDAL  
ENVIRONMENT  
027, 119
- INTRODUCED BREEDS  
205
- INVESTMENT  
025, 050, 182
- IPOMOEA BATATAS  
178, 274
- IRIAN JAYA  
089, 231
- IRRADIATED FOODS  
269
- IRRIGATED FARMING  
117
- IRRIGATED LAND  
026, 125, 151
- IRRIGATED RICE  
079, 082, 090, 101,  
102, 140
- IRRIGATION  
117
- IRRIGATION METHODS  
116
- IRRIGATION RATES  
115
- IRRIGATION SYSTEMS  
115, 120, 121
- IRRIGATION WATER  
114
- ISOLATION  
TECHNIQUES  
217, 219, 221
- J**
- JAVA  
001, 013, 045, 054,  
065, 076, 121, 125,  
149, 195, 202, 211
- JELLIFICATION  
271
- K**
- KALIMANTAN  
069
- KEEPING QUALITY  
217, 272
- KIDNEY BEANS  
275
- KIDS  
200
- KINETIN  
078
- KNIVES  
245
- L**
- LABORATORY  
EXPERIMENTATION  
167
- LABOUR  
PRODUCTIVITY  
013
- LACTIC ACID  
292
- LAKE FISHERIES  
231
- LAND CLASSIFICATION  
008
- LAND MANAGEMENT  
007, 075
- LAND OWNERSHIP  
010
- LAND RESOURCES  
007
- LAND SUITABILITY  
002, 007, 012, 299, 300
- LAND USE  
008, 069, 126, 262
- LAND VARIETIES  
088
- LARVAE  
148, 167, 218
- LAURIC ACID  
278, 279
- LAYING  
PERFORMANCE  
192
- LEAF EATING INSECTS  
170
- LEASES  
248
- LEAVES  
106
- LEGUMES  
122, 133
- LEGUMINOSAE  
015, 094, 096, 197
- LEPTOCHLOA  
181
- LEUCAENA  
196
- LIBIDO  
215
- LIFE CYCLE  
150
- LIMONENE  
147
- LINALOOL  
147
- LIPID CONTENT  
289
- LIQUID NITROGEN  
217
- LIQUIDS  
276

LIVESTOCK	014, 252	MUSSELS	224
026, 030, 031, 042,	MEDICINAL	MYCORRHIZAE	108
070, 090, 132, 198,	PROPERTIES	MYCOSPHAERELLA	FIJIENSIS
203, 217, 218	278	179	
LIVESTOCK	METHODS	<b>N</b>	
MANAGEMENT	001, 014, 209, 296	NATURAL ENEMIES	162
039, 040, 041, 043, 046	MICROECONOMIC	NATURAL RESOURCES	008
LIVING STANDARDS	ANALYSIS	NATURE	CONSERVATION
029, 039	030	216, 223	
LOW WATER	MIGRATORY PESTS	NAVIGATION	257
119	160	NEMATODA	158
LOWLANDS	MILK PRODUCTS	NEPHOTETTIX	VIRESSENS
144	267	173	
	MILK REPLACERS	NEURAL NETWORKS	260
	200	NEUTRALIZATION	291
<b>M</b>	MILLING	NICOTIANA TABACUM	266
MACADAMIA	239, 252	NILAPARVATA	LUGENS
TERNIFOLIA	MINERAL CONTENT	140	
289	113	NITROGEN CONTENT	109
MAIZE	MINERAL	NITROGEN	FERTILIZERS
020, 182	DEFICIENCIES	102, 106, 112	
MALES	222	NMR SPECTROSCOPY	288
207, 215	MINIMUM TILLAGE	NUSA TENGGARA	010, 016, 037, 038,
MALUKU	082, 181	046, 114, 193, 198	
012	MODELS	NUTRIENT SOLUTIONS	100
MANAGEMENT	118	NUTRIENT UPTAKE	106
252	MOINA	NUTRITIONAL STATUS	260
MANGIFERA INDICA	228	NUTRITIVE VALUE	213, 269, 270, 282, 290
074	MOINA PARAMECIUM		
MANGROVES	229	<b>O</b>	
223	MOISTURE CONTENT	OILS	089
MANPOWER	183, 236, 237, 271,	OOENCYRTUS	166
035	272, 288	OREOCHROMIS	NILOTICUS
MARANTA	MOMORDICA	204, 207, 231, 233	
ARUNDINACEA	CHARANTIA		
080	150		
MARKET PRICES	MONOCULTURE		
063, 064	110		
MARKETING	MORTALITY		
023, 028, 045, 056,	214, 222, 229		
063, 064, 067, 230	MOVEMENT		
MARKETING	203, 214		
CHANNELS	MOWERS		
065, 230	245		
MARKETING MARGINS	MOWING		
061, 063, 066	245, 254		
MARKETS	MULTIPLE CROPPING		
242	187		
MASS REARING	MUNGBEANS		
166, 167	275, 298		
MATHEMATICAL	MURRAYA		
MODELS	PANICULATA		
183	268		
MEASURING	MUSA		
INSTRUMENTS	177, 179, 182		
237	MUSA PARADISIACA		
MECHANICAL	124		
014	MUSCOVY DUCKS		
MECHANIZATION	210		

- ORGANIC  
 AGRICULTURE  
 226  
 ORGANIC FERTILIZERS  
 075, 103, 105, 108,  
 109, 127  
 ORGANISMS  
 157  
 ORGANIZATION OF  
 RESEARCH  
 013  
 ORGANOLEPTIC  
 PROPERTIES  
 051, 274  
 ORNAMENTAL PLANTS  
 094  
 ORYZA SATIVA  
 014, 026, 027, 035,  
 070, 075, 082, 084,  
 090, 098, 099, 102,  
 103, 106, 110, 119,  
 120, 132, 135, 137,  
 138, 140, 141, 142,  
 144, 151, 155, 169,  
 173, 181, 249, 261  
 OSTRINIA FURNACALIS  
 157, 160, 164, 170  
 OXALATES  
 292  
 OXYELEOTRIS  
 MARMORATA  
 229
- P**  
 PACHYRHIZUS  
 148  
 PACLOBUTRAZOL  
 078  
 PALM KERNELS  
 294  
 PALM OILS  
 199  
 PANDANUS  
 089, 126  
 PANGASIUS  
 PANGASIUS  
 227  
 PANICUM MAXIMUM  
 104  
 PAPRIKA  
 100  
 PARASITOIDS  
 157, 159, 166, 211
- PARTICIPATION  
 001, 034, 049, 133,  
 134, 135, 196  
 PARTNERSHIPS  
 037, 039, 040, 041,  
 043, 046, 095, 097,  
 101, 116, 172, 248  
 PASPALUM  
 196  
 PASSIFLORA EDULIS  
 072, 129  
 PASSION FRUITS  
 280  
 PATHOGENS  
 093, 175, 177  
 PCR  
 093  
 PENNISETUM  
 PURPUREUM  
 196  
 PEPPER  
 130  
 PERNA  
 224  
 PERONOSCLEROSPORA  
 136  
 PEROXIDASES  
 171  
 PEST CONTROL  
 154, 156, 159, 160, 170  
 PEST CONTROL  
 EQUIPMENT  
 151  
 PEST INSECTS  
 162  
 PEST RESISTANCE  
 140, 155, 165, 171  
 PESTICIDE  
 PERSISTENCE  
 181  
 PESTS OF PLANTS  
 085, 152, 169  
 PH  
 292  
 PHOSPHATE  
 FERTILIZERS  
 099  
 PHOSPHORUS  
 148  
 PHYTASE  
 201  
 PHYTATES  
 201  
 PHYTOPLANKTON  
 228  
 PIGLETS  
 219  
 PIPER NIGRUM  
 131, 163
- PIPES  
 251  
 PLANT ANATOMY  
 078, 149  
 PLANT BREEDING  
 133, 134, 135  
 PLANT DISEASES  
 085, 093, 152, 169,  
 172, 175, 180  
 PLANT GROWTH  
 SUBSTANCES  
 078, 094  
 PLANT NURSERIES  
 080, 093  
 PLANT PATHOLOGY  
 049, 172, 180  
 PLANT PROPAGATION  
 085, 088, 093, 188  
 PLANT RESPONSE  
 108  
 PLANTING  
 169, 186  
 PLANTING DATE  
 170  
 PLANTS  
 155  
 PLEUROTUS  
 OSTREATUS  
 073  
 PODZOLS  
 084  
 POLICIES  
 010  
 POLYCULTURE  
 233  
 POLYPHENOLS  
 281, 287  
 POPULATION  
 063  
 POPULATION  
 STRUCTURE  
 150  
 POSTHARVEST  
 EQUIPMENT  
 252  
 POSTHARVEST  
 TECHNOLOGY  
 079, 085, 182, 230  
 POTASH FERTILIZERS  
 099, 107  
 POWDERS  
 246  
 PRAWNS AND SHRIMPS  
 226, 232  
 PREDATORS  
 150  
 PREGNANCY  
 COMPLICATION  
 221
- PRESERVATION  
 240  
 PREWEANING PERIOD  
 200

PRICES	177	275
023, 025, 041, 050,	PUERARIA	RICE
061, 062, 066	122	014, 182, 183, 236,
PROBIOTICS	PUMPS	238, 251, 252
113	258	RICE FIELDS
PROCESSED PLANT	PUPAE	127, 258
PRODUCTS	167	RICE STRAW
270, 280	PYRETHRINS	127, 295
PROCESSING	282	RICINUS COMMUNIS
003, 024, 051, 064,	<b>Q</b>	004, 006, 064, 081,
089, 182, 272, 297	QUALITY	086, 112, 159
PROCESSING QUALITY	022, 032, 052, 086,	RIPTORTUS
187	089, 100, 112, 214,	166
PRODUCER PRICES	237, 264, 269, 275,	RODENT CONTROL
064	279, 296	151
PRODUCTION	<b>R</b>	ROOT CROPS
003, 004, 019, 020,	RABBITS	015
025, 032, 042, 044,	215	ROOT VEGETABLES
064, 104, 112, 186, 246	RAPD	096
PRODUCTION COSTS	211	ROOTS
130	RAPID RURAL	108
PRODUCTION DATA	APPRAISAL	ROSA
192	060	091, 092
PRODUCTION	RATIONS	RUBBER
INCREASE	201, 222	050, 297
022, 131, 256	RAW MATERIALS	RUBBER INDUSTRY
PRODUCTIVITY	051	297
023, 034, 054, 070,	REARING TECHNIQUES	RUBIACEAE
081, 101, 131, 195, 233	218	146
PROFESSIONAL	RECLAMATION	RUMEN DIGESTION
ASSOCIATIONS	008, 069	213
049, 172, 180	RECOMBINATION	RUMINANTS
PROGENY	143	197, 222
136	RELIGION	RUN OFF
PROGENY TESTING	042	121
138, 144, 207	REPRODUCTIVE	RUNOFF IRRIGATION
PROPAGATION BY	DISORDERS	258
CUTTINGS	221	RUNOFF WATER
092	REPRODUCTIVE	120, 258
PROTEIN CONTENT	PERFORMANCE	RURAL COMMUNITIES
141	214	060
PROTEIN METABOLISM	RESEARCH	RURAL DEVELOPMENT
212	001, 009, 235, 253, 259	060
PROTOTYPES	RESEARCH	<b>S</b>
236, 237, 249	INSTITUTIONS	SACCHARUM
PROTOZOAL	016, 172	OFFICINARUM
INFECTIONS	RESIDUES	247
217	282	SALMONELLA
PROXIMATE	RETENTION	267
COMPOSITION	265	SALTS
051, 194, 197, 224,	RETINOL	291
228, 274, 289, 293, 295	270	
PRUNING	RETROVIRIDAE	SANDY SOILS
083	220	076
PSEUDOMONAS	RHIZOBIUM	SANTALUM
FLUORESCENS	188	187
174	RHIZOPUS	SANTALUM ALBUM
PSEUDOMONAS		187
SOLANACEARUM		

- SAPONINS  
146
- SCIENTISTS  
013
- SEAWEED CULTURE  
230
- SEAWEED PRODUCTS  
290
- SEAWEEDS  
230, 290
- SEED  
075, 086, 095, 097,  
112, 116, 148
- SEED PRODUCTION  
098
- SEED DAMAGING  
INSECTS  
166
- SEED LEGUMES  
186
- SEED PRODUCTION  
096, 184, 263
- SEED TREATMENT  
188
- SEEDBED  
PREPARATION  
188
- SEEDLINGS  
074, 187
- SEEDS  
076, 146, 289
- SELECTION  
093, 136, 144
- SEMEN  
203, 206, 214
- SEMEN PRESERVATION  
209
- SESAME OIL  
003, 051
- SESAMUM INDICUM  
003, 051, 053, 087, 162
- SESBANIA  
103
- SETARIA (GRASS)  
292
- SEX  
200
- SEXUAL BEHAVIOUR  
210
- SHADE PLANTS  
083
- SHADING  
124, 263, 266
- SHEEP  
195, 202, 294, 296
- SILAGE MAKING  
292
- SIMULATION  
183, 265
- SITOPHILUS ZEAMAI  
165
- SKIN DISEASE  
178
- SLOPING LAND  
128
- SMALL ENTERPRISES  
052
- SMALL FARMS  
024, 060, 194
- SNACK FOODS  
274
- SOCIAL GROUPS  
060
- SOCIO ECONOMIC  
ENVIRONMENT  
263
- SOCIOCULTURAL  
ENVIRONMENT  
042, 193
- SOCIOECONOMIC  
DEVELOPMENT  
029, 168
- SOCIOECONOMIC  
ENVIRONMENT  
028
- SOCIOLOGY  
059
- SOIL  
264
- SOIL  
CHEMICOPHYSICAL  
PROPERTIES  
107, 108, 262, 264
- SOIL CONSERVATION  
263
- SOIL FERTILITY  
122, 163
- SOIL MANAGEMENT  
009, 011, 069, 261
- SOIL ORGANIC  
MATTER  
262
- SOIL STRUCTURAL  
UNITS  
262
- SOIL TESTING  
111
- SOIL TYPES  
259
- SOIL WATER CONTENT  
163
- SOIL WATER  
POTENTIAL  
265
- SOIL WATER  
RETENTION  
265
- SOLAR ENERGY  
266
- SOLID WASTES  
294
- SORPTION  
271
- SPECIES  
126, 208
- SPERMATOGENESIS  
206
- SPERMATOOZOA  
203, 206, 210, 214
- SPHACELOMA  
178
- SPICES  
291
- SPODOPTERA LITURA  
170
- SPONGE CULTURE  
234
- SPONGE FISHERIES  
234
- SPONGES  
234
- SPRAY DRYING  
268
- STAPHYLOCOCCUS  
AUREUS  
219, 267
- STARCH  
271
- STEINERNEMA  
158
- STEM EATING INSECTS  
160, 163, 170
- STEMS  
199
- STORAGE  
184, 217, 269
- STRESS  
083
- STRIP CROPPING  
082
- SUBSIDIES  
062
- SUGAR INDUSTRY  
247, 256
- SUGARCANE  
033, 247
- SULAWESI  
023, 040, 044, 059,  
107, 111, 137, 158,  
161, 196
- SUMATRA  
033, 036, 039, 041,  
047, 056, 061, 066,  
072, 077, 082, 190,  
194, 239, 250, 256,



- 263, 264  
 SUPPLEMENTS  
 195, 200, 201  
 SURVEYS  
 009, 162, 197  
 SURVIVAL  
 217, 233  
 SUSTAINABILITY  
 172  
 SWAMP LAND  
 258  
 SWAMP SOILS  
 008, 011, 069, 259, 261  
  
 SWAMPS  
 101, 239  
 SWEET POTATOES  
 274  
 SYMPTONS  
 179  
  
**T**  
 TANNING  
 296  
 TANNINS  
 146  
 TARIFFS  
 068  
 TAXONOMY  
 149  
 TEA  
 281, 287  
 TECHNOLOGICAL  
 CHANGES  
 018  
 TECHNOLOGY  
 015, 017, 019, 075,  
 090, 116, 202  
 TECHNOLOGY  
 TRANSFER  
 001, 016, 018, 031,  
 054, 070, 077, 111,  
 131, 168, 195, 196,  
 260, 284  
 TELENOMUS  
 211  
 TEMPERATURE  
 073, 276  
 TESTES  
 215  
 TESTING  
 291  
 TETRASTICHUS  
 159  
 THEOBROMA CACAO  
 019, 059, 077, 107,  
 124, 158  
 THERAPY  
 279  
  
 THIN LAYER  
 CHROMATOGRAPHY  
 146  
 THRESHERS  
 238, 239  
 TIDES  
 119, 132, 239  
 TILLAGE EQUIPMENT  
 239  
 TISSUE CULTURE  
 147  
 TOXICITY  
 234  
 TRACTORS  
 238, 244, 257  
 TRADE  
 025, 050  
 TRADE  
 LIBERALIZATION  
 034, 058, 180  
 TRADITIONAL  
 MEDICINES  
 286, 298  
 TRADITIONAL  
 TECHNOLOGY  
 052, 272, 284  
 TRAINING  
 018  
 TRANSPIRATION  
 118  
 TRANSPLANTERS  
 249  
 TRANSPORT  
 033  
 TRANSPORTATION  
 256  
 TRAPS  
 151  
 TRAWLING  
 225  
 TREATMENT DATE  
 112  
 TRICHODERMA  
 163  
 TRICHOGRAMMA  
 159  
 TRICHOGRAMMA  
 EVANESCENS  
 157  
 TROPICAL FRUITS  
 058  
 TRYPANOSOMA  
 EVANSI  
 217  
 TUBIFEX  
 229  
 TUNGRO DISEASE  
 173  
  
**U**  
 UPLAND  
 118  
 UPLAND RICE  
 075, 084, 138, 169  
 UPLAND SOILS  
 072  
 USES  
 088, 185, 234, 290  
  
**V**  
 VALUE SYSTEMS  
 042  
 VANILLA PLANIFOLIA  
 083  
 VARIETIES  
 032, 087, 106, 134,  
 137, 142, 169, 274  
 VARIETY SCREENING  
 165  
 VECTORS  
 173  
 VEGETABLE CROPS  
 088, 120, 121, 129, 132  
 VEGETABLE LEGUMES  
 088  
 VEGETABLES  
 056  
 VEGETATION  
 216  
 VEGETATIVE PERIOD  
 074  
 VEGETATIVE  
 PROPAGATION  
 091  
 VEHICLES  
 257  
 VERTISOLS  
 262  
 VESICULAR  
 ARBUSCULAR  
 MYCORRHIZAE  
 188  
 VIGNA RADIATA  
 RADIATA  
 143  
 VILLAGES  
 029  
 VIROSES  
 232  
 VOLUMETRY  
 265  
  
**W**  
 WASTE UTILIZATION  
 109, 146, 194, 296  
 WATER AVAILABILITY  
 260  
 WATER MANAGEMENT  
 075, 117, 119, 232, 259  
 WATER POLLUTION  
 224

WATER POTENTIAL	WEEDS	YIELD INCREASES
265	109	160
WATER	WEIGHT GAIN	YIELDS
REQUIREMENTS	200, 201	028, 071, 082, 086,
118	WET SEASON	087, 099, 100, 102,
WATER TEMPERATURE	160	107, 110, 112, 116,
224, 272	WETLANDS	119, 141, 181, 224
WATER USE	120	
117, 118	WILDLIFE	<b>Z</b>
WATERFOWL	216	ZEA MAYS
216	WORK CAPACITY	027, 071, 105, 134,
WATERSHEDS	013	136, 157, 160, 164,
263	<b>Y</b>	165, 170, 250
WEED CONTROL	YIELD COMPONENTS	ZERO TILLAGE
087, 181	103, 106, 142, 148	181

## INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

<b>B</b>		
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor
010, 026, 028, 029, 030, 031, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 045, 046, 047, 054, 060, 061, 063, 065, 066, 067, 070, 072, 077, 082, 119, 123, 125, 128, 132, 190, 191, 192, 193, 198, 202, 227, 231, 293, 294	189	001, 016, 018, 103, 104, 106, 109, 113, 126, 127, 131, 143, 146, 160, 163, 166, 167, 170, 181, 194, 195, 196, 197, 199, 206, 209, 210, 213, 214, 215, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 272, 274, 289, 292, 295, 296
Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta	Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor
002, 021, 024, 048, 055, 073, 100, 114, 115, 120, 121, 235, 236, 239, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 266, 273, 288, 297	076	019, 023, 034, 044, 052, 058, 059, 107, 111, 124, 129, 130, 156, 158, 161, 168, 268, 269, 270, 275, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 298
Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang	<b>D</b>	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
015	Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta	014, 098, 238
Balai Penelitian Tanah, Bogor	074	
009	Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, Jakarta	<b>S</b>
Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi	095	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta
151	Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Jakarta	017
Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru	005	
008, 011, 069, 259, 261	Direktorat Pemanfaatan Air Irigasi, Jakarta	<b>U</b>
Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor	116, 117	Universitas Diponegoro Semarang . Program Pascasarjana
099, 133, 134, 135	Direktorat Perbenihan Jakarta	013
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi	096	
027	Direktorat Perbenihan, Jakarta	<b>W</b>
	097	World Agroforestry Center (ICRAF), Bogor
	Direktorat Serealia, Jakarta	187
	022, 075, 101	
	<b>I</b>	
	Institut Pertanian Bogor Pascasarjana	
	148, 264, 267	
	International Centre for Research in Agroforestry, Bogor	
	145, 152, 184, 185, 186, 188	
	<b>P</b>	
	Perhimpunan Fitopatologi Indonesia	
	049, 172, 180	

**INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX**

**A**

Analisis Kebijakan  
Pertanian  
020, 056, 057, 062, 068

**B**

Berita Puslitbangtan  
071, 102, 105, 110,  
136, 137, 140, 141,  
142, 155, 157, 164,  
165, 176, 178  
Biotropia  
147, 174  
Buletin Keteknikan  
Pertanian  
033, 118, 183, 237,  
247, 260, 265, 276,  
299, 300

**F**

Forum Pascasarjana  
149, 211, 216, 271

**I**

Iptek Hortikultura  
085, 091, 092, 093,  
139, 153, 154, 175,  
177, 179

**J**

Jurnal Ilmiah Tambua  
084, 138, 144, 171  
Jurnal Keteknikan  
Pertanian (Indonesia)  
240  
Jurnal Penelitian Bidang  
Ilmu Pertanian  
078, 108, 122, 150  
Jurnal Stigma  
094, 262

**L**

Laporan Tahunan Balai  
Penelitian Tanah  
009

**M**

Media Peternakan  
200, 201, 203  
Monograf Balai Penelitian  
Tanaman Pangan  
Lahan Rawa  
008, 011, 069, 259, 261

**P**

Penelitian Gizi dan  
Makanan  
291

**W**

Warta Balittro  
080, 083, 089  
Warta Penelitian Perikanan  
Indonesia  
204, 205, 207, 208,  
212, 223, 224, 225,  
226, 228, 229, 230,  
232, 233, 234, 290